

**PT PERUSAHAAN
PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT PERUSAHAAN
PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
And For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements December 31, 2024 and 2023 And January 1, 2023/ December 31, 2022 And For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	i	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	ii	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	iii	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	iv	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	v	Other Disclosures (Parent Entity)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position
2. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position

We the undersigned:

- : Soegeng Hernowo
: Jl. Abdul Muis No. 8-10, Jakarta Pusat, 10160
: Jl. H. Tholib Nomor 1-B, Cipete, Kebayoran Baru
: +62 21 386 2141-42
: **Direktur Utama/ President Director**
- : Wien Irwanto
: Jl. Abdul Muis No. 8-10, Jakarta Pusat, 10160
: Duta Bintaro B-1/9, Pakujaya, Serpong Utara
: +62 21 386 2141-42
: **Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM &
Umum/ Director of Finance, Risk Management,
Human Resources & General**

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("the Company") and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements in complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact;
3. We are responsible for the Company's and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2025, July 28, 2025



Soegeng Hernowo
Direktur Utama/ President Director

Wien Irwanto
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM &
Umum/ Director of Finance, Risk Management,
Human Resources & General

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA

Grha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8-10, Jakarta 10160 - Indonesia
T. +62 21 3862141-42



ppi.info@ptppi.co.id



www.ptppi.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01147/2.1030/AU.1/05/1154-1/1/VII/2025

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Penekanan atas Hal-hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022. Penyajian kembali ini dilakukan sebagai akibat dari reklasifikasi dan penyesuaian atas transaksi tertentu.

Kami membawa perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.887.173.516.844. Nilai buku tersebut termasuk:

- Tanah dan bangunan yang tidak memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau dokumen lainnya dan secara fisik dikuasai pihak ketiga sebesar Rp28.416.071.350.
- Tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa dan secara fisik dikuasai pihak ketiga sebesar Rp345.519.273.944.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan nilai buku aset lain-lain (aset tetap yang tidak dimanfaatkan) pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp374.727.361.185. Nilai buku tersebut termasuk:

- Tanah dan bangunan yang tidak memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau dokumen lainnya dan secara fisik dikuasai pihak ketiga sebesar Rp68.814.726.800.
- Tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa dan secara fisik dikuasai pihak ketiga sebesar Rp198.321.687.754.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00865/2.1133/AU.1/05/0259-1/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan pada paragraf Penekanan atas Hal-hal.

Emphasis of Matters

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated their consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, and its consolidated financial statement of financial position as of January 1, 2023/ December 31, 2022. The restatements were made due to reclassifications and adjustments arising from certain transactions.

We draw attention to Note 12 to the attached consolidated financial statements which discloses the book value of fixed assets as at 31 December 2024 amounting to Rp1,887,173,516,844. The book value includes:

- *Land and buildings which do not have Right to Use certificates or other proof of ownership documents and are physically controlled by third parties amounting to Rp28,416,071,350.*
- *Land and buildings which Right to Use certificates had expired and are physically controlled by third parties amounting to Rp345,519,273,944.*

We also draw attention to Note 16 to the consolidated financial statement which discloses the book value of other assets (unused fixed assets) as at 31 December 2024 amounting to Rp374,727,361,185. The book value includes:

- *Land and buildings which do not have Right to Use certificates or other proof of ownership documents and are physically controlled by third parties amounting to Rp68,814,726,800.*
- *Land and buildings which Right to Use certificates had expired and are physically controlled by third parties amounting to Rp198,321,687,754.*

Our opinion is not modified in respect of those above matters.

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00865/2.1133/AU.1/05/0259-1/1/III/2024 dated March 26, 2024, expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements, prior to the restatements as discussed in the Emphasis of Matters paragraph.



Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

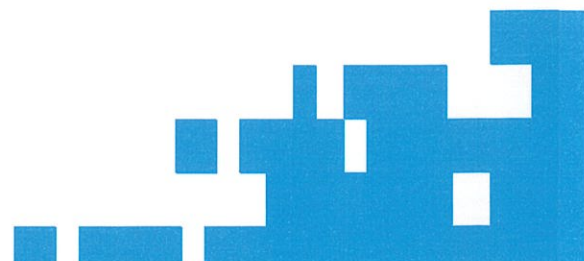
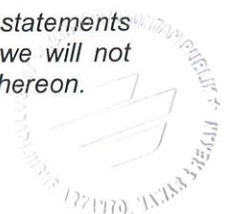
Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("Parent Entity"), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

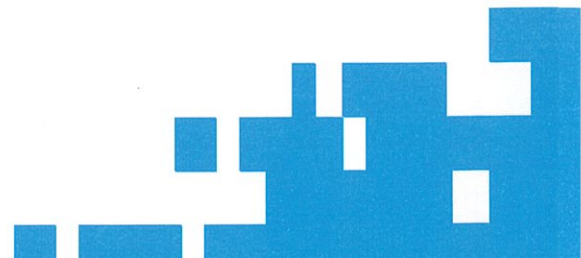
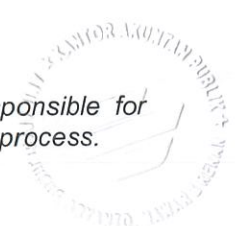
When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

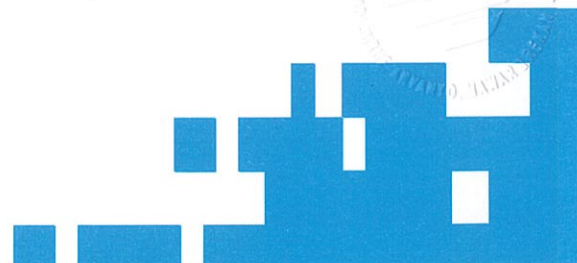
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the*



dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Laporan ini disusun untuk memenuhi ketentuan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (SA Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Report on Compliance Regulation and Internal Control

We also have tested on the Company's compliance with certain regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the management. Our responsibility is to express conclusion on the compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing No.62 (SA Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/0405.AAT/DNS/2025 dan No. R/0406.AAT/DNS/2025 tanggal 28 Juli 2025.

The reports of compliance to regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports number R/0405.AAT/DNS/2025 and R/0406.AAT/DNS/2025 dated July 28, 2025, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 28 Juli 2025/July 28, 2025



**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari/ January, 2023	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023*)	31 Desember/ December, 2022*)
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	146.198.113.646	62.709.091.702	181.417.662.371
Deposito Berjangka		--	--	3.000.000.000
Piutang Usaha:				Trade Receivables:
Pihak Berelasi	5,35	126.598.541.070	92.417.962.069	155.699.137.591
Pihak Ketiga	5	559.361.387.519	192.245.008.832	110.458.763.869
Piutang Lain-lain	6	31.904.568.882	1.953.523.294	11.711.644.101
Persediaan	7	64.918.130.840	113.342.843.162	97.027.966.024
Aset Tidak Lancar				Inventories
yang Dimiliki untuk Dijual	8	59.259.000.000	--	--
Uang Muka	9	148.204.793.457	120.956.257.670	113.857.090.222
Pajak Dibayar di Muka	23.a	34.724.031.551	57.711.413.422	55.841.283.523
Biaya Dibayar di Muka	10	33.694.436.051	29.469.200.219	41.016.500.300
Jumlah Aset Lancar		1.204.863.003.016	670.805.300.370	770.030.048.001
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada Saham	11	4.499.798.487	7.520.672.339	8.372.650.462
Aset Tetap	12	1.887.173.516.844	1.891.844.306.085	1.933.894.561.070
Aset Takberwujud	13	21.712.294.385	31.756.495.399	12.963.376.512
Properti Investasi	14	1.279.969.600.000	1.285.459.000.000	1.121.278.365.153
Aset Hak Guna	15	13.311.686.840	19.582.478.888	7.344.079.928
Aset Pajak Tangguhan	23.c	169.199.727.539	160.405.271.454	159.263.023.890
Aset Lain-lain	16	403.228.869.664	380.515.510.891	401.652.435.420
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.779.095.493.759	3.777.083.735.056	3.644.768.492.435
JUMLAH ASET		4.983.958.496.775	4.447.889.035.426	4.414.798.540.436
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	17,36	56.362.783.650	70.187.103.313	52.119.587.840
Pihak Ketiga	17	403.825.903.316	184.727.553.779	305.191.151.013
Utang Pajak	23.b	20.005.583.297	18.501.786.381	7.060.350.848
Liabilitas Sewa	19	1.915.701.719	379.039.341	664.204.976
Beban yang Masih Harus Dibayar	20	216.745.415.674	82.407.262.081	69.005.300.483
Pendapatan Diterima				Accrued Expenses
di Muka - Jangka Pendek	21	186.140.528.282	114.236.411.496	83.848.616.144
Utang Bank Jangka Pendek	22	303.255.452.211	258.629.659.906	173.802.032.540
Liabilitas Imbalan Kerja	25	276.693.052	280.880.451	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18	59.028.769.971	31.030.292.863	38.597.913.803
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Short Term
Utang Bank	24	--	15.417.371.970	15.417.371.970
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	24	--	8.643.977.339	8.643.977.339
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.247.556.831.172	784.441.338.920	754.350.506.956
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Sudah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Liabilities - Net of Current Portion
Utang Bank	24	--	--	15.417.371.972
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	24	23.687.544.118	898.430.342.985	898.430.342.981
Liabilitas Sewa	19	2.281.446.783	--	54.425.994
Pendapatan Diterima di Muka	21	65.110.601.765	22.403.719.502	42.724.542.760
Liabilitas Imbalan Kerja	25	45.798.667.049	31.319.017.230	38.787.165.185
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		136.878.259.715	952.153.079.717	995.413.848.892
Jumlah Liabilitas		1.384.435.090.887	1.736.594.418.637	1.749.764.355.848

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*) As restated, see Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023*)	1 Januari/ January, 2023 31 Desember/ December, 2022*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.826.131, 942.745 dan 942.745 Saham Masing-masing pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dengan Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham	26	1.826.131.000.000 (231.041.634.346)	942.745.000.000 (231.042.410.552)	942.745.000.000 (231.042.410.552)	Authorized, Issued and Fully Paid - 1,826,131, 942,745 and 942,745 Shares in December 31, 2024, 2023 and 2022, Respectively, with Par Value of Rp1,000,000 Per Share
Tambahan Modal Disetor					Additional Paid in Capital
Saldo laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya					Appropriated
Cadangan Umum	27	111.890.435.294	111.890.435.294	111.890.435.294	General Reserves
Cadangan Khusus	28	1.531.912.169	1.531.912.169	1.531.912.169	Specific Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.959.854.946.025	1.939.423.866.159	1.888.044.307.070	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		(68.886.006.531)	(53.295.409.852)	(48.174.139.106)	Other component equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada pemilik Entitas		3.599.480.652.611	2.711.253.393.218	2.664.995.104.875	Total Equity Attributable to Owner of the Entity
Kepentingan Non-pengendali	29	42.753.277	41.223.571	39.079.713	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.599.523.405.888	2.711.294.616.789	2.665.034.184.588	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.983.958.496.775	4.447.889.035.426	4.414.798.540.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*) As restated, see Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Usaha	30	3.099.400.878.060	2.289.292.024.670	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	31	(2.756.509.261.380)	(1.986.949.638.604)	Cost of Revenues
LABA KOTOR		342.891.616.680	302.342.386.066	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan dan Distribusi	32	(13.647.354.927)	(13.508.046.861)	Distribution and Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	33	(295.386.279.940)	(317.384.225.738)	General and Administration Expenses
Jumlah Beban Usaha		(309.033.634.867)	(330.892.272.599)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		33.857.981.813	(28.549.886.533)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA				NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non-Usaha	34	100.849.653.816	242.247.431.003	Non-Operating Income
Pendapatan Keuangan	35	350.897.639	973.560.892	Finance Income
Beban Non-Usaha	34	(61.842.121.347)	(106.469.595.136)	Non-Operating Expense
Beban Keuangan	35	(24.047.436.665)	(20.672.492.757)	Finance Expenses
Pajak Final	23.c	(23.865.152.080)	(17.108.603.083)	Final Tax
LABA SEBELUM PAJAK		25.303.823.176	70.420.414.386	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak:				Tax Benefit (Expense):
Pajak Kini	23.c	(10.120.372.549)	(18.736.498.023)	Current Tax
Pajak Tangguhan	23.c	5.249.151.692	(302.213.416)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		(4.871.220.857)	(19.038.711.439)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		20.432.602.319	51.381.702.947	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(16.115.019.967)	(5.713.753.603)	Remeasurement of Employee Benefits
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	11	(3.020.873.852)	(851.978.123)	Unrealized loss on Financial assets at fair value
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		3.545.304.393	1.444.460.980	Income Tax related to Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(15.590.589.426)	(5.121.270.746)	Other Comprehensive Income for The Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.842.012.893	46.260.432.201	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		20.431.079.866	51.379.559.089	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		1.522.453	2.143.858	Non-controlling Interest
		20.432.602.319	51.381.702.947	
Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		4.840.483.187	46.258.288.343	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		1.529.706	2.143.858	Non-controlling Interest
		4.842.012.893	46.260.432.201	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*) As restated, see Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo Laba/ Retained Earnings									
		Telah Ditentukan Penggunaannya/									
		Appropriated									
		Tambahan		Cadangan	Cadangan	Belum Ditentukan	Komponen Ekuitas	Kepentingan			
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Modal Disetor/ Additional Paid in Capital		Cadangan Umum/ General Reserve	Khusus/ Specific Reserve	Penggunaannya/ Unappropriated	Lainnya/ Other Component Equity	Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2022	942.745.000.000	(231.042.410.552)		111.890.435.294	1.531.912.169	2.058.612.885.288	(48.174.139.106)	2.835.563.683.093	39.079.713	2.835.602.762.806	Balance as of December 31, 2022
Dampak Penyajian Kembali	45	--	--	--	--	(170.568.578.218)	--	(170.568.578.218)	--	(170.568.578.218)	Restatement Impacts
Saldo per 1 Januari 2023*)	942.745.000.000	(231.042.410.552)		111.890.435.294	1.531.912.169	1.888.044.307.070	(48.174.139.106)	2.664.995.104.875	39.079.713	2.665.034.184.588	Balance as of January 1, 2023*)
Laba bersih Tahun Berjalan	--	--		--	--	51.379.559.089	--	51.379.559.089	2.143.858	51.381.702.947	Net Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--		--	--	(5.121.270.746)	--	(5.121.270.746)	--	(5.121.270.746)	Other Comprehensive Loss
Saldo per 31 Desember 2023	942.745.000.000	(231.042.410.552)		111.890.435.294	1.531.912.169	1.939.423.866.159	(53.295.409.852)	2.711.253.393.218	41.223.571	2.711.294.616.789	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan Modal Saham	25,27	883.386.000.000	776.206	--	--	--	--	883.386.776.206	--	883.386.776.206	Issued of Shares
Laba bersih Tahun Berjalan	--	--		--	--	20.431.079.866	--	20.431.079.866	1.522.453	20.432.602.319	Net Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--		--	--	(15.590.596.679)	--	(15.590.596.679)	7.253	(15.590.589.426)	Other Comprehensive Loss
Saldo per 31 Desember 2024	1.826.131.000.000	(231.041.634.346)		111.890.435.294	1.531.912.169	1.959.854.946.025	(68.886.006.531)	3.599.480.652.611	42.753.277	3.599.523.405.888	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*) As restated, see Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.766.782.180.464	2.431.564.639.017	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(2.640.367.348.286)	(2.455.738.062.059)	Cash Payment to Vendors and Employees
Pembayaran Kas untuk Beban Operasional dan Lainnya		(85.889.558.012)	(127.142.087.892)	Cash Payment to Operational Expenses and Others
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	23.d	20.307.505.514	511.582.054	Cash Receipts from Corporate Income Taxes
Pembayaran Pajak		(33.347.155.749)	(20.375.819.882)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		27.485.623.931	(171.179.748.762)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	12,40	(2.970.567.868)	(8.610.363.131)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Penjualan Aset yang Dimiliki untuk Dijual	21	61.538.461.538	--	Advance of Sales on Assets held for sale
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	12	4.258.075.000	743.100.000	Proceed From Sale of Fixed Asset
Penambahan Aset Lain-lain		(28.264.466.108)	2.383.340.928	Additional of Other Assets
Penarikan Deposito	6	--	3.000.000.000	Withdrawal of Deposit
Penambahan Aset Takberwujud	13	(1.163.120.070)	(989.640.524)	Acquisition of Intangible Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		33.398.382.492	(4.463.203.251)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS IN
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank - Jangka Pendek	22	595.247.600.091	351.136.360.590	Proceeds from Bank Loan - Current Portion
Pembayaran Utang Bank - Jangka Pendek	22	(551.660.897.028)	(266.308.733.224)	Payment Bank Loan - Current Portion
Pembayaran Utang Bank - Jangka Panjang	24	(15.417.371.970)	(15.417.371.968)	Payment Bank Loan - Long Term
Penerimaan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	18	59.414.581.013	10.117.000.000	Proceeds of Financial Liabilities Current Portion
Pembayaran Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	18	(53.977.781.110)	(8.208.333.333)	Proceeds from Financial Liabilities Current Portion
Pembayaran Liabilitas Sewa	19,40	(9.656.313.003)	(380.912.910)	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		23.949.817.993	70.938.009.155	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		84.833.824.416	(104.704.942.858)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN		62.709.091.702	181.417.662.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(1.344.802.472)	(14.003.627.811)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		146.198.113.646	62.709.091.702	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Direklasifikasi (Catatan 44)

*) Reclassified (Note 44)

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan pada Catatan 40

The additional information for cash flow is presented in Note 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("Perusahaan") atau Indonesia Trading Company ("ITC") merupakan hasil penggabungan dari tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Dharma Niaga (Persero), PT Pantja Niaga (Persero) dan PT Cipta Niaga (Persero) yang bergerak di bidang perdagangan ekspor, impor, dan distribusi. Penggabungan tersebut dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 Pasal 34 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2003 tanggal 31 Maret 2003 tentang penggabungan PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) ke dalam PT Cipta Niaga (Persero) yang berganti nama menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Penggabungan PT Pantja Niaga (Persero) dan PT Dharma Niaga (Persero) ke dalam PT Cipta Niaga (Persero) disepakati melalui rancangan penggabungan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing perusahaan tersebut yang diselenggarakan pada tanggal 4 Februari 2003 yang dikukuhkan dengan akta notaris Betsail Untajana, S.H No. 4 tanggal 9 Juni 2003. Penggabungan ketiga perusahaan tersebut disahkan dengan akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H No. 3 tanggal 9 Juni 2003 yang antara lain mengesahkan perubahan nama perusahaan menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, perubahan anggaran dasar serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-14008HT.04-TH.2003 tanggal 19 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 75 Tambahan No. 8784 tanggal 19 Juni 2003.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-922/MBU/12/2021 tanggal 2 Desember 2021 tentang Persetujuan Penggabungan PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) ke dalam PT Perusahaan

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("the Company") or Indonesia Trading Company ("ITC") is the merger of three State-Owned Enterprises (BUMN), PT Dharma Niaga (Persero), PT Pantja Niaga (Persero) and PT Cipta Niaga (Persero), which engaged in export trade, import and distribution. The merger was conducted under Act No. 1 Year 1995 concerning Limited Companies and Government Regulation No. 27 Year 1998 Article 34 regarding Merger, Consolidation and Takeover of Limited Company and Government Regulation No. 22 Year 2003 dated March 31, 2003 regarding merger of PT Dharma Niaga (Persero) and PT Pantja Niaga (Persero) into PT Cipta Niaga (Persero) which was renamed PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

The merger of PT Pantja Niaga (Persero) and PT Dharma Niaga (Persero) into PT Cipta Niaga (Persero) was agreed through the draft merger in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the respective company held on February 4, 2003 as certified by notarial deed of Betsail Untajana, S.H No. 4 dated June 9, 2003. The merger of the three companies was approved by deed of Extraordinary Shareholders Meeting of Notary Public Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H No. 3 dated June 9, 2003 which among others legalized the change of company's name to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, amendment of articles of association and increase of authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment of the articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. C-14008HT.04-TH.2003 dated June 19, 2003 and published in State Gazette No. 75 Supplement No. 8784 dated June 19, 2003.

Based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-922/MBU/12/2021 dated December 2, 2021 concerning the Approval of the Merger of PT Bhanda Ghara Reksha

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perdagangan Indonesia yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Menteri BUMN selaku Pembina BUMN menyetujui untuk melakukan restrukturisasi BUMN melalui penggabungan PT Bhanda Ghara Rekso (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan No. 12 tanggal 21 Maret 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Para Pemegang Saham telah menyetujui dan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan (Catatan 25). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0060887.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 Maret 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pertanian, perikanan, industri pengolahan, dan perdagangan besar. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2002.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI") merupakan entitas induk utama Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya melalui kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang yang terbagi dalam wilayah regional dengan pengklasifikasian sebagai berikut: 7 cabang utama, 14 cabang madya, 8 cabang pratama, dan 5 unit operasional.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 12 November 2024 disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0249986.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 20 November 2024 dan No. 41 tanggal

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia which was notarized under Deed No. 3 dated December 2, 2021 by Aulia Taufani, S.H., the Ministry of State Owned Enterprises agreed to restructure State Owned Enterprises through the merger of PT Bhanda Ghara Rekso (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the last was based on Deed No. 12 dated March 21, 2024 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the Statement of Shareholders' Resolutions in accordance with the Company's Articles of Association with the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The Shareholders have approved and decided to increase the Company's authorized capital (Note 25). This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights with his Decree No. AHU-0060887.AH.01.11.Tahun 2024 dated March 22, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association the purpose and objectives and business activities of the Company are to carry out business in the fields of agriculture, fisheries, processing industry, and wholesale trade. The Company started its commercial business activities in 2002.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI") is the ultimate parent entity of the Company.

The Company's head office is located at Graha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

The Company carries out its business activities through its head office in Jakarta and branch offices divided into regional areas with the following classifications: 7 main branches, 14 middle branches, 8 pratama branches, and 5 operational units.

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 23 dated November 12, 2024, approved by the Minister of Law and Human Rights with his Decree No. AHU-0249986.AH.01.11.Tahun 2024 dated November 20, 2024, and Deed No. 41 dated

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12 Juli 2023 disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0135334.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 18 Juli 2023 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

July 12, 2023, approved by the Minister of Law and Human Rights with his Decree No. AHU-0135334.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 18, 2023, by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Komisaris Utama	Hamli	Bara Khrisna Hasibuan	President Commissioner
Komisaris	--	Hamli	Commissioner
Komisaris	Setiawan Wangsaatmaja	Setiawan Wangsaatmaja	Commissioner
Komisaris Independen	Gigih Guntoro	Muhammad Kapitra Ampere	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Director
Direktur Utama	Soegeng Hernowo	Soegeng Hernowo	President Director
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM & Umum	Wien Irwanto	Wien Irwanto	Director of Finance, Risk Management, HR & General Affairs
Direktur Komersial & Pengembangan	Edhy Rizwan	Edhy Rizwan	Director of Commercial & Development
Direktur Operasi	Noverita Anggraeny	Tri Wahyundo Hariyatno	Director of Operation

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 1.266 dan 1.299 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023 the Company and subsidiaries had a total of 1,266 and 1,299 employees (unaudited), respectively.

1.c. Komite Audit

Perusahaan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, serta Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. KEP-03/DK/PTPPI/XI/2024 pada tanggal 18 November 2024 dan No. KEP-03/DK/PTPPI/VI/2020 pada tanggal 28 Juni 2020, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1.c. Audit Committee

The Company forms an Audit Committee in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. This is part of the implementation of Law No. 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 12/MBU/2012 dated August 24, 2012, as well as OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners Meeting No. KEP-03/DK/PTPPI/XI/2024 on November 18, 2024 and No. KEP-03/DK/PTPPI/VI/2020 on June 28, 2020, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite	Gigih Guntoro	Hamli	President Committee
Anggota	Reinhard Harianja	Reinhard Harianja	Member
Anggota	Baban Sudarman	Helman Arief	Member

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas/ Activity	Domisili/ Domicile	Tanggal pendirian/ Establishment Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (Rp)	
					2024	2023
PT PPI Industri	Manufaktur dan Perdagangan/ Manufacturing and Trading	Palembang	18 September 1986/ September 18, 1986	99,90%	51.640.458.196	55.186.583.557
PT BGR Logistik Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai/ formerly known as PT Trisari Veem)	Jasa Logistik/ Logistic Services	Jakarta	19 November 1963/ November 19, 1963	99,96%	527.153.932.267	280.798.927.944
PT PPI Property	Tidak aktif/ Dormant	Jakarta	1 November 2010/ November 1, 2010	99,96%	--	--

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Industri ("PPII")**

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri ("PPII") sebelumnya dikenal sebagai PT Dharma Niaga Putera Steel didirikan berdasarkan akta notaris Syamsul Hadi, S.H., No. 33 tanggal 18 September 1986. Kegiatan utama PPII termasuk manufaktur dan perdagangan dalam rangka menunjang operasional bisnis entitas induk.

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Industri ("PPII")**

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri ("PPII") formerly known as PT Dharma Niaga Putera Steel was established based on notarial deed of Syamsul Hadi, S.H., No. 33 dated September 18, 1986. PPII's main activities include manufacturing and trading to support the parent entity's business operations.

**PT BGR Logistik Indonesia (sebelumnya
dikenal sebagai PT Trisari Veem) ("BGRLI")**

PT Trisari Veem didirikan berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H., No.49 tanggal 19 November 1963.

**PT BGR Logistik Indonesia (formerly known
as PT Trisari Veem) ("BGRLI")**

PT Trisari Veem was established based on notarial deed of Eliza Pondaag, S.H., No.49 dated November 19, 1963.

Berdasarkan akta notaris Kurnia Ariani, S.H No. 20 tanggal 13 Oktober 2021, entitas menambah kepemilikan dengan membeli 40% saham dari PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk sebanyak 1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham sehingga kepemilikan di PT Tri Sari Veem menjadi 99,9%. Saham tersebut telah dinilai dengan harga pasar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto dan Rekan (KJPP AMAR) melalui laporan No. 00304/2./0038-00/BS/06/0819/0XI/20 tanggal 30 November 2020.

Based on Notarial Deed of Kurnia Ariani, S.H., No.20 dated October 13, 2021. The entity increased its ownership by acquiring 40% shares from PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk consisting of 1,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share, therefore the ownership in PT Tri Sari Veem became 99.9%. The shares was valued at market based on the valuation carried out by the Public Appraisal Service Office of Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto and Partners (KJPP AMAR) through report No. 00304 /2./0038-00/BS/06/0819/0XI/20 dated November 30, 2020.

Berdasarkan akta perubahan terakhir oleh Kurnia Ariyani, S.H., No. 22 tanggal 13 Oktober 2021, PT Trisari Veem berganti nama menjadi

Based on notarial deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 22 dated October 13, 2021 PT Trisari Veem was renamed PT BGR Logistik

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BGR Logistik Indonesia. Kegiatan utama BGRLI termasuk jasa logistik dan sewa gudang.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Property ("PPIP")

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Property didirikan berdasarkan akta notaris Emilia Retno Trahutami Sushanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2010. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-51257.AH.01.01 tanggal 1 November 2010.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia. BGRLI's main activities include logistics services and warehouse rent.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Property ("PPIP")

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Property was established based on notarial deed of Emilia Retno Trahutami Sushanti, S.H., M.Kn., No 10 dated October 22, 2010. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-51257.AH.01.01 dated November 1, 2010.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan dihitung berdasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI").

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is recalculated based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI. Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated financial statements are presented in full amount of Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Starting from January 1, 2024, the reference to each PSAK and ISAK has been amended in accordance with the issuance by DSAK-IAI. The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infak, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group that is the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yaitu hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, pendapatan/penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements contain the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated since the effective date of acquisition, which is the date that the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
USD	16.162	15.416	USD

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The net foreign exchange gains or losses arising from translation are recognized in the current year's profit or losses.

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that prepares financial statements (in this case referred to as the "reporting entity").

- a) *A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Having significant influence over the reporter or reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 36).

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which the entity is a part of, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at the rate or price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 36).

2.g. Financial instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liability in the consolidated statements of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, the Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022

dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023

And January 1, 2023/ December 31, 2022

and For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Principal and Interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana perubahan nilai wajar awalnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan dan kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar FOB *Shipping Point*. Barang dalam proses dinyatakan sebesar biaya-biaya yang dikeluarkan dalam tahap pemrosesan.

Persediaan yang rusak dikelompokkan ke dalam persediaan barang rusak (aset lain-lain), yang merupakan barang-barang yang

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all-time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are recorded at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using FIFO method. The goods in transit are stated at FOB Shipping Point. Processed goods are expressed at the costs incurred in the processing phase.

Damaged inventories are grouped into inventory of damaged goods (other assets), which are goods which, according to their

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menurut kondisi fisiknya tidak sesuai lagi dengan isi dan bentuk aslinya dan barang-barang yang masa pemakaiannya sudah melebihi masa yang ditetapkan oleh pabrik (kadaluwarsa). Atas persediaan barang yang rusak disisihkan seluruhnya.

2.j. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan di muka untuk barang atau jasa.

Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.k. Aset Tidak Lancar yang dimiliki Untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika besar kemungkinan bahwa aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut pada umumnya diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan. Setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tersebut untuk selanjutnya tidak lagi disusutkan.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

physical condition, are no longer in accordance with the original contents and forms and goods whose use has exceeded the period specified by the manufacturer (expired). Full provision is made on the damaged goods.

2.j. Prepaid Expense and Advances

Prepaid expense is amortized on a straight-line basis over the expected period of benefit.

Advances are part of contractually due that is paid in advance for goods or services.

Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.k. Non-Current Assets Held for Sale

Assets are classified as held for sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such assets are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Once classified as assets held for sale, such fixed assets are no longer depreciated.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. The cost also includes an initial estimate of the cost of disassembly.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method, after calculating residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tarif per Tahun/ Rate per Year	
Bangunan	2,5% - 10%	Building
Mesin/Instalasi	6,5%	Machine / Instalation
Inventaris kantor	12,5% - 25%	Office plant & equipment
Kendaraan	12,5% - 25%	Vehicle

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building, production quality, or performance are capitalized and depreciated in accordance with the useful life of the assets.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun terjadinya.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of income.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset akan diturunkan sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali diakui sebagai rugi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

If the carrying amount of fixed assets is greater than the recoverable amount, then the carrying amount of the asset will be reduced by the recoverable amount. The difference between the carrying amount and the recoverable amount is recognized as loss and charged to consolidated statements income for current period.

Beban pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri apabila aktivitas untuk memperoleh, membangun atau memproduksi aset tersebut secara substansial telah selesai dan siap digunakan.

Borrowing cost that can be directly attributed by acquisition, construction or production of a particular asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs is terminated when activities to acquire, build or produce the asset are substantially complete and ready for use.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.m. Properti Investasi

Properti investasi, diakui sebagai aset jika dan hanya jika:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan, Grup memilih menggunakan model nilai wajar untuk mengukur seluruh properti investasinya.

Jika Grup menentukan bahwa nilai wajar properti investasi dalam proses pembangunan tidak dapat diukur secara andal tetapi memperkirakan nilai wajar properti tersebut dapat diukur secara andal saat pembangunan selesai, maka properti investasi dalam proses pembangunan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau sampai pembangunannya selesai (mana yang lebih awal).

Jika Grup menentukan bahwa nilai wajar dari properti investasi (selain properti investasi dalam proses pembangunan) tidak dapat diukur secara andal atas dasar keberlanjutan, maka Grup mengukur properti investasi tersebut menggunakan model biaya.

2.n. Aset Takberwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari Aset Takberwujud utama berikut ini:

2.m. Investment Property

Investment property, is recognized as an asset if:

- *It is probable that future economic benefits related to investment property will flow to the Group; and*
- *The acquisition cost of investment property can be measured reliably.*

Investment property is initially measured at cost. Transaction fees are included in the initial measurement. After the recognition, the Group elects to use the fair value model to measure the entire investment property.

If the Group determines that the fair value of investment property in the development process cannot be reliably measured but estimates that the fair value of the property can be measured reliably when the construction is completed, the investment property in the development process is measured at cost until its fair value can be measured reliably or until the construction is complete (whichever is earlier).

If the Group determines that the fair value of investment property (other than investment property in the development process) cannot be measured reliably on the basis of sustainability, then the Group measures the investment property using a cost model.

2.n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets are recorded at cost and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of the following main Intangible Assets:

	Tarif per Tahun/ Rate per Year	
Perangkat lunak	10%-100%	Software
Hak atas tanah	2,5%	Landrights

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.o. Provisi

Provisi adalah liabilitas yang waktu dan jumlahnya belum pasti. Provisi diakui sebagai liabilitas, jika ketiga syarat dibawah ini terpenuhi, yaitu:

- 1) Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- 2) Kemungkinan besar (probable) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis; dan
- 3) Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Penggunaan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan dalam hal penentuan provisi merupakan bagian mendasar dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan tidak mengurangi keandalan laporan keuangan konsolidasian tersebut, meskipun sifatnya mengandung ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebagian besar saldo akun lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, ketika estimasi yang andal tidak dapat dibuat, meskipun hal ini jarang terjadi maka liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai liabilitas kontinjensi.

2.p. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.o. Provision

Provision is a liability whose time and amount are uncertain. Provisions are recognized as liabilities, if the following three conditions are met:

- 1) The Group has current obligations (both legal and constructive) as a result of past events;*
- 2) It is probable that the settlement of such obligations results in an outflow of resources containing economic benefits; and*
- 3) Reliable estimates of the amount of these liabilities can be made.*

The use of the best estimate of payments required to settle current liabilities at the end of the reporting period in the case of determining provision is a fundamental part of the preparation of the consolidated financial statements and does not reduce the reliability of the consolidated financial statements, although it contains higher uncertainty than most other account balances in consolidated statements of financial position. However, when reliable estimates cannot be made, although this is rare then these liabilities are disclosed in the notes to the consolidated financial statements as contingent liabilities.

2.p. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferre tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan waktu kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan waktu kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: bukan kombinasi bisnis; pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis; dan
- b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable timing differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not: a business combination; at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and at the time transaction does not give equal taxable temporary difference and temporary difference is deductible in the same amount.

Deferred tax assets recognized for all temporary differences are deductible to the extent that it is likely that taxable profits will be available so that temporary differences can be utilized to reduce such profits, unless deferred tax assets arise from early recognition of assets or early recognition of liabilities in transactions that:

- a) Is not a business combination; and
- b) At the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
- c) At the time transaction, does not give equal taxable temporary difference and temporary difference is deductible in the same amount.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.q. Employment Benefits Liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan program iuran pasti, Perusahaan mengakui iuran terutang sebagai:

- a. liabilitas setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran yang telah dibayar tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas; dan
- b. beban kecuali PSAK lain mensyaratkan iuran tersebut dimasukkan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan selesai sebelum 12 bulan setelah program pelaporan maka iuran tersebut didiskontokan.

Perusahaan memiliki program Tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

In relation to defined contribution plans, the Company recognizes contributions payable as:

- a. *liability after deducting contributions already paid. If the contributions already paid exceed the contributions payable for services before the end of the reporting period, the Company recognizes the excess as an asset to the extent that the excess will reduce future contribution payments or repayment in cash; and*
- b. *an expense unless another PSAK requires the contributions to be included in the cost of the asset.*

When contributions to a defined contribution plan are not expected to be completed before 12 months after the reporting plan, the contributions are discounted.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui di laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau Ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employee benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.r. Revenue and expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022

dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023

And January 1, 2023/ December 31, 2022

and For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - (a) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - (b) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - (c) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- (a) Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (b) Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- (a) Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - (a) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - (b) *The contract has commercial substance;*
 - (c) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer different goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- (a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- (b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- (a) *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- (c) Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.s. Pendapatan Diterima di Muka

Sewa dan biaya layanan yang diterima di muka dari penyewa dikreditkan ke "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.t. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- (c) The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.s. Unearned Revenue

Space rental and service charge received in advance from tenant are credited to "Unearned Revenue" in the consolidated statements of financial position and recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2.t. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- (b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- (c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- (c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right of use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right of use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- (a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- (b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- (c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Pesewa (Lessor)

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.u. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2.v. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.u. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the noncontrolling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2.v. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.w. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dengan penerbitan saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pengaruh pajak.

2.w. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

2.x. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa paska akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa yang memerlukan) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2.x. Subsequent event

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan yang Digunakan Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Management's Use of Significant Judgements, Estimates and Assumption

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat penilaian berikut, selain dari yang termasuk estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan komponen pembayaran sewa, apakah pembayaran tersebut mengandung komponen pembayaran tetap atau variabel. Bila Grup wajib melakukan pembayaran minimum maka Grup perlu melakukan pencatatan atas aset hak guna dan liabilitas sewa.

Sebaliknya, jika tidak terdapat pembayaran minimum maka sewa mengandung komponen pembayaran variabel dan dibukukan sebagai biaya dalam laba rugi. Hal ini memerlukan penilaian dan pertimbangan manajemen yang perlu diperbaharui dari waktu ke waktu.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3.a. Judgement

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Management perform assessment on determining lease payment component, whether the payments contain fixed or variable payment component. If the Group is required to make a minimum payments, the Group should record right of use assets and lease liabilities.

In the other hand, if there is no minimum payments, then the lease contain variable payment component and should be booked as expense at profit or loss. These need management's assessment and consideration which require periodical updates from time to time.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- jika ada denda signifikan untuk membatalkan (atau tidak memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkitakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Nilai tercatat atas aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 dan 19.

3.b. Asumsi dan Estimasi

Asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama lainnya dalam ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan dijabarkan di bawah ini.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, Manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

The carrying amounts of right of use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 15 and 19, respectively.

3.b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan terhadap aset tetap ketika peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan dari estimasi membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian jumlah terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memiliki dampak material yang merugikan pada hasil operasi.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan pada ekspektasi dari penggunaan aset seperti yang dituangkan di dalam rencana dan strategi bisnis serta juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dan pelaku pasar yang diharapkan di masa yang akan datang. Estimasi mengenai masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud didasarkan pada penilaian kolektif Grup terhadap praktik industri. Evaluasi teknik internal dan pengalaman pada aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya akibat pemakaian dan kerusakan fisik. Teknis atau usang dan adanya keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat terpengaruh secara material oleh perubahan atas perkiraan yang timbul yang diakibatkan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode dipengaruhi oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan biaya operasi yang dicatat dan menurunkan nilai dari aset tidak lancar. Perpanjangan masa manfaat

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment of Fixed Assets

PSAK requires that an impairment review be performed on fixed assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the valuation of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the result of operations.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and intangible assets is based on the Group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's fixed

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan menurunkan biaya operasi yang dicatat dan meningkatkan nilai dari aset tidak lancar.

Estimasi atas Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja. Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini atas arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji, Grup mengumpulkan semua data historis yang berhubungan dengan perubahan dasar gaji dan mengoreksinya di dalam rencana bisnis di masa yang akan datang.

Asumsi utama liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan telah dipaparkan di Catatan 25.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (ECL), manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

assets and intangible assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Estimation of Pension and Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses (ECL), management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha (Catatan 5).

Realisasi Aset Pajak Tangguhan dan estimasi pajak penghasilan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Grup menelaah nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgements, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for ECL of trade receivables (Note 5).

Realization of Deferred Tax Assets and Estimation of income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgement by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group reviews the carrying amount of a deferred tax asset at each reporting date and the carrying amount of the deferred tax asset is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang tersedia untuk pemulihannya.

Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam menjalankan bisnis biasa, menetapkan ketentuan yang sesuai untuk kewajiban hukum atau kewajiban konstruktifnya saat ini, jika ada, sesuai dengan kebijakannya tentang ketentuan dan kontinjensi. Dalam mengakui dan mengukur provisi, manajemen memperhitungkan risiko dan ketidakpastian.

available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	8.929.342.163	1.046.986.380
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Rupiah	135.299.811.763	54.164.600.773
Dolar AS	364.547.029	455.630.362
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	962.524.462	6.331.418.209
PT Bank Central Asia Tbk	106.654.060	282.240.714
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	348.968.928	119.835.946
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	69.568.926	64.262.364
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	26.567.268	213.968.991
PT Bank DKI	2.305.000	4.555.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	17.114.995
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	8.784.047	8.477.968
Subjumlah	137.189.731.483	61.662.105.322
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Rupiah	79.040.000	--
Jumlah	146.198.113.646	62.709.091.702

	2024	2023
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	2,25%	--
Jangka waktu	3 Bulan/ Months	--

4. Cash and Cash Equivalents

The account consists of:

Cash on hand
Bank
Related parties (Note 36)
Rupiah
US Dollar
Third parties
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
US Dollar
PT Bank Permata Tbk
Subtotal
Time deposits
Related party (Note 36)
Rupiah
Total

Interest of time deposit per annum
Maturity period

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan yang telah
difakturkan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	240.244.607.338	287.238.538.487
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(113.646.066.268)	(194.820.576.418)
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Bersih	126.598.541.070	92.417.962.069
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	1.061.493.724.721	597.504.793.788
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(502.132.337.202)	(405.259.784.956)
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	559.361.387.519	192.245.008.832
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	685.959.928.589	284.662.970.901

Rincian per pelanggan sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 36)	240.244.607.338	287.238.538.487
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(113.646.066.268)	(194.820.576.418)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	126.598.541.070	92.417.962.069
Pihak ketiga:		
Perum BULOG	143.596.845.246	23.631.804
PT Suri Nusantara Jaya	125.539.812.838	10.389.642.335
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta / JOTRC	78.199.685.785	74.784.555.357
PT Telepoin Nusantara	75.546.921.225	75.546.921.225
PT Luxchem Indonesia	64.747.383.906	69.964.223
PT Estika Tata Tiara	37.320.760.000	--
PT Agrochemindo Niagatama	28.697.388.316	28.697.388.316
PT Inti Alam Kimia	18.731.250.000	--
PT Garindo Food International	15.610.000.000	256.974
PT Borneo Pangan Sejahtera	10.808.000.000	--
PT Aneka Pupuk Compon	9.881.740.553	9.881.740.553
PT Sinergi Gula Nusantara	9.840.131.300	--
PT Badan Anugerah Pangan Lestari	9.389.940.000	--
Haggag Import Company	8.496.180.000	3.768.811.200
CV Cilacap Pangan Sejahtera	7.373.422.000	--
PT Banyumas Agro Indonesia	7.025.200.000	--
PT Beli Jual Oentung	6.429.563.545	6.377.482.373
PT Krakatau Pipe Industries	6.241.277.507	12.105.488.733
PT Pab. Pipa Indonesia	6.157.556.628	6.157.556.628
PT Jasa Prima Logistik Bulog	5.974.384.110	775.570.801
PT Len Industri (Persero)	4.921.697.016	5.271.697.016
PT Artha Cipta Saudara	4.785.480.000	--
CV Ullia Jaya Lestari	4.340.000.000	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.334.928.894	5.426.760.123
PT Berkah Pangan Mandiri	4.257.678.972	--
PT Falcon Cargo	4.256.500.000	4.256.500.000
PT Emjebe Pharma	3.370.681.500	258.342.960
One Time BP	3.369.102.287	4.432.584.484
PT Boga Citra Langgeng	3.355.360.000	--
PT Sari Gunung Polowijo	3.349.130.837	3.349.130.837
Koperasi Produksi Temak Terpadu Indonesia	3.142.795.400	3.142.795.400
PT Lautan Mas Pertiwi	3.113.883.257	19.682.570

5. Trade Receivables

Trade receivables represent invoices that have
been billed in the following details:

Trade Receivables - Related Parties
Less : Allowance for Impairment Losses
Total Trade Receivable - Related Parties - Net
Trade Receivables - Third Parties
Less : Allowance for Impairment Losses
Total Trade Receivables - Third Parties - Net
Total Trade Receivables - Net

The details of the customer are as follows:

Related parties (Note 36)
Less : Allowance for Impairment Losses
Total Trade Receivables related parties - net
Third parties:
Perum BULOG
PT Suri Nusantara Jaya
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta / JOTRC
PT Telepoin Nusantara
PT Luxchem Indonesia
PT Estika Tata Tiara
PT Agrochemindo Niagatama
PT Inti Alam Kimia
PT Garindo Food International
PT Borneo Pangan Sejahtera
PT Aneka Pupuk Compon
PT Sinergi Gula Nusantara
PT Badan Anugerah Pangan Lestari
Haggag Import Company
CV Cilacap Pangan Sejahtera
PT Banyumas Agro Indonesia
PT Beli Jual Oentung
PT Krakatau Pipe Industries
PT Pab. Pipa Indonesia
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Len Industri (Persero)
PT Artha Cipta Saudara
CV Ullia Jaya Lestari
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Berkah Pangan Mandiri
PT Falcon Cargo
PT Emjebe Pharma
One Time BP
PT Boga Citra Langgeng
PT Sari Gunung Polowijo
Koperasi Produksi Temak Terpadu Indonesia
PT Lautan Mas Pertiwi

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT Timuraya Tunggal	3.096.100.212	2.017.175.732	PT Timuraya Tunggal
PT Mandiri Sejahtera Abadi Line	3.085.937.215	633.648.840	PT Mandiri Sejahtera Abadi Line
PT Niarta Putra Logistik	2.870.043.750	2.818.937.500	PT Niarta Putra Logistik
Eastindo Utama Ind Corp	2.765.538.106	2.765.538.106	Eastindo Utama Ind Corp
PT Soroja Niaga Boga	2.722.280.000	--	PT Soroja Niaga Boga
PT Kilang Pertamina Internasional	2.670.548.210	--	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Anugrah Sinar Samudra	2.559.500.000	2.559.500.000	PT Anugrah Sinar Samudra
CV Rifaby Gustham	2.525.500.000	2.525.500.000	CV Rifaby Gustham
PT Berkah Samudra Line	2.525.092.753	--	PT Berkah Samudra Line
PT Davina Celine Abigail	2.522.500.000	1.270.000.000	PT Davina Celine Abigail
PT Cipta Andhika Teladan	2.443.280.000	2.443.280.000	PT Cipta Andhika Teladan
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	2.441.783.376	6.749.503.741	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
PT Surya Lintas Gemilang	2.386.225.000	2.386.225.000	PT Surya Lintas Gemilang
Enviromate Technology International	2.382.080.000	2.146.000.000	Enviromate Technology International
PT Tanah Selaras Mandiri	2.344.450.000	2.344.450.000	PT Tanah Selaras Mandiri
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	2.310.320.749	2.478.698.193	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
PT PLN Nusantara Power Construction	2.288.250.708	2.288.250.708	PT PLN Nusantara Power Construction
PT Noval Mutiara Gemilang	2.170.000.000	--	PT Noval Mutiara Gemilang
PT Boga Wisesa Nusantara	2.170.000.000	--	PT Boga Wisesa Nusantara
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2.151.097.786	2.151.097.786	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Virgo Sari	2.131.731.860	2.131.731.860	PT Virgo Sari
PT Semen Jawa	2.064.919.241	2.064.919.241	PT Semen Jawa
PT Permata Agro Persada	2.054.862.349	3.442.477.765	PT Permata Agro Persada
PT Bintang Daud Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bintang Daud Indonesia
Lainnya (saldo di bawah Rp 2 milyar)	280.607.002.284	295.551.355.404	Others (balance below Rp 2 billion)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	1.061.493.724.721	597.504.793.788	Total trade receivables third parties
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(502.132.337.202)	(405.259.784.956)	Less : Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	559.361.387.519	192.245.008.832	Trade Receivables Third Parties - Net

Rincian umur piutang usaha berdasarkan usia
jatuh tempo piutang usaha, sebagai berikut:

*Details of the aging of trade receivables based
on the maturity of trade receivables, are as
follows:*

	2024	2023*)	
Belum Jatuh Tempo	616.357.938.574	214.238.621.000	Not Yet Due
1 - 30 Hari	39.069.391.722	56.355.436.870	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	8.930.964.204	33.716.021.361	31 - 60 Days
61 - 180 Hari	16.301.501.463	21.060.448.300	61 - 180 Days
181 - 366 Hari	37.987.435.317	3.916.976.085	181 - 366 Days
367 - 730 Hari	30.237.734.798	39.647.827.340	367 - 730 Days
Lebih dari 2 Tahun	552.853.365.981	515.808.001.319	More than 2 Years
Subjumlah	1.301.738.332.059	884.743.332.275	Subtotal
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(615.778.403.470)	(600.080.361.375)	Less : Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	685.959.928.589	284.662.970.900	Total Trade Receivables - Nett

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang
Rupiah.

Trade receivable are denominated in Rupiah.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi pada saldo cadangan penurunan nilai
piutang usaha sebagai berikut:

*Changes in the allowance for impairment
losses on trade receivables is as follows:*

	2024	2023*)	
Saldo awal	600.080.361.375	546.374.154.692	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	15.698.042.095	53.706.206.683	Current year provision (Note 34)
Saldo akhir	615.778.403.470	600.080.361.375	Ending balance

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas
pinjaman bank (Catatan 22).

*Trade receivables are pledged as collaterals
for bank loan facilities (Note 22).*

6. Piutang Lain-Lain

6. Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2024	2023	
Piutang distributor atas SPKPBM Minol	117.709.880.717	117.709.880.717	Distributors receivables for SPKPBM Minol
Perum Pembangunan Perumahan Nasional	58.280.615.659	58.280.615.659	Perum Pembangunan Perumahan Nasional
Piutang rekening penampungan proyek <i>stunting</i>	32.830.519.054	--	Receivable from escrow account from <i>stunting</i> project
PT Ficorp	20.556.276.100	20.556.276.100	PT Ficorp
Piutang pegawai	9.225.640.093	9.144.317.398	Employee receivable
PT Berkat Manunggal Jaya	5.196.270.874	5.196.270.874	PT Berkat Manunggal Jaya
PT Agrochemindo Niagatama	2.868.699.532	2.868.699.532	PT Agrochemindo Niagatama
Piutang klaim	4.395.191.213	5.627.793.459	Claims receivable
Piutang penggantian biaya-biaya	534.258.964	534.258.964	Reimbursement receivable
Lain-lain	12.345.747.519	13.261.166.434	Others
Jumlah	263.943.099.725	233.179.279.137	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(232.038.530.843)	(231.225.755.843)	Less : Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	31.904.568.882	1.953.523.294	Net Amount

Mutasi pada saldo cadangan penurunan nilai
piutang lain-lain sebagai berikut:

*Changes in the allowance for impairment
losses on other receivables is as follows:*

	2024	2023*)	
Saldo awal	231.225.755.843	227.452.378.743	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	812.775.000	3.773.377.100	Current year provision (Note 34)
Saldo akhir	232.038.530.843	231.225.755.843	Ending balance

Piutang distributor atas SPKPBM Minol

Merupakan tagihan kepada para distributor
yang timbul dari terbitnya Surat Pemberitahuan
Kekurangan Pembayaran Bea Masuk
(SPKPBM), Cukai Denda Administrasi dan
Pajak dalam Rangka Impor dan sesuai dengan
Perjanjian Kerja Sama Pendistribusian
Minuman Beralkohol antara Perusahaan
dengan para distributor yang terkait dengan
importasi Minuman Mengandung *Ethyl* Alkohol
(MMEA) tahun 2006.

Distributors receivables for SPKPBM Minol

*Represent receivables from distributors arising
from the issuance of the Letter of Import Duty
Shortage Notification (SPKPBM), Excise of
Administration Fines and Taxes in the
Framework of Imports and in accordance with
the Distribution Agreement of Alcoholic Drinks
between the Company and the distributors
related to the import of Beverages Containing
Ethyl Alcohol (MMEA) in 2006.*

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang distributor atas SPKPB Minol telah disisihkan secara penuh.

Piutang rekening penampungan proyek stunting

Rekening penampungan escrow merupakan piutang yang disebabkan oleh pelaksanaan program *stunting* antara Perusahaan dengan RNI.

Receivables from distributor SPKPB Minol had been fully provisioned.

Receivable from escrow account from stunting project

The escrow account receivable represents a receivable arising from the implementation of the stunting program between the Company and RNI.

7. Persediaan

7. Inventories

	2024	2023
Barang dalam gudang:		
Produk kimia berbahaya	27.710.653.730	48.797.102.856
Produk pupuk dan pestisida	19.875.346.689	25.011.176.292
Produk farmasi dan alat kesehatan	8.278.568.154	7.916.711.339
Produk Unilever	4.823.027.533	8.423.074.306
Produk konsumsi dan bahan pokok	2.265.295.755	21.342.344.392
Produk bahan bangunan lainnya	717.570.726	639.245.633
Produk lainnya	328.844.291	714.259.565
Subjumlah	63.999.306.878	112.843.914.383
Perlengkapan:		
Suku cadang kendaraan	613.268.692	442.654.779
Alat tulis kantor	305.555.270	56.274.000
Subjumlah	918.823.962	498.928.779
Jumlah Persediaan	64.918.130.840	113.342.843.162

Goods in warehouse:
<i>Hazardous chemical products</i>
<i>Fertilizer and pesticide products</i>
<i>Pharmaceutical products and medical devices</i>
<i>Unilever products</i>
<i>Consumption and basic commodity products</i>
<i>Other building material products</i>
<i>Other products</i>
Subtotal
Supplies:
<i>Vehicle spare parts</i>
<i>Office stationery</i>
Subtotal
Total Inventory

Pada tahun 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp217.229.755.074 terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan usang dan rusak dipindahkan dari persediaan ke persediaan barang rusak masing-masing sebesar Rp9.178.178.494 dan Rp4.092.300.799 (Catatan 16).

Persediaan Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 22).

In 2024 and 2023 the inventories were insured to PT Asuransi Jasa Indonesia with total insured amounting to Rp217,229,755,074, respectively, against the risk of losses that might occur as a result of fire, loss, natural disasters, riots and other risks.

Management believes that total amount insured is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the the Company.

Obsolete and damaged inventory is transferred from inventory to inventory of damaged goods amounting to Rp9,178,178,494 and Rp4,092,300,799, respectively (Note 16).

Inventories of the Company are pledged as collaterals for bank loan facilities (Note 22).

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

8. Non-Current Assets Held for Sale

2024					Fair Value
Nilai Wajar	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanah	--	58.787.600.000	--	58.787.600.000	Land
Bangunan	--	471.400.000	--	471.400.000	Building
Jumlah	--	59.259.000.000	--	59.259.000.000	Total

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikat Jual Beli (PPJB) No. 06 tanggal 14 November 2024 Perusahaan telah menyetujui penjualan atas tanah dan bangunan dengan total nilai sebesar Rp67.820.000.000 dari total nilai tercatat aset sebesar Rp59.259.000.000 (Catatan 14) dan Perusahaan telah menerima pembayaran tahap pertama senilai Rp61.538.461.538 (Catatan 21).

Based on the Deed of Conditional Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 06 dated November 14, 2024, the Company has agreed to sell land and buildings with a total selling value of Rp67,820,000,000, from a total carrying amount of Rp59,259,000,000 (Note 14), and has received the first installment payment amounting to Rp61,538,461,538 (Note 21).

9. Uang Muka

9. Advances

	2024	2023	
Uang muka pembelian	117.583.915.698	104.271.914.415	Advances
Uang muka operasional	24.668.665.122	11.805.029.365	Operating advance
Uang muka lain-lain	5.952.212.637	4.879.313.890	Other advances
Jumlah	148.204.793.457	120.956.257.670	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian merupakan pembayaran dari Perusahaan atas barang dagang dan operasional lainnya.

As of December 31, 2024, advances for purchases represent payments from the Company for merchandise and other operations.

Sementara uang muka operasional sebagian besar merupakan pembayaran kepada vendor terkait dengan proyek stunting yang dilaksanakan oleh BGRLI, entitas anak selama tahun 2024.

Meanwhile, operational advances are mostly payments to vendors related to stunting projects implemented by BGRLI, a subsidiary during 2024.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Biaya operasi dalam proses	26.395.687.852	18.929.682.717	Operation cost in process
Sewa gudang/ kantor/ rumah	5.281.472.853	7.276.574.270	Warehouse/ office/ home rentals
Umum dan administrasi	846.070.229	1.841.471.917	General and administration
Asuransi	817.719.840	194.180.633	Insurance
Lain-lain	353.485.277	1.227.290.682	Others
Jumlah	33.694.436.051	29.469.200.219	Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Investasi Dalam Saham

11. Investment In Shares

2024				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>	% Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Aset keuangan diukur pada FVTOCI/ The financial assets are measured at FVTOCI				
PT Mitra BUMDes Nusantara	10,00	10.000.000.000	4.249.798.487	(5.750.201.513)
PT Manajemen CBT Nusantara	6,10	250.000.000	250.000.000	--
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	3,98	160.000.000	--	(160.000.000)
BV Nederland Unipro	1,70	45.936.640	--	(45.936.640)
PT Tropicana Utama Furniture	10,00	38.251.125	--	(38.251.125)
Unipro Amsterdam	2,84	32.125.754	--	(32.125.754)
PT Djengger Tour	3,38	3.385.000	--	(3.385.000)
Unipro Singapore	2,84	1.605.450	--	(1.605.450)
Multi Niaga, Amsterdam	--	18	--	(18)
		10.531.303.987	4.499.798.487	(6.031.505.500)
2023				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>	% Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Aset keuangan diukur pada FVTOCI/ The financial assets are measured at FVTOCI				
PT Mitra BUMDes Nusantara	10,00	10.000.000.000	7.270.672.339	(2.729.327.661)
PT Manajemen CBT Nusantara	6,10	250.000.000	250.000.000	--
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	3,98	160.000.000	--	(160.000.000)
BV Nederland Unipro	1,70	45.936.640	--	(45.936.640)
PT Tropicana Utama Furniture	10,00	38.251.125	--	(38.251.125)
Unipro Amsterdam	2,84	32.125.754	--	(32.125.754)
PT Djengger Tour	3,38	3.385.000	--	(3.385.000)
Unipro Singapore	2,84	1.605.450	--	(1.605.450)
Multi Niaga, Amsterdam	--	18	--	(18)
		10.531.303.987	7.520.672.339	(3.010.631.648)

Pada tanggal 24 Maret 2017, sesuai surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-204/MBU/03.2017 perihal persetujuan Pendirian Anak Grup Perum Bulog PT Mitra BUMDes Nusantara dan surat dari Perusahaan No. FI/DU/Int/PPI/V/2017 Perihal Pembentukan PT Mitra BUMDes Nusantara, Perusahaan menyeter sebesar Rp10.000.000.000 sebagai penyertaan saham di PT Mitra BUMDes Nusantara atau sebesar 10% dari komposisi modal dasar PT Mitra BUMDes Nusantara.

Perubahan nilai wajar atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.020.873.852 dan Rp851.978.123 dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

On March 24, 2017, pursuant to the letter from the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-204/MBU/03.2017 concerning the approval of the Establishment of Subsidiary of Perum Bulog PT Mitra BUMDes Nusantara and the letter from the Company No. FI/DU/Int/PPI/V/2017 concerning the Establishment of PT Mitra BUMDes Nusantara, the Company paid a total of Rp10,000,000,000 as investment in PT Mitra BUMDes Nusantara or 10% of the composition of the authorized capital of PT Mitra BUMDes Nusantara.

Changes in fair value of investment in shares as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,020,873,852 and Rp851,978,123, respectively, are recorded as other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyertaan pada Unipro Singapore, Unipro Amsterdam, BV Nederland Unipro dan PT Sumatera Utara Perkasa Semen nilainya disisihkan secara permanen karena perusahaan-perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi.

Grup memiliki keyakinan bahwa, tidak ada kewajiban dalam bentuk *constructive obligation* di masa datang terkait kepemilikan tersebut.

Investments in Unipro Singapore, Unipro Amsterdam, BV Nederland Unipro and PT Sumatera Utara Perkasa Semen were impaired permanently as these companies are longer in operation.

The Group believes that there is no obligation in the form of future constructive obligations related to such ownership.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.572.968.188.760	--	(485.180.000)	--	--	1.572.483.008.760	Land
Bangunan	355.214.902.551	4.275.953.139	--	88.030.866.771	--	447.521.722.461	Buildings
Kendaraan	218.668.507.330	65.283.891	(365.000.000)	--	--	218.368.791.221	Vehicle
Inventaris Kantor	120.857.888.394	2.039.817.502	--	40.000.000	--	122.937.705.896	Office Equipment
Mesin/ Instalasi	6.280.493.060	60.894.000	--	--	--	6.341.387.060	Machine/ Instalation
Aset Dalam Konstruksi	100.766.829.327	117.000.000	--	(88.070.866.771)	--	12.812.962.556	Asset in Construction
Jumlah Harga Perolehan	2.374.756.809.422	6.558.948.532	(850.180.000)	--	--	2.380.465.577.954	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(134.619.794.674)	(8.735.475.969)	--	333.579.701	18.832.035.882	(124.189.655.060)	Buildings
Kendaraan	(148.696.090.084)	(10.231.502.937)	365.000.000	--	(924.480.413)	(159.487.073.434)	Vehicle
Inventaris Kantor	(100.420.332.290)	(7.640.752.356)	--	--	(1.847.123.936)	(109.908.208.582)	Office Equipment
Mesin/ Instalasi	(786.051.382)	(385.333.363)	--	--	188.075.319	(983.309.426)	Machine/ Instalation
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(384.522.268.430)	(26.993.064.625)	365.000.000	333.579.701	16.248.506.852	(394.568.246.502)	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Tanah	(89.913.397.621)	--	--	--	--	(89.913.397.621)	Land
Bangunan	(8.476.837.286)	--	--	(333.579.701)	--	(8.810.416.987)	Buildings
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai	(98.390.234.907)	--	--	(333.579.701)	--	(98.723.814.608)	Total Accumulated Impairment
Nilai Buku Bersih	1.891.844.306.085					1.887.173.516.844	Net Book Value
2023*)							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.618.652.818.760	--	--	(45.684.630.000)	--	1.572.968.188.760	Land
Bangunan	357.121.131.286	2.023.497.000	--	(3.929.725.735)	--	355.214.902.551	Buildings
Kendaraan	223.541.005.330	672.292.000	(5.544.790.000)	--	--	218.668.507.330	Vehicle
Inventaris Kantor	117.643.683.212	3.214.205.182	--	--	--	120.857.888.394	Office Equipment
Mesin/ Instalasi	6.280.493.060	--	--	--	--	6.280.493.060	Machine/ Instalation
Aset Dalam Konstruksi	100.164.251.953	2.700.368.949	--	(2.097.791.575)	--	100.766.829.327	Asset in Construction
Jumlah Harga Perolehan	2.423.403.383.601	8.610.363.131	(5.544.790.000)	(51.712.147.310)	--	2.374.756.809.422	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(132.685.936.399)	(8.733.587.572)	5.729.829.179	1.069.900.118	--	(134.619.794.674)	Buildings
Kendaraan	(165.138.430.616)	(12.940.593.623)	29.382.934.155	--	--	(148.696.090.084)	Vehicle
Inventaris Kantor	(88.614.415.831)	(11.805.916.459)	--	--	--	(100.420.332.290)	Office Equipment
Mesin/ Instalasi	(4.679.804.778)	(942.582.730)	4.836.336.126	--	--	(786.051.382)	Machine/ Instalation
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(391.118.587.624)	(34.422.680.384)	39.949.099.460	1.069.900.118	--	(384.522.268.430)	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Tanah	(89.913.397.621)	--	--	--	--	(89.913.397.621)	Land
Bangunan	(8.476.837.286)	--	--	--	--	(8.476.837.286)	Buildings
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai	(98.390.234.907)	--	--	--	--	(98.390.234.907)	Total Accumulated Impairment
Nilai Buku Bersih	1.933.894.561.070					1.891.844.306.085	Net Book Value

Reklasifikasi aset dalam konstruksi sebesar Rp88.070.866.771 merupakan penyelesaian aset atas 2 (dua) bangunan unit pengantongan

The reclassification of construction-in-progress assets amounting to Rp88,070,866,771 represents the completion of assets for two (2)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(*repacking*) pupuk yang yang berlokasi di kota Medan dan Bandar Lampung sebesar Rp88.030.866.771 dan penyelesaian atas aset dalam konstruksi inventaris sebesar Rp40.000.000. Pada tahun 2023, reklasifikasi atas tanah dan bangunan dengan harga perolehan sebesar Rp51.712.147.310 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.069.900.118 merupakan reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14).

Aset tetap bangunan dan kendaraan diasuransikan dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp491.137.554.767 dan Rp64.696.820.000, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Grup berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp26.993.064.625 dan Rp34.422.680.384 diakui sebagai Beban Administrasi dan Umum (Catatan 33).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga Jual Aset Tetap	4.258.075.000	743.100.000	Selling Price of Fixed Asset
Nilai Tercatat	(485.180.000)	(18.495.000)	Carrying Amount
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 34)	3.772.895.000	724.605.000	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 34)

Aset tetap dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 22 dan 24).

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup mengubah kebijakan estimasi nilai residu dalam perhitungan penyusutan aset tetap yang menyebabkan dilakukannya penyesuaian yang mengurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kendaraan masing-masing sebesar Nihil dan Rp38.940.735.718.

Nilai buku aset tetap pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.887.173.516.844, termasuk Rp28.416.071.350 yang merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau sertifikat bukan atas nama Perusahaan dan secara fisik dikuasai pihak ketiga, sebesar Rp17.323.715.160 merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau

fertilizer repacking unit buildings located in the cities of Medan and Bandar Lampung amounting to Rp88,030,866,771, and the completion of construction-in-progress inventory assets amounting to Rp40,000,000. In 2023, the reclassification of land and buildings with an acquisition cost of Rp51,712,147,310 and accumulated depreciation of Rp1,069,900,118 was a reclassification to investment property (Note 14).

Fixed assets of building and vehicles are insured with total sum insured amounting Rp491,137,554,767 and Rp64,696,820,000, respectively for years 2024 and 2023. The Group believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses.

Depreciation in 2024 and 2023 statement amounting to Rp26,993,064,625 and Rp34,422,680,384, respectively, is General and Administration Expenses (Note 33).

The calculation of gain on sale of fixed assets in profit or loss are as follows:

Fixed assets are pledged as collaterals for bank loan facilities (Notes 22 and 24).

In 2024 and 2023, the Group revised the policy regarding estimate residual value in calculating depreciation of fixed assets which resulted in an adjustment that decrease the accumulated depreciation of buildings and vehicle amounting to Nil and Rp38,940,735,718, respectively.

Book value of fixed assets as at December 31, 2024 amounting to Rp1,887,173,516,844, including Rp28,416,071,350 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates or are not registered under the Company's name and are physically occupied by third parties, including amounting to Rp17,323,715,160 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sertifikat bukan atas nama Perusahaan dan secara fisik dikuasai oleh Perusahaan, serta Rp707.207.039.718 yang merupakan tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa (termasuk didalamnya sebesar Rp345.519.273.944 secara fisik dikuasai oleh pihak ketiga). Manajemen telah dan akan terus mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan penguasaan secara fisik dan sertifikat kepemilikan atas aset-aset tersebut.

or are not registered under the Company's name and physically occupied by the Company, also Rp707,207,039,718 of land and buildings which Right to Use certificates had expired (including Rp345,519,273,944 physically is controlling by third parties). Management has taken measures and will continue its effort to ensure that it secures the physical possession and the ownership certificates of the assets concerned.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	31.210.862.912	--	--	31.210.862.912	Software
Hak atas Tanah	42.960.622.627	1.163.120.070	--	44.123.742.697	Landrights
Goodwill	3.300.000.000	--	--	3.300.000.000	Goodwill
Jumlah	77.471.485.539	1.163.120.070	--	78.634.605.609	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	22.613.338.646	5.394.668.804	--	28.008.007.450	Software
Hak atas Tanah	23.101.651.494	5.812.652.280	--	28.914.303.774	Landrights
Jumlah	45.714.990.140	11.207.321.084	--	56.922.311.224	Total
Nilai Buku Bersih	31.756.495.399			21.712.294.385	Net Book Value

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	31.194.646.696	16.216.216	--	31.210.862.912	Software
Hak atas tanah	41.987.198.219	973.424.408	--	42.960.622.627	Landrights
Goodwill	3.300.000.000	--	--	3.300.000.000	Goodwill
Jumlah	76.481.844.915	989.640.624	--	77.471.485.539	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	21.531.270.184	1.082.068.462	--	22.613.338.646	Software
Hak atas Tanah	20.969.813.070	2.131.838.424	--	23.101.651.494	Landrights
Jumlah	42.501.083.254	3.213.906.886	--	45.714.990.140	Total
Nilai Buku Bersih	33.980.761.661			31.756.495.399	Net Book Value

Beban amortisasi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.207.321.084 dan Rp3.213.906.886 diakui sebagai Beban Administrasi dan Umum (Catatan 33).

Amortization in 2024 and 2023 amounting to Rp11,207,321,084 and Rp3,213,906,886, respectively, is charged to General and Administration Expenses (Note 33).

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan Nilai Wajar/ <i>Changes in Fair Value</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Wajar						<i>Fair Value</i>
Tanah	1.224.350.488.047	--	52.996.912.000	(58.787.600.000)	1.218.559.800.047	<i>Land</i>
Bangunan	61.108.511.953	--	772.688.000	(471.400.000)	61.409.799.953	<i>Building</i>
Jumlah	<u>1.285.459.000.000</u>	<u>--</u>	<u>53.769.600.000</u>	<u>(59.259.000.000)</u>	<u>1.279.969.600.000</u>	<i>Total</i>
2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Perubahan Nilai Wajar/ <i>Changes in Fair Value</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Wajar						<i>Fair Value</i>
Tanah	1.074.191.926.000	45.684.630.000	--	104.473.932.047	1.224.350.488.047	<i>Land</i>
Bangunan	47.086.439.153	4.957.617.192	--	9.064.455.608	61.108.511.953	<i>Building</i>
Jumlah	<u>1.121.278.365.153</u>	<u>50.642.247.192</u>	<u>--</u>	<u>113.538.387.655</u>	<u>1.285.459.000.000</u>	<i>Total</i>

Pendapatan sewa yang diterima Grup dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp22.109.802.115 dan Rp21.107.865.097 (Catatan 30).

The Group received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp22,109,802,115 and Rp21,107,865,097, respectively (Note 30).

Perubahan nilai wajar atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp53.769.600.000 dan Rp113.538.387.655 dicatat sebagai bagian dari Pendapatan Non-Usaha (Catatan 34).

Changes in fair value of property investment as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp53,769,600,000 and Rp113,538,387,655, respectively, are recorded as part of Non-Operating Income (Note 34).

Berdasarkan hasil penilaian independen No. 00122/2.0175-00/PI/11/0194/1/IV/2025 dan No. 00038/2.0175-00/PI/11/0194/1/I/2024 dari Kantor Jasa Penilai Publik Muhammad Taufik & Rekan tertanggal 9 April 2025 dan 10 Januari 2024, nilai wajar properti investasi diukur menggunakan pendekatan pendapatan masing-masing sebesar Rp1.339.228.600.000 dan Rp1.285.459.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the independent appraisal No. 00122 /2.0175-00/PI/11/0194/1/IV/2025 and No. 00038/2.0175-00/PI/11/0194/1/I/2024 by Public Appraisal Firm Muhammad Taufik & Partners dated April 9, 2025 and January 10, 2024, the fair value of investment property was measured by revenue approach amounted to Rp1,339,228,600,000 and Rp1,285,459,000,000, respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

Reklasifikasi merupakan penjualan atas properti investasi yang terletak di Jl. Prof.H.M. Yamin SH. No. 3 Kesawan, Medan Barat, Medan, Sumatera Utara kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp59.259.000.000 ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 8).

The reclassification refers to the sale of an investment property located at Jl. Prof. H.M. Yamin SH. No. 3, Kesawan, Medan Barat, Medan, North Sumatra to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for a value of Rp59,259,000,000, which was reclassified to non-current assets held for sale (Note 8).

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Hak Guna

15. Right of Use Assets

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	32.662.469.699	12.338.495.784	24.512.791.374	20.488.174.109	Building
Kendaraan	4.271.343.833	747.635.068	1.193.771.136	3.825.207.765	Vehicle
Peralatan Kantor	1.069.677.474	--	--	1.069.677.474	Office Equipment
Jumlah	38.003.491.006	13.086.130.852	25.706.562.510	25.383.059.348	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	16.485.985.238	18.153.091.918	24.512.791.374	10.126.285.782	Building
Kendaraan	1.578.467.723	847.271.826	1.193.771.136	1.231.968.413	Vehicle
Peralatan Kantor	356.559.157	356.559.156	--	713.118.313	Office Equipment
Jumlah	18.421.012.118	19.356.922.900	25.706.562.510	12.071.372.508	Total
Nilai Buku Bersih	19.582.478.888			13.311.686.840	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	11.166.621.138	21.495.848.561	--	32.662.469.699	Building
Kendaraan	1.193.771.136	3.077.572.697	--	4.271.343.833	Vehicle
Peralatan Kantor	--	1.069.677.474	--	1.069.677.474	Office Equipment
Jumlah	12.360.392.274	25.643.098.732	--	38.003.491.006	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.270.650.178	12.215.335.060	--	16.485.985.238	Building
Kendaraan	745.662.168	832.805.555	--	1.578.467.723	Vehicle
Peralatan Kantor	--	356.559.157	--	356.559.157	Office Equipment
Jumlah	5.016.312.346	13.404.699.722	--	18.421.012.118	Total
Nilai Buku Bersih	7.344.079.928			19.582.478.888	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan masing-masing ke beban pokok pendapatan dengan nilai sebesar Rp19.356.922.900 dan Rp13.404.699.722 (Catatan 31).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 were allocated to cost of revenue in the amounts of Rp19,356,922,900 and Rp13,404,699,722, respectively (Note 31).

16. Aset Lain-Lain

16. Other Assets

	2024	2023	
Penyertaan pada Asosiasi - PT Kias Intertrada	20.000.000	20.000.000	Investment in Associate - PT Kias Intertrada
Investasi Pada Obligasi RI tahun 1959	33	33	Investment in RI Bonds in 1959
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20.000.033)	(20.000.033)	Allowance for Impairment Losses
Subjumlah	--	--	Subtotal
Aset Tetap yang Tidak Dimanfaatkan	374.727.361.185	373.747.046.780	Unused Fixed Assets
Uang Jaminan	28.440.768.608	176.302.500	Deposits
Lain-lain	60.739.871	6.592.161.611	Others
Jumlah	403.228.869.664	380.515.510.891	Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang tidak dimanfaatkan

Aset tetap yang tidak dimanfaatkan merupakan reklasifikasi aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Tanah	415.093.494.662	415.093.494.662
Bangunan	28.786.191.201	28.786.191.201
Akumulasi Penyusutan:		
Saldo Awal	(70.132.639.083)	(26.452.138.867)
Penambahan (Catatan 33)	(282.737.986)	(1.379.257.182)
Penurunan Nilai	--	(45.793.609.507)
Penyesuaian (Catatan 34)	1.263.052.391	--
Perubahan Nilai Residu	--	3.492.366.473
Saldo Akhir	(69.152.324.678)	(70.132.639.083)
Jumlah	374.727.361.185	373.747.046.780

Nilai buku aset tetap yang tidak dimanfaatkan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp374.727.361.185, termasuk di dalamnya sebesar Rp68.814.726.800 yang merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau sertifikat bukan atas nama Perusahaan dan secara fisik dikuasai oleh pihak ketiga, sebesar Rp18.648.397.500 merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan dan secara fisik dikuasai oleh Perusahaan, serta sebesar Rp225.113.310.533 yang merupakan tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kadaluwarsa (termasuk didalamnya sebesar Rp198.321.687.754 secara fisik dikuasai oleh pihak ketiga). Manajemen telah dan akan terus mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan penguasaan secara fisik dan sertifikat kepemilikan atas aset-aset tersebut.

Lain-lain

	2024	2023
Persediaan Barang Rusak	34.780.539.398	25.602.360.904
Penurunan Nilai:		
Saldo Awal	(25.602.360.904)	(21.510.060.105)
Penambahan (Catatan 34)	(9.178.178.494)	(4.092.300.799)
Saldo Akhir	(34.780.539.398)	(25.602.360.904)
Pos dalam Penyelesaian	34.133.150.235	34.133.150.235
Penurunan Nilai:		
Saldo Awal	(33.431.674.936)	(33.431.674.936)
Penambahan	(701.475.299)	--
Saldo Akhir	(34.133.150.235)	(33.431.674.936)
Lainnya	60.739.871	5.890.686.312
Jumlah	60.739.871	6.592.161.611

Unused fixed assets

Unused fixed assets are reclassification of fixed assets which are not used in business, with details as follows:

Land
Building
Accumulated Depreciation:
Beginning Balance
Addition (Note 33)
Impairment
Adjustment (Note 34)
Change in Residual Value
Ending Balance
Total

Book value of unused fixed assets as of December 31, 2024 amounting to Rp374,727,361,185, including Rp68,814,726,800 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates or are not registered under the Company's name and physically occupied by third parties, including amounting to Rp18,648,397,500 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates and physically occupied by the Company, as well as Rp225,113,310,533 of land and buildings which Right to Use certificates had expired (Including Rp198,321,687,754 physically is controlling by third parties). Management has taken measures and will continue to take necessary actions to obtain physical control and legal ownership certificates for these assets.

Others

Inventory of Damaged Goods
Allowance for Impairment:
Beginning Balance
Addition (Note 34)
Ending Balance
Posts in Progress
Allowance for Impairment:
Beginning Balance
Addition
Ending Balance
Others
Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 36)	56.362.783.650	70.187.103.313	Related Parties (Note 36)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Marhaba Frozen Foods	50.706.418.560	--	Marhaba Frozen Foods
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	50.469.665.508	--	PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir
UPC Chemical (Malaysia) Sdn. Bhd	44.012.331.836	--	UPC Chemical (Malaysia) Sdn. Bhd
Mash Agro Food Ltd	28.509.768.000	--	Mash Agro Food Ltd
Al-Quresh Exports	14.209.630.400	--	Al-Quresh Exports
PT Industri Nabati Lestari	13.277.865.389	16.169.433.057	PT Industri Nabati Lestari
PT Inti Everspring Indonesia	7.654.541.690	4.225.322.226	PT Inti Everspring Indonesia
PT Permata Hijau Palm Oleo	7.389.543.030	6.984.543.102	PT Permata Hijau Palm Oleo
Fuzhou Dong Fang Hai Pai Chemicals Trading Co., Ltd	5.652.142.156	--	Fuzhou Dong Fang Hai Pai Chemicals Trading Co., Ltd
PT LDC East Indonesia	5.484.341.817	1.760.883.860	PT LDC East Indonesia
PT Emjebe Pharma	5.277.548.764	1.529.216.527	PT Emjebe Pharma
PT Delapan Delapan Logistics	5.045.034.126	--	PT Delapan Delapan Logistics
PT Pelindo Multi Terminal	4.896.093.388	--	PT Pelindo Multi Terminal
PT LDC Indonesia	4.646.684.390	6.446.684.255	PT LDC Indonesia
Fair Exports India Private Limited	4.561.562.880	--	Fair Exports India Private Limited
PT Prima Karya Sarana Sejahtera	4.420.330.346	5.246.426.407	PT Prima Karya Sarana Sejahtera
PT Satoria Aneka Industri	3.614.991.309	1.153.089.993	PT Satoria Aneka Industri
Primus Sanus Cooking Oil Industrial	3.604.000.122	3.213.399.979	Primus Sanus Cooking Oil Industrial
PT Kereta Commuter Indonesia	3.536.037.094	--	PT Kereta Commuter Indonesia
PT Angkasa Biru Laut	3.203.202.486	3.442.975.867	PT Angkasa Biru Laut
Mengtai Rice Co., Ltd	3.141.493.000	--	Mengtai Rice Co., Ltd
PT Suri Nusantara Jaya Logistik	3.135.640.400	--	PT Suri Nusantara Jaya Logistik
PT CKL Indonesia Raya	2.827.573.397	--	PT CKL Indonesia Raya
PT Unilever Indonesia	2.685.177.698	12.046.219.408	PT Unilever Indonesia
Long An Food Company	2.647.937.500	--	Long An Food Company
Beecom Inc Corporation	2.598.265.950	--	Beecom Inc Corporation
5-Continent Phosphorus Co., Limited	2.504.301.900	--	5-Continent Phosphorus Co., Limited
PT Multi Bangun Abadi	2.318.490.915	3.304.854.863	PT Multi Bangun Abadi
PT Smart	2.273.112.697	2.273.112.697	PT Smart
PT Sari Dumai Sejati	2.183.999.680	2.183.999.680	PT Sari Dumai Sejati
PT Sinar Prapanca	2.103.503.868	3.811.443.747	PT Sinar Prapanca
PT Pelabuhan Tanjung Priok	2.050.205.000	--	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Multi Reksa Abadi	2.012.738.790	--	PT Multi Reksa Abadi
PT Kebula Raya Bestari	2.000.000.000	--	PT Kebula Raya Bestari
PT Sigma Cipta Caraka	1.413.658.760	2.000.581.260	PT Sigma Cipta Caraka
PT Samaco Karkasindo Utama	292.210.000	9.623.105.545	PT Samaco Karkasindo Utama
CV Arjuna Group	175.768.200	10.340.488.359	CV Arjuna Group
PT Widodo Makmur Unggas	41.000.000	5.237.208.653	PT Widodo Makmur Unggas
Koperasi Pemasaran Peternak Unggas Sejahtera	--	14.824.488.784	Koperasi Pemasaran Peternak Unggas Sejahtera
Koperasi Pinsar Petelur Nasional	--	5.262.290.874	Koperasi Pinsar Petelur Nasional
PT Janu Putra Sejahtera	--	3.153.232.807	PT Janu Putra Sejahtera
PT Surya Darma Perkasa	--	2.970.916.403	PT Surya Darma Perkasa
PT Arjuna Mitra Persada	--	2.858.658.158	PT Arjuna Mitra Persada
PT Lyono Transportasi Logistik	--	2.148.050.582	PT Lyono Transportasi Logistik
Lainnya (saldo di bawah Rp 2 milyar)	97.249.092.270	52.516.926.686	Others (balance below Rp 2 billion)
Subjumlah	403.825.903.316	184.727.553.779	Subtotal
Jumlah	460.188.686.966	254.914.657.092	Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

18. Other Current Financial Liabilities

	2024	2023	
Penerimaan dalam Konfirmasi	24.835.096.470	4.719.832.395	Receipts in Confirmation
Utang Non-Usaha	11.155.684.110	9.972.256.680	Non-Trade Payables
Uang Titipan	5.718.273.578	7.294.681.635	Deposit
Pinjaman:			Loans:
PT PPA Finance	12.228.466.570	--	PT PPA Finance
PT Sarana Jakarta Ventura	--	2.291.666.667	PT Sarana Jakarta Ventura
PT Sarana Kaltim Ventura	--	2.500.000.000	PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura	--	2.000.000.000	PT Sarana Sulsel Ventura
Lainnya	5.091.249.243	2.251.855.486	Others
Jumlah	59.028.769.971	31.030.292.863	Total

Penerimaan dalam Konfirmasi

Penerimaan dalam konfirmasi adalah pembayaran yang telah diterima oleh Grup dari pelanggan atas transaksi penjualan barang dagang dan jasa, namun belum dilakukan kesesuaian atas penerimaan dan tagihan terkait.

Utang Non-Usaha

Utang non-usaha sebagian besar merupakan kewajiban kepada PT Golden Coffee Bean sebesar Rp4.995.181.818 atas pembelian bahan baku kopi untuk usaha kedai kopi Covare.

Pinjaman

Pinjaman merupakan pendanaan milik BGRLI yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan. Pada tahun berjalan, BGRLI menerima pencairan pembiayaan dari PT PPA Finance, PT Sarana Jakarta Ventura, PT Sarana Kaltim Ventura, PT Sarana Sulsel Ventura sebesar Rp59.414.581.013 dengan pembayaran atas pokok pinjaman sebesar Rp53.977.781.110.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman utang kepada PT Sarana Jakarta Ventura, PT Sarana Kaltim Ventura, PT Sarana Sulsel Ventura.

Tambahan informasi mengenai pinjaman milik BGRLI adalah sebagai berikut:

Receipts under Confirmation

Receipt under confirmation refers to payments received by the Group from customers for the sale of merchandise and services, for which the matching between the receipt and the related invoice has not yet been finalized.

Non-Trade Payables

Non-trade payables mainly represent liabilities to PT Golden Coffee Bean amounting to Rp4,995,181,818 for the purchase of coffee raw materials for the Covare coffee shop business.

Loans

The loans represents funding obtained by BGRLI from several financing institutions. During the current year, BGRLI received disbursements from PT PPA Finance, PT Sarana Jakarta Ventura, PT Sarana Kaltim Ventura, and PT Sarana Sulsel Ventura amounting to Rp59,414,581,013, with principal repayments totaling Rp53,977,781,110.

In 2024, the Company has fully paid the principal of the loans from PT Sarana Jakarta Ventura, PT Sarana Kaltim Ventura, and PT Sarana Sulsel Ventura.

Additional information regarding BGRLI's loan is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT PPA Finance			PT PPA Finance
Pagu Kredit	25.000.000.000	--	Credit Limit
Tingkat Bunga	12,5%	--	Interest Rate
Jangka Waktu	12 bulan/months	--	Tenor
Jatuh Tempo	27 Desember/ December 2025	--	Due Date
PT Sarana Jakarta Ventura			PT Sarana Jakarta Ventura
Pagu Kredit	2.500.000.000	2.500.000.000	Credit Limit
Tingkat Bunga	12%	12%	Interest Rate
Jangka Waktu	12 bulan/months	12 bulan/months	Tenor
Jatuh Tempo	28 November/ November 2024	28 November/ November 2024	Due Date
PT Sarana Kaltim Ventura			PT Sarana Kaltim Ventura
Pagu Kredit	2.500.000.000	2.500.000.000	Credit Limit
Tingkat Bunga	12%	12%	Interest Rate
Jangka Waktu	12 bulan/months	12 bulan/months	Tenor
Jatuh Tempo	6 Desember/ December 2024	6 Desember/ December 2024	Due Date
PT Sarana Sulsel Ventura			PT Sarana Sulsel Ventura
Pagu Kredit	2.000.000.000	2.000.000.000	Credit Limit
Tingkat Bunga	12%	12%	Interest Rate
Jangka Waktu	12 bulan/months	12 bulan/months	Tenor
Jatuh Tempo	15 Desember/ December 2024	15 Desember/ December 2024	Due Date

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

	2024	2023	
Pihak Ketiga	4.197.148.502	379.039.341	Third Party
Dikurangi: Bagian Lancar	(1.915.701.719)	(379.039.341)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	2.281.446.783	--	Long-Term Portion

Nilai kini liabilitas sewa pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut:

The present value of lease liabilities as of
December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 Tahun	1.841.586.984	420.968.553	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 Tahun	2.731.210.981	--	Between 1 to 5 years
Jumlah	4.572.797.965	420.968.553	Total
Dikurangi: Biaya Keuangan di Masa Depan atas Sewa	(375.649.463)	(41.929.212)	Less: Future Finance Cost on Lease
Nilai Kini Liabilitas Sewa	4.197.148.502	379.039.341	Present Value of Lease Liabilities

Berikut ini ringkasan komponen perubahan
liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarize the component of
changes in the liabilities arising from lease:

	2024	2023	
Saldo Awal	379.039.341	718.630.970	Beginning Balance
Penambahan Liabilitas Sewa	13.086.130.852	--	Additional Lease Liabilities
Pembayaran	(9.656.313.003)	(380.912.910)	Payment
Bunga	388.291.312	41.321.281	Interest
Jumlah	4.197.148.502	379.039.341	Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban bunga, biaya sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Interest expense, short-term rental expenses and low-value rentals for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 35)	388.291.312	41.321.281	<i>Interest of Leases Liabilities (Note 35)</i>
Biaya Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah			<i>Short-Term Rental Fees and Low-Value Asset Leases</i>
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)	51.933.700.920	48.817.678.865	<i>Cost of Revenue (Note 31)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	3.811.287.863	3.990.567.849	<i>General and Administration Expenses (Note 33)</i>

20. Beban yang Masih Harus Dibayar

20. Accrued Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Operasi	193.385.955.325	61.262.771.598	<i>Operating Expenses</i>
Beban Kantor	11.464.307.240	19.591.555.797	<i>Office Expenses</i>
Beban Pegawai	10.377.245.385	696.969.999	<i>Employee Expenses</i>
Beban Lainnya	1.517.907.724	855.964.687	<i>Other Expenses</i>
Jumlah	<u>216.745.415.674</u>	<u>82.407.262.081</u>	<i>Total</i>

Beban operasi sebagian besar merupakan biaya yang terjadi di BGRLI atas aktivitas logistik dan sewa gudang kepada pihak ketiga.

Operating expenses primarily consist of costs incurred by BGRLI for logistics activities and warehouse rental to third parties.

Beban pegawai sebagian besar merupakan tunjangan kinerja tahun 2024 yang belum terealisasi.

Employee expenses primarily consist of performance allowances for the year 2024 that have not yet been realized.

21. Pendapatan Diterima di Muka

21. Unearned Revenues

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa Pergudangan	45.663.673.894	63.831.747.016	<i>Warehouse Services</i>
Uang Muka Penjualan Produk	78.423.025.349	50.404.364.481	<i>Advance for Product Sales</i>
Uang Muka Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (Catatan 8)	61.538.461.538	--	<i>Advance of Non-Current Assets Held for Sale (Note 8)</i>
Pendapatan Sewa	65.110.601.765	22.403.719.502	<i>Rental Income</i>
Lainnya	515.367.501	299.999	<i>Others</i>
Jumlah	<u>251.251.130.047</u>	<u>136.640.130.998</u>	<i>Total</i>
Bagian Jangka Pendek	<u>186.140.528.282</u>	<u>114.236.411.496</u>	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>65.110.601.765</u>	<u>22.403.719.502</u>	<i>Non-Current Portion</i>

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Bank - Jangka Pendek

22. Short Term - Bank Loan

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.776.640.000	86.351.117.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.701.999.997	69.841.944.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.118.465.953	82.239.013.340	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.995.116.275	20.197.584.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	42.663.229.986	--	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	303.255.452.211	258.629.659.906	Total

Persyaratan kredit adalah sebagai berikut:

The terms and conditions are as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum Gabungan/ Maximum Credit Join Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Credit Repayments	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Jumlah/ Amount	
				2024	2023
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving	80.000.000.000	Hingga Mei 2025/ until May 2025	7,75% per tahun/p.a	79.700.000.000	86.351.117.899
Fasilitas Non Cash Loan (NCL)	40.000.000.000	Maksimum 1 tahun/ Maximum 1 year	0,5% per tahun/p.a	4.076.640.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
Fasilitas Modal Kerja	70.000.000.000	Maksimum 1 tahun hingga Mei 2025/ Maximum 1 year until May 2025	10,25% per tahun/p.a	69.701.999.997	69.841.944.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Fasilitas Modal Kerja	100.000.000.000	Maksimum 1 tahun hingga Oktober 2025/ Maximum 1 year until October 2025	10,00% per tahun/p.a	56.118.465.953	82.239.013.340
PT Bank Permata Tbk					
Fasilitas Omnibus Letter of Credit	50.000.000.000	Hingga Desember 2024/ Until December 2024	10,75% per tahun/p.a	50.995.116.275	20.197.584.000
PT Bank Central Asia Tbk					
Fasilitas Time Loan Revolving ("TL")	80.000.000.000	Setiap 3 bulan hingga Januari 2025/ Every 3 months until Januari 2025	8,5% per tahun/p.a	31.367.428.800	--
Fasilitas Kredit Lokal ("KL")	10.000.000.000	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months	8,5% per tahun/p.a	4.720.549.843	--
Entitas Anak/ The Subsidiaries					
PT Bank Central Asia Tbk					
Fasilitas Time Loan Revolving ("TL")	65.000.000.000	Setiap 3 bulan hingga Januari 2025/ Every 3 months until Januari 2025	8,5% per tahun/p.a	6.575.251.343	--
Jumlah/ Total				303.255.452.211	258.629.659.906

Berikut rincian atas penerimaan, pembayaran dan beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of proceeds, payments and interest expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024			
Kreditor/ Creditors	Penerimaan Tahun Berjalan/ Additional for the Current Year	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Bunga/ Interest
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.147.697.575	8.722.175.474	7.089.176.071
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.599.652.953	201.720.200.340	4.118.855.067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107.189.524.853	107.329.469.523	6.672.308.719
PT Bank Permata Tbk	49.942.721.832	20.197.584.000	—
PT Bank Central Asia Tbk	256.368.002.878	213.691.467.691	1.829.276.336
Jumlah/ Total	595.247.600.091	551.660.897.028	19.709.616.193
2023			
Kreditor/ Creditors	Penerimaan Tahun Berjalan/ Proceeds for the Current Year	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Bunga/ Interest
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.841.968.051	58.872.184.112	6.262.538.196
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	260.165.562.452	177.926.549.112	2.164.126.504
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.931.246.087	29.510.000.000	6.370.833.982
PT Bank Permata Tbk	20.197.584.000	—	—
Jumlah/ Total	351.136.360.590	266.308.733.224	14.797.498.682

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KP-COD/PK-KMK/2003 tanggal 10 Februari 2003, Grup (ex-BGR) memperoleh beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp150.000.000.000.
2. Tanah dan bangunan:
 - SHGB No. 727 seluas 190.239 m² di Medan atas nama PT Bhandha Ghara Reksha.
 - SHGB No. 444 seluas 32.100 m² dan SHGB No. 477 seluas 4.320 m² di Bandar Lampung atas nama PT Bhandha Ghara Reksha.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Current ratio* minimal 120%.
2. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 120%.
3. *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 200%.
4. Rasio total kas + piutang usaha + persediaan + uang dibayar di muka dibandingkan total pinjaman jangka pendek + utang usaha + pendapatan diterima di muka, minimal 120%.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. KP-COD/PK-KMK/2003 dated February 10, 2003, the Group (ex-BGR) obtained several Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Collaterals for the facilities are as follows:

1. Account receivable in the amount of Rp150,000,000,000.
2. Land and building:
 - SHGB No. 727 of 190,239 sqm in Medan under the name of PT Bhandha Ghara Reksha.
 - SHGB building No. 444 of 32,100 sqm and SHGB No. 477 of 4,320 sqm in Bandar Lampung under the name of PT Bhandha Ghara Reksha.

The financial covenants stipulated in this agreement include the following:

1. Minimum current ratio of 120%.
2. Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 120%.
3. Maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 200%.
4. The ratio of total cash + trade receivables + inventories + prepaid expenses to total short-term loans + trade payables + unearned revenues must be at least 120%.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan
yang terdapat dalam perjanjian kredit.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit No. 51 tanggal
17 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh
fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini
telah diubah beberapa kali dan yang terakhir
kali pada tanggal 16 Oktober 2024.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas
adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan SHGB No. 569
seluas 950 m² di Kota Manado, atas nama
Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan SHGB No. 287
seluas 1.082 di Yogyakarta m² atas nama
Perusahaan.
3. Tanah dan bangunan di Surabaya:
 - SHGB No. 00561 seluas 6.870 m² atas
nama Perusahaan.
 - SHGB No. 00562 seluas 107 m² atas
nama Perusahaan.
 - SHGB No. 00563 seluas 4.854 m² atas
nama Perusahaan.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 689
seluas 214 m² di Jakarta atas nama
Perusahaan.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 44 seluas
2.770 m² di Denpasar atas nama
Perusahaan.
6. Piutang usaha sebesar Rp62.500.000.000.
7. Persediaan sebesar Rp62.500.000.000.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam
perjanjian ini antara lain:

1. *Current Ratio* minimum 1,0 kali.
2. *Debt Equity Ratio* (DER) maksimum
2,5 kali.
3. *Debt Service Covarage* (DSC) minimal
100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan
yang terdapat dalam perjanjian kredit.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Mei
2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit
Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2024 and 2023, the
Company has complied all covenant with
credit terms.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 51 dated
October 17, 2019, the Company obtained
Working Capital Credit facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero). The agreement
has been amended several times and the
latest dated October 16, 2024.

Collaterals for the above loan facility are as
follows:

1. Land and building, SHGB No. 569 of 950
sqm in Manado City under the name of the
Company.
2. Land and building, SHGB No. 287 of 1,082
sqm in Yogyakarta under the name of the
Company.
3. Land and building in Surabaya:
 - SHGB No. 00561 of 6,870 sqm under
the name of the Company.
 - SHGB No. 00562 of 107 sqm under
the name of the Company.
 - SHGB No. 00563 of 4,854 sqm under
the name of the Company.
4. Land and building, SHGB No. 689 of 214
sqm in Jakarta under the name of the
Company.
5. Land and building, SHGB No. 44 of 2,770
sqm in Denpasar under the name of the
Company.
6. Account receivables in the amount of
Rp62,500,000,000.
7. Inventories in the amount of
Rp62,500,000,000.

The financial covenants stipulated in this
agreement include the following:

1. Minimum Current Ratio of 1.0 times.
2. Maximum Debt to Equity Ratio (DER) of
2.5 times.
3. Minimum Debt Service Coverage (DSC) of
100%.

As of December 31, 2024 and 2023, the
Company has complied all covenant with
credit terms.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement dated
May 4, 2017, the Company obtained Working
Capital Credit facility from PT Bank Rakyat

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dan yang terakhir kali pada tanggal 22 Mei 2024.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp70.000.000.000.
2. Tanah dan Bangunan:
 - SHGB No. 17/2 seluas 66.650 m² di Palembang atas nama PT Bhanda Ghara Reksa.
 - SHGB No. 40/2 seluas 100.000 m² di Palembang atas nama PT Bhanda Ghara Reksa.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Debt to Equity Ratio* <300%.
2. $(\text{Kas} + \text{Piutang Usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang Muka}) / (\text{Jumlah Pinjaman Jangka Pendek} + \text{Utang Usaha} + \text{Pendapatan Diterima di Muka}) > 125\%$.
3. *Net Working Capital* (Aset Lancar dikurangi Kewajiban Lancar) positif.
4. EBITDA positif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kredit.

d. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian kredit No. 11 tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dan yang terakhir kali pada tanggal 7 Maret 2024.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Tanah dan bangunan SHGB No. 3.195 seluas 5.000 m² di Jakarta atas nama Perusahaan.
- 2) Persediaan sebesar Rp50.000.000.000.
- 3) Piutang usaha sebesar Rp50.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Current ratio* minimal 1x.
2. *EBITDA to interest coverage ratio* minimal 1,5x.
3. $\text{Piutang Usaha} + \text{Persediaan} - \text{Utang Usaha} > 110\%$ dari utang bank jangka pendek (di luar *bank loan* dari BGRLI).

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia (Persero). The agreement has been amended several times and the latest dated May 22, 2024.

Collaterals for the above loan facility are as follows:

1. Account receivables in the amount of Rp70,000,000,000.
2. Land and Building:
 - SHGB No. 17/2 of 66,650 sqm in Palembang under the name of PT Bhanda Ghara Reksa.
 - SHGB No. 40/2 of 100,000 sqm in Palembang under the name of PT Bhanda Ghara Reksa.

The financial covenants stipulated in this agreement include the following:

1. *Debt to Equity Ratio* <300%.
2. $(\text{Cash} + \text{Trade Receivables} + \text{Inventories} + \text{Advances}) / (\text{Total Short-Term Loans} + \text{Trade Payables} + \text{Unearned Revenue}) > 125\%$.
3. *Positive Net Working Capital* (Current Assets minus Current Liabilities).
4. *Positive EBITDA*.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all covenant with credit terms.

d. PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement No. 11 dated December 23, 2022, the Company obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk. The agreement has been amended several times and the latest dated March 7, 2024.

Collaterals for the loan facilities are as follows:

- 1) Land and building SHGB No. 3,195 of 5,000 sqm in Jakarta under the name of the Company.
- 2) Inventory in the amount of Rp50,000,000,000.
- 3) Account receivable in the amount of Rp50,000,000,000.

The financial covenants stipulated in this agreement include the following:

1. *Minimum current ratio* of 1x.
2. *Minimum EBITDA to interest coverage ratio* of 1.5x.
3. $\text{Trade Receivable} + \text{Inventories} - \text{Trade Payable} > 110\%$ of short-term bank loan (exclude bank loan from BGRLI).

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 88 tanggal 26 Januari 2024 dan perjanjian kredit No. 60005/GBK/2024 tanggal 17 Januari 2024, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Tanah dan kantor beralamat di Jl. Indrapura No. 102 di Surabaya, Jawa Timur atas nama Perusahaan.
- 2) Tanah dan kantor beralamat di Jl. Jawa No. 12 di Bandung, Jawa Barat atas nama Perusahaan.
- 3) Gudang beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 905X, di Kuta Utara, Bali, atas nama Perusahaan.
- 4) Rumah beralamat di Jl. Raung No. 20, di Semarang, Jawa Tengah, atas nama Perusahaan.
- 5) Warehouse beralamat di Jl. Kenari, di Semarang, Jawa Tengah, atas nama Perusahaan.
- 6) Warehouse beralamat di Jl. Lodan Baru No. 32A, di Ancol, Jakarta Utara, atas nama Perusahaan.
- 7) Persediaan sebesar Rp150.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Current ratio* minimal 1x.
2. *EBITDA to interest coverage ratio* minimal 1,25x.
3. *Debt service coverage ratio* (atas dasar EBITDA/(angsuran pokok + bunga) > 1,2x.
4. DER maksimum 350%. Utang yang diperhitungkan adalah seluruh utang kecuali utang kepada pemegang saham yang sifatnya subordinasi terhadap utang bank dan utang lainnya.
5. Rasio ((piutang dagang + persediaan + biaya dan pajak dibayar di muka + kas - utang dagang)/total utang bank) minimal 1,5x.
6. *Asset coverage ratio* ((piutang dagang + persediaan + net fixed asset)/total utang bank) minimal 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kredit.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 88 dated January 26, 2024, and Credit Agreement No. 60005/GBK/2024 dated January 17, 2024, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk.

Collaterals for the loan facilities are as follows:

- 1) Land and office address on Jl. Indrapura No. 102 in Surabaya, East Java. under the name of the Company.
- 2) Land and office address on Jl. Jawa No. 12 in Bandung, West Java under the name of the Company.
- 3) Warehouse address on Jl. Gatot Subroto No. 905X in North Kuta, Bali, under the name of the Company.
- 4) House address on Jl. Raung No. 20 in Semarang, Central Java, under the name of the Company.
- 5) House address on Jl. Kenari in Semarang, Central Java, under the name of the Company.
- 6) House address on Jl. Lodan Baru No. 32A in Ancol, North Jakarta, under the name of the Company.
- 7) Inventories in the amount of Rp150,000,000,000.

The financial covenants stipulated in this agreement include the following:

1. Minimum current ratio of 1x.
2. Minimum EBITDA to interest coverage ratio of 1.25x.
3. Debt service coverage ratio (based on EBITDA divided by principal and interest payments) must be greater than 1.2x.
4. Maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 350%. Debt included in the calculation comprises all liabilities, excluding shareholder loans that are subordinated to bank loans and other debts.
5. Minimum ratio of ((trade receivables + inventories + prepaid expenses and taxes + cash – trade payables) / total bank loans) of 1.5x
6. Minimum asset coverage ratio of ((trade receivables + inventories + net fixed assets)/total bank loans) of 1.5x.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all covenant with credit terms.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023
Perusahaan		
PPh pasal 28A		
2021	--	11.653.397.059
2022	--	20.307.505.514
2023	16.740.080.503	16.740.080.503
2024	9.960.232.363	--
Subjumlah	26.700.312.866	48.700.983.076
Entitas Anak		
PPh pasal 28A		
2023	795.866.552	795.866.552
2024	502.777.965	--
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.385.626.438	474.544.644
PPh pasal 21	18.609.355	--
PPh pasal 23/26	--	1.444.503.204
PPh pasal 4 (2)	4.320.838.375	6.295.515.946
Subjumlah	8.023.718.685	9.010.430.346
Jumlah	34.724.031.551	57.711.413.422

The Company
Income tax article 28A
2021
2022
2023
2024

Subtotal

The Subsidiaries
Income tax article 28A
2023
2024
Value Added Tax (VAT)
Income tax article 21
Income tax article 23/26
Income Tax Art 4 (2)

Subtotal

Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023
Perusahaan		
PPN Keluaran	6.012.420.752	1.309.380.974
PPN Masukan (WAPU)	5.503.892.352	6.601.993.397
PPh pasal 21	386.005.602	1.376.560.042
PPh pasal 22	432.501.771	1.709.916.796
PPh pasal 23	52.847.947	63.878.092
PPh pasal 25	381.169.927	--
PPh pasal 4 (2)	4.908.460.563	2.174.754.904
Pajak bumi & bangunan	--	39.930.000
Sub Jumlah	17.677.298.914	13.276.414.205
Entitas Anak		
PPN Keluaran	--	3.589.722.824
PPh 15	11.099.937	2.478.358
PPh pasal 21	1.247.954.746	1.024.979.991
PPh pasal 23	319.752.761	199.809.397
PPh pasal 25	--	99.453.585
PPh pasal 29	8.293.471	226.974.884
PPh pasal 4 (2)	741.183.468	81.953.137
Sub Jumlah	2.328.284.383	5.225.372.176
Jumlah	20.005.583.297	18.501.786.381

The Company
VAT Out
VAT In (WAPU)
Income Tax Art 21
Income Tax Art 22
Income Tax Art 23
Income Tax Art 25
Income Tax Art 4 (2)
Land & building tax

Subtotal

The Subsidiaries
VAT out
Income Tax Art 15
Income Tax Art 21
Income Tax Art 23
Income Tax Art 25
Income Tax Art 29
Income Tax Art 4 (2)

Subtotal

Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak kini	--	--
Pajak kini - penyesuaian dari tahun sebelumnya - 2020	--	(10.276.128.270)
Pajak kini - penyesuaian dari tahun sebelumnya - 2021	(1.220.671.832)	(430.729.233)
Pajak tangguhan	3.162.309.292	(603.655.673)
Sub Jumlah	1.941.637.460	(11.310.513.176)
Entitas Anak		
Pajak kini	(8.899.700.717)	(8.029.640.520)
Pajak tangguhan	2.086.842.400	301.442.257
Sub Jumlah	(6.812.858.317)	(7.728.198.263)
Jumlah	(4.871.220.857)	(19.038.711.439)

The Company

Current tax
Current tax - prior year adjustment - 2020
Current tax - prior year adjustment - 2021
Deferred tax

Subtotal

Subsidiaries

Current tax
Deferred tax

Subtotal

Total

i) Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laba komersial dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

i) Current Tax

Reconciliation between consolidated profit before income tax between commercial income with tax loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak dalam laba rugi konsolidasi	25.303.823.176	70.420.414.386
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak anak Perusahaan	(20.897.911.604)	(32.481.197.171)
Laba komersil sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.405.911.572	37.939.217.215
Beda Waktu		
Penyisihan persediaan	8.874.278.032	2.620.399.032
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	13.651.271.609	56.156.465.701
Penyusutan aset lain-lain	(6.813.294.641)	--
Penyusutan aset tetap	947.413.327	(19.838.728.117)
Penurunan nilai aset tetap	--	2.235.333.150
Liabilitas Sewa	(458.046.382)	--
Beban imbalan pasca kerja	(1.827.488.800)	(12.659.210.085)
Jumlah Beda Waktu	14.374.133.145	28.514.259.681
Beda Tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	29.155.858.872	20.926.544.956
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	25.295.391.300	28.556.139.092
Beban pajak final	4.858.840.368	2.110.786.509
Pendapatan bunga - final	(135.998.682)	(596.476.187)
Pendapatan sewa - final	(44.594.025.310)	(25.208.001.540)
Pendapatan final - lain	(3.772.895.000)	--
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	(51.232.600.000)	(58.943.401.847)
Jumlah Beda Tetap	(40.425.428.452)	(33.154.409.017)

Profit before tax in the consolidated of profit loss

Less:

Loss before tax of subsidiaries

Commercial income before income tax - the Company

Timing Difference

Provision for inventories

Allowance for account

receivables and other

receivable - nett

Depreciation of other assets

Depreciation of fixed assets

Impairment of fixed assets

Lease Liability

Post-employment benefits

obligations

Total Timing Difference

Permanent Difference:

Non deductible expense

Expense of revenue subjects to final tax

Final tax expenses

Interest income - final

Rental income - final

Other Income

Increase in fair value of investment properties

Total Permanent Difference

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba (rugi) fiskal perusahaan - dibulatkan	(21.645.383.735)	33.299.067.879	The Company's taxable profit (loss)- rounded
Penyesuaian laba fiskal dan koreksi	--	180.104.552.010	Tax loss adjustment and correction
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	--	(213.403.619.889)	Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Taksiran rugi fiskal	(21.645.383.735)	--	Estimated taxable loss
Dikurangi kredit pajak dibayar dimuka:			Less tax credit:
PPH Pasal 22	(3.069.818.532)	(7.589.623.332)	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	(29.355.145)	(2.378.923)	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	(6.861.058.686)	(9.148.078.248)	Income Tax Article 25
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(9.960.232.363)	(16.740.080.503)	Over Payment of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before tax multiplied by the maximum tax rate and consolidated income tax benefit (expense) is as follows:

	2024	2023	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	25.303.823.176	70.420.414.386	Consolidated Profit (Loss) before Income Tax
Eliminasi dan Penyesuaian	(20.897.911.604)	(32.481.197.171)	Elimination and Adjustment
Laba Sebelum Pajak	4.405.911.572	37.939.217.215	Profit before Tax
Tarif Pajak 22%	(969.300.545)	(8.346.627.788)	Tax Rate 22%
Dampak Pajak atas:			Tax Affect on:
Penyesuaian pajak kini	--	(8.770.901)	Current tax adjustment
Pajak kini - penyesuaian dari tahun sebelumnya - 2020	--	(10.276.128.270)	Current tax - prior year adjustment - 2020
Pajak kini - penyesuaian dari tahun sebelumnya - 2021	(1.220.671.832)	(430.729.233)	Current tax - prior year adjustment - 2021
Koreksi Fiskal	8.893.594.259	7.751.743.016	Fiscal Correction
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.761.984.422)	--	Unrecognized deferred taxes
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	1.941.637.460	(11.310.513.176)	Total Tax Expense - The Company
Beban Pajak - Entitas Anak :			Tax Expenses - Subsidiaries:
Pajak Kini	(8.899.700.717)	(8.029.640.520)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2.086.842.400	301.442.257	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Konsolidasian	(4.871.220.857)	(19.038.711.439)	Total Consolidated Tax Benefit (Expense)

ii) Pajak Final

ii) Final Tax

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Sewa	48.588.403.640	21.107.865.090	Rental
Entitas Anak			The Subsidiaries
Sewa	190.063.117.160	149.978.165.740	Rental
Jumlah	238.651.520.800	171.086.030.830	Total
Beban Pajak Final Tarif 10%	23.865.152.080	17.108.603.083	Final Tax Expenses Rate 10%

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii) Aset Pajak Tangguhan

iii) Deferred Tax Assets

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laporan Laba (Rugi)/ Charged to Profit (Loss)	Dibebankan ke Pedapatan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan persediaan	5.613.624.162	1.952.341.167	--	7.565.965.329	Provision for inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	130.890.056.254	2.824.469.254	--	133.714.525.508	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	50.830.207.018	178.810.500	--	51.009.017.518	Allowance for impairment of others receivables
Akumulasi penyusutan aset tetap	(35.065.490.460)	208.430.932	--	(34.857.059.528)	Accumulated depreciation of fixed assets
Akumulasi penyusutan aset lain-lain	--	(1.498.924.821)	--	(1.498.924.821)	Accumulated depreciation of other assets
Liabilitas sewa	--	(100.770.204)	--	(100.770.204)	Lease liabilities
Imbalan kerja	6.701.122.237	(402.047.536)	3.531.255.487	9.830.330.188	Employee benefits
Sub jumlah	158.969.519.211	3.162.309.292	3.531.255.487	165.663.083.990	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Penyusutan dan amortisasi	(84.856.420)	(428.669.499)	--	(513.525.919)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja	337.966.244	(106.638.585)	14.048.906	245.376.565	Employee benefit
Sewa dengan hak opsi	27.853.515	(27.853.515)	--	--	Leasing with options
Rugi fiskal	70.202.220	(70.202.220)	--	--	Fiscal loss
Liabilitas sewa	--	1.997.006.278	--	1.997.006.278	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.072.982.576	723.199.941	--	1.796.182.517	Allowance for impairment of trade receivables
Penurunan nilai investasi	11.604.108,00	--	--	11.604.108	Impairment of investment
Sub jumlah	1.435.752.243	2.086.842.400	14.048.906	3.536.643.549	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	160.405.271.454			169.199.727.539	Total deferred tax assets

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyajian Kembali/ Restatement 2022	Dibebankan ke laporan Laba (Rugi)/ Charged to Profit (Loss)	Dibebankan ke Pedapatan Komprehensif Lainnya/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company	
Estimasi kerugian fiskal	46.948.796.375	(40.080.774.474)	(6.868.021.901)	--	--	Estimated fiscal loss
Penyisihan persediaan	5.037.136.375	--	576.487.787	--	5.613.624.162	Provision for inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	83.036.104.343	36.329.672.419	11.524.279.492	--	130.890.056.254	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan Nilai Piutang lain-lain	39.163.908.264	10.836.155.792	830.142.962	--	50.830.207.018	Allowance for impairment of others receivables
Akumulasi penyusutan aset tetap	(30.700.970.274)	--	(4.364.520.186)	--	(35.065.490.460)	Accumulated depreciation of fixed assets
Penyisihan aset tetap	587.972.440	(587.972.440)	--	--	--	Allowance for fixed assets
Liabilitas sewa	3.616.858.393	(4.108.631.686)	491.773.293	--	--	Lease liabilities
Penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	488.074.685	(666.738.971)	(8.770.901)	187.435.187	--	Allowance for impairment of investment
Imbalan Kerja	8.363.366.026	--	(2.785.026.219)	1.122.782.430	6.701.122.237	Employee benefits
Properti investasi	(112.484.924.308)	112.484.924.308	--	--	--	Property investment
Sub jumlah	44.056.322.319	114.206.634.948	(603.655.673)	1.310.217.617	158.969.519.211	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Penyusutan dan amortisasi	(8.263.592.118)	8.251.174.892	(72.439.194)	--	(84.856.420)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja	169.810.315	--	33.912.566	134.243.363	337.966.244	Employee benefit
Sewa dengan hak opsi	49.172.826	--	(21.319.311)	--	27.853.515	Leasing with options
Rugi fiskal	781.896.600	--	291.085.976	--	1.072.982.576	Fiscal loss
Penyisihan piutang usaha	--	--	70.202.220	--	70.202.220	Allowance for Accounts Receivable
Penurunan nilai investasi	11.604.108	--	--	--	11.604.108	Impairment of investment
Sub jumlah	(7.251.108.269)	8.251.174.892	301.442.257	134.243.363	1.435.752.243	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	36.805.214.050				160.405.271.454	Total deferred tax assets

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak sebagai berikut:

d. Tax Assessment Letters

In 2023, the Company received several tax assessment letters and tax collection letters as follows:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan (Eks-BGR) mengajukan lebih bayar PPh Badan untuk Tahun 2021 sebesar Rp6.557.073.510 namun Perusahaan (Eks-BGR) hanya membukukan pada laporan keuangan sebesar Rp6.126.344.277. Proses pemeriksaan pajak telah selesai dilakukan dan nilai yang dapat dikembalikan sebesar Rp5.766.920.643 melalui SKPLB No. 00023/406/21/093/23 tanggal 17 Mei 2023, dimana kemudian Perusahaan membukukan selisihnya sebagai pendapatan periode 31 Desember 2023 sebesar Rp430.729.233. Pada tanggal 7 Juli 2023 Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dengan nilai potongan sebesar Rp5.255.338.589, sehingga nilai bersih pengembalian yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp511.582.054 pada tanggal 11 Juli 2023.

On April 28, 2022, the Company (Formerly BGR) submitted a corporate income tax overpayment claim for the 2021 fiscal year amounting to Rp6,557,073,510; however, the Company (Formerly BGR) only recorded Rp6,126,344,277 in the financial statements. The tax audit process was completed, and the amount approved for refund was Rp5,766,920,643, as stated in SKPLB No. 00023/406/21/093/23 dated May 17, 2023. The Company then recorded the difference as income for the period ended December 31, 2023, amounting to Rp80,852,821. On July 7, 2023, the Company received a Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) with a deduction amounting to Rp5,255,338,589, resulting in a net refund received by the Company of Rp511,582,054 on July 11, 2023.

No/ Num	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih bayar PPh 25/29 <i>Overpayment Income Tax 25/29</i>	00047/406/21/051/23	26 Juni 2023/ <i>June 26, 2023</i>	2021	1.957.976.819
2	Kurang Bayar PPh 23 <i>Underpayment Income Tax 23</i>	00048/203/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(72.615.963)
3	Kurang Bayar PPh 21 <i>Underpayment Income Tax 21</i>	00021/201/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(192.998.932)
4	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00140/207/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(849.867.578)
5	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00082/287/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(11.542.480)
6	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00081/287/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(17.221.631)
7	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00080/287/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(5.254.448)
8	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00079/287/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(7.397.193)
9	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00078/287/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(12.978.200)
10	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00077/287/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(64.740.553)
11	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00076/287/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(11.897.856)
12	Kurang Bayar PPN <i>Underpayment Income VAT</i>	00075/287/21/051/23	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	2021	(2.118.962)

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan mengajukan lebih bayar PPh Badan untuk tahun 2021 sebesar Rp11.653.397.059. melalui SKPLB No. 00047/406/21/051/23 tanggal 26 Juni 2023. Nilai yang dapat dikembalikan ke Perusahaan sebesar Rp1.957.976.819. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No. 0235/DKMRSU /Eks/IX/2023. Permohonan keberatan tersebut dikabulkan

On April 30, 2022, the Company submitted a corporate income tax overpayment claim for the 2021 fiscal year amounting to Rp11,653,397,059 through SKPLB No. 00047/406/21/051/23 dated June 26, 2023. The amount approved for refund to the Company was Rp1,957,976,819. On September 19, 2023, the Company filed an objection through letter No. 0235/DKMRSU/Eks/IX/2023. The objection

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sebagian pada tanggal 15 Mei 2024 mengenai Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00187/KEB/PJ/WPJ.19/2024 dengan nilai sebesar Rp10.432.725.227. Perusahaan menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp1.220.671.832 dan dicatat sebagai Pajak Kini - Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya - 2021.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak sebagai berikut:

was partially granted on May 15, 2024, through the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00187/KEB/PJ/WPJ.19/2024, with an approved amount of Rp10,432,725,227. The Company wrote off the difference in estimated corporate income tax receivable amounting to Rp1,220,671,832, which was recorded as Current Tax – Adjustment from Prior Year – 2021.

In 2024, the Company received several tax assessment letters and tax collection letters as follows:

No/ Num	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih bayar PPh 25/29 Overpayment Income Tax 25/29	00033/406/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	20.307.505.514
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax 21	00004/243/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(187.864.914)
3	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax 21	00023/201/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(5.079.052.709)
4	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax 22	00020/202/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(808.398.654)
5	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax 23	00031/203/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(459.272.700)
6	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00197/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(19.527.562)
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00044/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(5.809.897)
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00045/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(203.683.828)
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00046/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(159.773.170)
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00047/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(32.178.797)
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00048/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(155.725.710)
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00049/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(3.305.940)
13	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00050/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(7.257.688)
14	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00051/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(112.364.502)
15	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00052/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(3.140.328)
16	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00053/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(890.543.548)
17	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00054/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(191.328.386)
18	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00198/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(57.438.700)
19	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00199/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(174.097.228)
20	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00200/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(800.671.867)
21	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00201/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(59.631.666)
22	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00202/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(253.934.326)
23	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00203/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(134.910.323)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No/ Num	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Period	Jumlah/ Total
24	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00204/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(180.023.021)
25	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00205/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(279.260.357)
26	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00206/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(151.903.170)
27	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00207/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(1.454.249.287)
28	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00208/207/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(2.052.132.443)
29	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00062/107/22/051/24	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2022	(721.867.033)

Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 sebesar Rp20.307.505.514. Perusahaan sudah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 10 Juni 2024.

On June 3, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp20,307,505,514. The Company received the refund of the overpaid amount on June 10, 2024.

24. Utang Jangka Panjang

24. Long Term Loans

	2024	2023	
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi			Other Loans - Related Parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia Eks BPPN	--	609.660.827.108	PT Rajawali Nusantara Indonesia Ex BPPN
Sub jumlah	--	609.660.827.108	Subtotal
PT Rajawali Nusantara Indonesia-Eks RDI RDI No AMA-188/RDI- 371/DSMI/2017	--	192.202.716.631	PT Rajawali Nusantara Indonesia-Ex RDI RDI No AMA-188/RDI- 371/DSMI/2017
RDI No AMA-187/RDI- 299/DSMI/2017	--	64.870.305.071	RDI No AMA-187/RDI- 299/DSMI/2017
RDI No AMA-186/RDI- 006/DSMI/2017	--	16.652.927.396	RDI No AMA-186/RDI- 006/DSMI/2017
Sub jumlah	--	273.725.949.098	Subtotal
Bappenas			Bappenas
Bappenas (kedelai)	23.687.544.118	23.687.544.118	Bappenas (soybeans)
Sub jumlah	23.687.544.118	23.687.544.118	Subtotal
Utang Bank			Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	--	15.417.371.970	(Persero) Tbk Investment Loan
Sub jumlah	--	15.417.371.970	Subtotal
Jumlah Utang	23.687.544.118	922.491.692.294	Total Loans
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh tempo dalam Satu Tahun :			Current Portion of Long Term Loans :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	--	15.417.371.970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Loan
Sub jumlah	--	15.417.371.970	Subtotal
Jumlah Utang Jangka Panjang	23.687.544.118	907.074.320.324	Total Long Term Loans

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran pokok utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp15.417.371.970.

As of 2024 and 2023, payment of principal on bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp15,417,371,970, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) - Eks BPPN

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Aset Kredit Eks BPPN No. BAR01/202206/REKON/BPPN/KN.4.2/2022, tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan mempunyai utang kepada Pemerintah Indonesia yang berasal dari pinjaman eks BPPN sebesar Rp609.660.827.108.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. S-598/MK.06/2022 tanggal 21 Juli 2022, Kementerian Keuangan menyetujui novasi utang eks BPPN Perusahaan sebesar Rp609.660.827.108 menjadi utang PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku induk ID Food. Berdasarkan perjanjian novasi dan amandemen No PRJ- 3/KN/2023 tanggal 31 Maret 2023 antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Perusahaan, tagihan Pemerintah kepada Perusahaan (eks BPPN) dialihkan menjadi tagihan Pemerintah kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Selanjutnya, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mempunyai tagihan kepada Perusahaan sebesar Rp609.660.827.108.

Berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-121/MBU/02/2024 tanggal 28 Februari 2024, Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham seri A Dwiwarna Perusahaan, menyetujui penambahan modal Perusahaan melalui konversi utang kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di atas (Catatan 26).

b. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) - Eks RDI

i) Rekening Dana Investasi No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017

Berdasarkan perjanjian novasi dan amandemen No. RDI-421/EKS-RDI-371/DSMI/2023 tanggal 3 April 2023 antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Perusahaan, utang Rekening Dana Investasi No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017 dialihkan menjadi tagihan Pemerintah kepada PT Rajawali Nusantara

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) - Ex BPPN

Based on Reconciliation of Assets ex BPPN No. BAR01/202206/REKON/BPPN/KN.4.2/2022 dated 24 June 2022, the Company has a debt to the Government of Indonesia originating from loans ex BPPN amounting to Rp609,660,827,108.

Based on the letter of the Minister of Finance to the President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. S-598/MK.06/2022 dated July 21, 2022, the Ministry of Finance agreed to the novation of ex. BPPN debt of the Company amounting to Rp609,660,827,108 to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company of ID Food. Based on novation agreement and amendment No PRJ-3/KN/2023 dated March 31, 2023 amongst the Government of the Republic of Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the Company, the Government's receivables from the Company (ex BPPN) was novated as the Government's receivables from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Subsequently, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) will have a receivable from the Company amounting to Rp609,660,827,108.

Based on the letter from the Minister Finance of the Republic Indonesia No. S-121/MBU/02/2024 dated February 28, 2024, the Government of Indonesia as the holder of class A Dwiwarna shares of the Company, approved the increase in the Company's capital through conversion of debt to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) above (Note 26).

b. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) - Ex RDI

i) Investment Fund Account No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017

Based on novation agreement and amendment No. RDI-421/EKS-RDI-371/DSMI/2023 dated April 3, 2023 amongst the Government of the Republic Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the Company, the Investment Fund Debt Account No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017 was novated as the Government's receivables from

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Indonesia (Persero). Selanjutnya, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mempunyai tagihan kepada Perusahaan sebesar Rp192.202.716.631.

Berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-121/MBU/02/2024 tanggal 28 Februari 2024, Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham seri A Dwiwarna Perusahaan, menyetujui penambahan modal Perusahaan melalui konversi utang kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di atas (Catatan 26).

ii) Rekening Dana Investasi No. AMA-187/RDI/- 299/DSMI/2017

Berdasarkan perjanjian novasi dan amandemen No. RDI-420/EKS-RDI-299/DSMI/2023 tanggal 3 April 2023 antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Perusahaan, utang Rekening Dana Investasi No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017 dialihkan menjadi tagihan Pemerintah kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Selanjutnya, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mempunyai tagihan kepada Perusahaan sebesar Rp64.870.305.071.

Berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-121/MBU/02/2024 tanggal 28 Februari 2024, Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham seri A Dwiwarna Perusahaan, menyetujui penambahan modal Perusahaan melalui konversi utang kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di atas (Catatan 26).

iii) Rekening Dana Investasi No. AMA-186/RDI/- 006/DSMI/2017

Berdasarkan perjanjian novasi dan amandemen No. RDI-419/EKS-RDI-006/DSMI/2023 tanggal 3 April 2023 antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Perusahaan, utang Rekening Dana Investasi No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017 dialihkan menjadi tagihan Pemerintah kepada PT Rajawali Nusantara

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Subsequently, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) will have a receivable from the Company amounting to Rp192,202,716,631.

Based on the letter from the Minister Finance of the Republic Indonesia No. S-121/MBU/02/2024 dated February 28, 2024, the Government of Indonesia as the holder of class A Dwiwarna shares of the Company, approved the increase in the Company's capital through conversion of debt to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) above (Note 26).

ii) Investment Fund Account No. AMA-187/RDI/-299/DSMI/2017

Based on novation agreement and amendment No. RDI-420/EKS-RDI-299/DSMI/2023 dated April 3, 2023 amongst the Government of the Republic Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the Company, the Investment Fund Debt Account No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017 was novated as the Government's receivables from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Subsequently, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) will have a receivable from the Company amounting to Rp64,870,305,071.

Based on the letter from the Minister Finance of the Republic Indonesia No. S-121/MBU/02/2024 dated February 28, 2024, the Government of Indonesia as the holder of class A Dwiwarna shares of the Company, approved the increase in the Company's capital through conversion of debt to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) above (Note 26).

iii) Investment Fund Account No. AMA-186/RDI/- 006/DSMI/2017

Based on novation agreement and amendment No. RDI-419/EKS-RDI-006/DSMI/2023 dated April 3, 2023 amongst the Government of the Republic Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the Company, the Investment Fund Debt Account No. AMA-186/RDI- 006/DSMI/2017 was novated as the Government's receivables from

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Indonesia (Persero). Selanjutnya,
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
mempunyai tagihan kepada Perusahaan
sebesar Rp16.652.927.396.

Berdasarkan surat dari Kementerian
Keuangan Republik Indonesia No. S-
121/MBU/02/2024 tanggal 28 Februari
2024, Pemerintah Indonesia selaku
pemegang saham seri A Dwiwarna
Perusahaan, menyetujui penambahan
modal Perusahaan melalui konversi utang
kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero) di atas (Catatan 26).

c. Bappenas

Utang Bappenas berasal dari pemanfaatan
sebagian dana *Non-Project Type Grand
Assistance* (NPTGA) 2001 sebesar
JPY3.000.000.000 dari Pemerintah Jepang
kepada Pemerintah Indonesia untuk
mengimpor kedelai yang disalurkan oleh
distributor yang ditunjuk oleh Pemerintah
Indonesia.

Sejak tahun 2005, Grup tidak melakukan
angsuran lagi.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit
No. WC.KP/369/KI/2020 tanggal 22 Desember
2020, Grup (ex-BGR) memperoleh fasilitas
Kredit Investasi (atau KI) dari Bank Mandiri
dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit kredit	Rp75.000.000.000
Tingkat bunga (mengambang)	7,75%
Jangka waktu	48 bulan/ Months
Jatuh tempo	23 December/ December 2024

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas adalah
sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 737
seluas 190.239 m² di Medan atas nama
PT Bhanda Ghara Reksha.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 444 dan
No. 477 seluas 36.420 m² di Bandar
Lampung atas nama PT Bhanda Ghara
Reksha.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 seluas
11.907 m² dan 1.514 m² di Kalimantan
Selatan atas nama PT Bhanda Ghara
Reksha.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero). Subsequently PT Rajawali
Nusantara Indonesia (Persero) will have a
receivable from the Company amounting
to Rp16,652,927,396.

Based on the letter from the Minister
Finance of the Republic Indonesia No. S-
121/MBU/02/2024 dated February 28,
2024, the Government of Indonesia as the
holder of class A Dwiwarna shares of the
Company, approved the increase in the
Company's capital through conversion of
debt to PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero) above (Note 26).

c. Bappenas

Bappenas' debt originated from the utilization
of part of the *Non-Project Type Grand
Assistance* (NPTGA) 2001 fund of JPY
3,000,000,000 from the Government of Japan
to the Government of Indonesia to import
soybeans for distribution by distributors
appointed by the Government of Indonesia.

Since 2005, the Group has not made any
further installments.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement
No. WC.KP/369/KI/2020 dated December 22,
2020, the Group (ex-BGR) obtained an
Investment Credit (or KI) facility from Bank
Mandiri as follows:

Credit limit
Interest rate (floating)
Tenor
Due date

Collaterals for the above facility are as follows:

- Land and building SHGB No. 737 of
190,239 sqm in Medan under the name of
PT Bhanda Ghara Reksha.
- Land and building SHGB No. 444 and
No. 477 of 36,420 sqm in Bandar
Lampung under the name of PT Bhanda
Ghara Reksha.
- Land and building SHGB No. 21 of 11,907
sqm and 1,514 sqm in South Kalimantan
under the name of PT Bhanda Ghara
Reksha.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 seluas 10.350 m² dan 3.306 m² di Bali atas nama PT Bhanda Ghara Reksha.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 98 dan No. 57 seluas 8.775 m² dan 2.967 m² di Bali atas nama PT Bhanda Ghara Reksha.
- Piutang dagang sebesar Rp90.000.000.000

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman utang bank jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Land and building SHGB No. 2 of 10,350 sqm and 3,306 sqm in Bali under the name of PT Bhanda Ghara Reksha.
- Land and building SHGB No. 98 and No. 57 of 8,775 sqm and 2.967 sqm in Bali under the name of PT Bhanda Ghara Reksha.
- Trade receivables in the amount of Rp90,000,000,000.

In 2024, the Company has fully paid the principal of the long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

25. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan melakukan penilaian atas liabilitas imbalan kerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang mencakup Karyawan Tetap dan Karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tentu (Karyawan PKWT). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 1.266 dan 1.299 karyawan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan, dengan laporannya No. 250692/LAA-AAR/VI/2025 dan No. 240100/LAA-AAR/I/2024 masing-masing bertanggal 13 Juli 2025 dan 29 Januari 2024, sedangkan untuk Entitas Anak didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan.

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui dan dibukukan pada saat terutang pada karyawan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terutama terdiri atas Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) untuk karyawan.

25. Employee Benefits Liabilities

The Company assesses its employee benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for employee benefits at December 31, 2024 and 2023 in accordance with Labor Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulations covering Permanent Employees and Employees with Fixed Time Work Agreements (PKWT Employees). The number of employees entitled for the benefits in 2024 and 2023 are 1,266 and 1,299, respectively.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

The calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Office Azwir Arifin and Partners with its report No. 250692/LAA-AAR/VI/2025 and No. 240100/LAA-AAR/I/2024 dated on July 13, 2025 and January 19, 2024, respectively, while the subsidiaries are based on calculation by Actuarial Consulting Office (KKA) Nurichwan.

a. Short-Term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefit liabilities are recognized and recorded when they become payable to employees. These short-term employee benefit liabilities primarily consist of Fixed-Term Employment Contracts (PKWT) for employees.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan:			The Company:
Saldo Awal Liabilitas	280.880.451	176.734.619	Beginning Balance of Liabilities
Biaya Jasa Kini	47.249.168	327.765.770	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(55.917.945)	(226.380.539)	Past Service Cost
Biaya Bunga	4.481.378	2.760.601	Interest Expenses
Saldo Liabilitas Akhir	276.693.052	280.880.451	Ending Balance of Liabilities

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

b. Long-Term Employee Benefits Liability

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Retirement
Tingkat Mortalitas	TMI IV Tahun 2019/ TMI IV Years 2019		Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% dari Mortalitas/ of Mortality		Rate of Disability
Tingkat Pengunduran Diri	2,50% sampai usia 40 Tahun dan menurun secara linier sampai 0,5% pada usia 50 Tahun dan 0,00% pada usia lebih dari 50 Tahun/ 2,50% until the age of 40 Years and decreases linierly until age of 50 Years and 0,00% at the age more than 50 Years		Rate of Resignation
Tingkat Diskonto	6,88% - 7,13%	6,44% - 7,14%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6,00%	6,00%	Salary Increase Rate
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal Retirement
Tingkat Diskonto	7,10%	6,82%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Per Tahun	10,00%	10,00%	Salary Increase Rate per Year
Tingkat Kematian	TMI IV Tahun 2019/ TMI IV Years 2019		Death Rate
Tingkat Cacat	5,00% dari Mortalitas/ from Mortality		Rate of Disability
Proporsi Pensiun Normal	100,00%	100,00%	Proporsion of Normal Retirement

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
Perusahaan:					The Company:
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	78.504.394.921	3.478.252.621	3.378.592.732	85.361.240.274	Present Value of Defined Benefits Obligation
Nilai wajar aset program	(40.677.921.242)	--	--	(40.677.921.242)	Fair value of program assets
Subjumlah	37.826.473.679	3.478.252.621	3.378.592.732	44.683.319.032	Subtotal
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.115.348.017	--	--	1.115.348.017	Present Value of Defined Benefits Obligation
Subjumlah	1.115.348.017	--	--	1.115.348.017	Subtotal
Jumlah	38.941.821.696	3.478.252.621	3.378.592.732	45.798.667.049	Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023				
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Insentif Retensi/ <i>Merit Pay</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Perusahaan:				
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	74.576.927.425	3.091.816.110	3.498.922.711	81.167.666.246
Nilai wajar aset program	(50.988.900.167)	--	--	(50.988.900.167)
Subjumlah	23.588.027.258	3.091.816.110	3.498.922.711	30.178.766.079
Entitas Anak:				
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.140.251.151	--	--	1.140.251.151
Subjumlah	1.140.251.151	--	--	1.140.251.151
Jumlah	24.728.278.409	3.091.816.110	3.498.922.711	31.319.017.230

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of defined
benefits obligation are as follows:*

2024				
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Insentif Retensi/ <i>Merit Pay</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Perusahaan:				
Saldo Awal Liabilitas	74.576.927.425	3.091.816.110	3.498.922.711	81.167.666.246
Biaya Jasa Kini	6.842.078.995	221.438.188	293.014.264	7.356.531.447
Biaya Jasa Lalu	(2.138.482.935)	164.998.323	180.972.062	(1.792.512.550)
Biaya Bunga	4.406.917.758	--	--	4.406.917.758
Pembayaran Manfaat	(8.108.641.411)	--	(594.316.305)	(8.702.957.716)
Kerugian (Keuntungan) Bersih				
Aktuarial yang Diakui	2.925.595.089	--	--	2.925.595.089
Subjumlah	78.504.394.921	3.478.252.621	3.378.592.732	85.361.240.274
Entitas Anak:				
Saldo Awal Liabilitas	1.140.251.151	--	--	1.140.251.151
Biaya Jasa Kini	144.923.335	--	--	144.923.335
Biaya Jasa Lalu	11.383.406	--	--	11.383.406
Biaya Bunga	78.558.036	--	--	78.558.036
Pembayaran Manfaat	(323.626.575)	--	--	(323.626.575)
Kerugian (Keuntungan) Bersih				
Aktuarial yang Diakui	63.858.664	--	--	63.858.664
Subjumlah	1.115.348.017	--	--	1.115.348.017
Jumlah	79.619.742.938	3.478.252.621	3.378.592.732	86.476.588.291

The Company:				
Beginning Balance of Liabilities				
Current Service Cost				
Past Service Cost				
Interest Expenses				
Benefits Payments				
Recognized				
Actuarial (Gain) Losses				
Subtotal				
Subsidiaries:				
Beginning Balance of Liabilities				
Current Service Cost				
Past Service Cost				
Interest Expenses				
Benefits Payments				
Recognized				
Actuarial (Gain) Losses				
Subtotal				
Total				

2023					
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Insentif Retensi/ <i>Merit Pay</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perusahaan:					The Company:
Saldo Awal Liabilitas	55.970.039.138	2.732.048.186	2.969.923.409	61.672.010.733	<i>Beginning Balance of Liabilities</i>
Biaya Jasa Kini	5.482.106.128	217.294.668	991.983.032	6.691.383.828	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	3.442.572.282	142.473.256	145.660.639	3.730.706.177	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Manfaat	(15.223.246.467)	--	(608.644.369)	(15.831.890.836)	<i>Benefits Payments</i>
Kerugian Bersih					<i>Recognized</i>
Aktuarial yang Diakui	24.905.456.344	--	--	24.905.456.344	<i>Actuarial Losses</i>
Subjumlah	74.576.927.425	3.091.816.110	3.498.922.711	81.167.666.246	Subtotal
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Saldo Awal Liabilitas	771.865.068	--	--	771.865.068	<i>Beginning Balance of Liabilities</i>
Biaya Jasa Kini	100.194.658	--	--	100.194.658	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	53.953.368	--	--	53.953.368	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Manfaat	(395.959.049)	--	--	(395.959.049)	<i>Benefits Payments</i>
Kerugian Bersih					<i>Recognized</i>
Aktuarial yang Diakui	610.197.106	--	--	610.197.106	<i>Actuarial Losses</i>
Subjumlah	1.140.251.151	--	--	1.140.251.151	Subtotal
Jumlah	75.717.178.576	3.091.816.110	3.498.922.711	82.307.917.397	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

*Movements in the fair value of plan assets
are as follows:*

2024					
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Insentif Retensi/ <i>Merit Pay</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perusahaan:					The Company:
Saldo Awal	50.988.900.167	--	--	50.988.900.167	<i>Beginning Balance</i>
Pendapatan Bunga	2.814.587.289	--	--	2.814.587.289	<i>Interest Income</i>
Kerugian (Keuntungan) Bersih					<i>Recognized</i>
Aktuarial yang Diakui	(13.125.566.214)	--	--	(13.125.566.214)	<i>Actuarial (Gain) Losses</i>
Saldo Aset Program Akhir	40.677.921.242	--	--	40.677.921.242	<i>Ending Balance of Plan Assets</i>

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
Perusahaan:					The Company:
Saldo Awal	23.833.445.234	--	--	23.833.445.234	Beginning Balance
Pendapatan Bunga	1.375.189.790	--	--	1.375.189.790	Interest Income
Iuran dibayar Karyawan	2.321.114.467	--	--	2.321.114.467	Contribution Paid by Employees
Iuran dibayar Perusahaan	5.963.491.792	--	--	5.963.491.792	Contribution Paid by Company
Pembayaran Manfaat	(2.306.240.963)	--	--	(2.306.240.963)	Benefits Payments
Kerugian Bersih					Recognized
Aktuarial yang Diakui	19.801.899.847	--	--	19.801.899.847	Actuarial Losses
Saldo Aset Program Akhir	50.988.900.167	--	--	50.988.900.167	Ending Balance of Plan Assets

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the profit or loss and the remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
Perusahaan:					The Company:
Biaya Jasa Kini	6.842.078.995	221.438.188	293.014.264	7.356.531.447	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(2.138.482.935)	164.998.323	180.972.062	(1.792.512.550)	Past Service Cost
Biaya Bunga	1.592.330.469	--	--	1.592.330.469	Interest Expenses
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Biaya Jasa Kini	144.923.335	--	--	144.923.335	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	11.383.406	--	--	11.383.406	Past Service Cost
Biaya Bunga	78.558.036	--	--	78.558.036	Interest Expenses
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	6.530.791.306	386.436.511	473.986.326	7.391.214.143	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
	2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
Perusahaan:					The Company:
Biaya Jasa Kini	5.482.106.128	217.294.668	991.983.032	6.691.383.828	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.067.382.492	142.473.256	145.660.639	2.355.516.387	Interest Expenses
Iuran dibayar Karyawan	(2.321.114.467)	--	--	(2.321.114.467)	Contribution Paid by Employees
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Biaya Jasa Kini	100.194.658	--	--	100.194.658	Current Service Cost
Biaya Bunga	53.953.368	--	--	53.953.368	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	--	Past Service Cost
Iuran dibayar Karyawan	--	--	--	--	Contribution Paid by Employees
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	6.450.074.555	386.436.511	473.986.326	7.310.497.392	Expense for the Period Recognized in Profit Loss

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
Perusahaan:					The Company:
Kewajiban/aset awal	23.588.027.258	3.091.816.110	3.498.922.711	30.178.766.079	Beginning asset/(liability)
Biaya Jasa Kini	6.842.078.995	221.438.188	293.014.264	7.356.531.447	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(2.138.482.935)	164.998.323	180.972.062	(1.792.512.550)	Past Service Cost
Biaya Bunga	1.592.330.469	--	--	1.592.330.469	Interest Expenses
Pembayaran Manfaat	(8.108.641.411)	--	(594.316.305)	(8.702.957.716)	Benefits Payments
Kerugian (Keuntungan) Bersih					Recognized
Aktuarial yang Diakui	16.051.161.303	--	--	16.051.161.303	Actuarial (Gain) Losses
Subjumlah	37.826.473.679	3.478.252.621	3.378.592.732	44.683.319.032	Subtotal
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Saldo Awal Liabilitas	1.140.251.151	--	--	1.140.251.151	Beginning Balance of Liabilities
Biaya Jasa Kini	144.923.335	--	--	144.923.335	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	11.383.406	--	--	11.383.406	Past Service Cost
Biaya Bunga	78.558.036	--	--	78.558.036	Interest Expenses
Pembayaran Manfaat	(323.626.575)	--	--	(323.626.575)	Benefits Payments
Kerugian (Keuntungan) Bersih					Recognized
Aktuarial yang Diakui	63.858.664	--	--	63.858.664	Actuarial (Gain) Losses
Subjumlah	1.115.348.017	--	--	1.115.348.017	Subtotal
Jumlah Liabilitas Akhir	38.941.821.696	3.478.252.621	3.378.592.732	45.798.667.049	Total Ending Balance of Liabilities

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023				
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Insentif Retensi/ <i>Merit Pay</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Perusahaan:				
Saldo Awal Liabilitas	32.136.593.904	2.732.048.186	2.969.923.409	37.838.565.499
Biaya Jasa Kini	5.482.106.128	217.294.668	991.983.032	6.691.383.828
Biaya Jasa Lalu	2.067.382.492	142.473.256	145.660.639	2.355.516.387
Iuran dibayar Karyawan	(2.321.114.467)	--	--	(2.321.114.467)
Iuran dibayar Perusahaan	(5.963.491.792)	--	--	(5.963.491.792)
Pembayaran Manfaat	(12.917.005.504)	--	(608.644.369)	(13.525.649.873)
Kerugian Bersih				
Aktuarial yang Diakui	5.103.556.497	--	--	5.103.556.497
Subjumlah	23.588.027.258	3.091.816.110	3.498.922.711	30.178.766.079
Entitas Anak:				
Saldo Awal Liabilitas	771.865.068	--	--	771.865.068
Biaya Jasa Kini	100.194.658	--	--	100.194.658
Biaya Jasa Lalu	53.953.368	--	--	53.953.368
Pembayaran Manfaat	(395.959.049)	--	--	(395.959.049)
Kerugian Bersih				
Aktuarial yang Diakui	610.197.106	--	--	610.197.106
Subjumlah	1.140.251.151	--	--	1.140.251.151
Jumlah Liabilitas Akhir	24.728.278.409	3.091.816.110	3.498.922.711	31.319.017.230

The Company:
<i>Beginning Balance of Liabilities</i>
<i>Current Service Cost</i>
<i>Past Service Cost</i>
<i>Contribution Paid by Employees</i>
<i>Contribution Paid by Company</i>
<i>Benefits Payments</i>
<i>Recognized</i>
<i>Actuarial Losses</i>
Subtotal
Subsidiaries:
<i>Beginning Balance of Liabilities</i>
<i>Current Service Cost</i>
<i>Past Service Cost</i>
<i>Benefits Payments</i>
<i>Recognized</i>
<i>Actuarial Losses</i>
Subtotal
Total Ending Balance of Liabilities

Mutasi keuntungan komprehensif lain
adalah sebagai berikut:

*Movements of other comprehensive income
are as follows:*

2024					
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
					The Company:
Perusahaan:					Beginning balance
Saldo awal	78.107.364.133	--	--	78.107.364.133	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	16.051.161.303	--	--	16.051.161.303	Other comprehensive loss current year
Subjumlah	94.158.525.436	--	--	94.158.525.436	Subtotal
					Subsidiaries:
Entitas Anak:					Beginning balance
Saldo awal	124.495.791	--	--	124.495.791	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	63.858.664	--	--	63.858.664	Other comprehensive loss current year
Subjumlah	188.354.455	--	--	188.354.455	Subtotal
Jumlah	94.346.879.891	--	--	94.346.879.891	Total
2023					
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
					The Company:
Perusahaan:					Beginning balance
Saldo awal	73.003.807.636	--	--	73.003.807.636	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	5.103.556.497	--	--	5.103.556.497	Other comprehensive loss current year
Subjumlah	78.107.364.133	--	--	78.107.364.133	Subtotal
					Subsidiaries:
Entitas Anak:					Beginning balance
Saldo awal	(485.701.315)	--	--	(485.701.315)	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	610.197.106	--	--	610.197.106	Other comprehensive loss current year
Subjumlah	124.495.791	--	--	124.495.791	Subtotal
Jumlah	78.231.859.924	--	--	78.231.859.924	Total

Risiko tingkat bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risk of salary

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase of program participants will increase the liabilities of the program.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

2024					
Tingkat diskonto/ Discount rates			Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation		Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	
Kenaikan	1%	80.800.651.026	1%	92.921.169.289	Increase
Penurunan	-1%	92.913.329.305	-1%	80.693.004.467	Decrease

26. Modal Saham

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. Share Capital

The Company's share ownership as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Nilai per Lembar Saham/ Value per Share	Nilai Nominal/ Par Value
Saham Seri B/ B Series Shares			
PT Rajawali Nusantara Indonesia	942.744	1.000.000	942.744.000.000
Penambahan Baru/ Additional Shares	883.386	1.000.000	883.386.000.000
	1.826.130		1.826.130.000.000
Agio Saham/ Premium Shares			
Penambahan Saham Baru (Harga Jual/ Additional Share Capital (Selling Price)	883.386	1.000.001	883.386.776.806
Penambahan Saham Baru (Nilai Nominal/ Additional Shares Capital (Par Value)	883.386	1.000.000	883.386.000.000
	--		776.806
2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Nilai per Lembar Saham/ Value per Share	Nilai Nominal/ Nominal Value
Saham Seri A/ A Series Shares			
Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1.000.000
Saham Seri B/ B Series Shares			
PT Rajawali Nusantara Indonesia	942.744	1.000.000	942.744.000.000
Jumlah/ Total	942.745		942.745.000.000

Pada tanggal 21 Maret 2024, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Rp942.745.000.000 menjadi Rp1.826.131.000.000 dengan penambahan modal senilai Rp883.386.000.000 melalui konversi utang kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar Rp883.386.776.206 dengan menerbitkan 883.386 lembar saham (Catatan 24). Selisih sebesar Rp776.206 diakui sebagai Agio Saham (Tambahan Modal Disetor). Perubahan ini telah disahkan melalui Akta Notaris Nanda Fauz

On March 21, 2024, there was a changes in the Company's Article of Association in relation with an increase in authorised share capital and issued and fully paid capital from Rp942,745,000,000 to Rp1,826,131,000,000 with additional paid in capital amounting to Rp883,386,000,000 through loan conversion from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounting to Rp883,386,776,806 to issued of 883,386 new shares (Note 24). The difference amount Rp776,206 recognized as Share Premium (Additional Paid in Capital). This change was authorised through the Notarial Deed of Nanda Fauz

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Iwan, S.H, M.Kn. No. 12 dan telah
disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia berdasarkan
Surat Keputusan No. AHU-0018757.AH.01.02.
TAHUN 2024 tanggal 22 Maret 2024.

*Iwan, S.H, M.Kn. No. 12 and was approved
by Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia based on the Decision
Letter No. AHU-0018757.AH.01.02.TAHUN
2024 dated March 22, 2024.*

27. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
tanggal 15 Mei 2019 yang diaktakan dalam
Akta No. 12 tanggal 15 Mei 2019 oleh Tris Nur
Patrini, Notaris di Bogor, laba bersih
konsolidasi Tahun Buku 2018 disisihkan
sebagai cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Cadangan umum Grup masing-masing sebesar
Rp111.890.435.294.

27. General Reserves

*Based on the General Meeting of Shareholders
on May 15, 2019, which was documented
under Deed No. 12 dated May 15, 2019 by
Notary Tris Nur Patrini, Notary in Bogor, the
consolidated net income for the year 2018 was
set a side as general reserves.*

*As at December 31, 2024 and 2023, the
Group's general reserves amounting to
Rp111,890,435,294 respectively.*

28. Cadangan Khusus

Utang dividen yang hingga sampai dengan
tanggal laporan ini diterbitkan belum
diselesaikan sebesar Rp1.531.912.169 dan
oleh karena itu sesuai dengan Undang-Undang
No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
pasal 73 jumlah tersebut direklasifikasi ke
cadangan khusus.

28. Specific Reserves

*Debt of dividends up to the date of this report
has not yet been finalized amounting to
Rp1,531,912,169 and therefore in accordance
with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability
Company article 73 the said amount is
reclassified to specific reserves.*

29. Kepentingan Non Pengendali

Akun ini terdiri dari:

	% Kepemilikan/ Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount		Bagian laba/ Share of profit	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri	0,1	0,1	42.753.277	41.223.571	1.522.453	2.143.858
PT BGR Logistik Indonesia	0,04	0,04	--	--	--	--
Jumlah/ Total			42.753.277	41.223.571	1.522.453	2.143.858

29. Non-Controlling Interest

The account consists of:

30. Pendapatan Usaha

	2024	2023	
Perdagangan	1.308.149.268.354	1.524.858.267.976	Trading
Kewajiban Pelayanan Publik	874.186.054.734	98.299.003.000	Public Service Obligation
Jasa Logistik	568.632.542.253	344.823.274.946	Logistic Services
Jasa Pergudangan	322.810.035.229	299.362.422.751	Warehousing Services
Jasa Penyewaan Properti (Catatan 14)	22.109.802.115	21.107.865.097	Rental Property Services (Note 14)
Jasa Waste Integrated System	3.513.175.375	841.190.900	Waste Integrated System
Jumlah	3.099.400.878.060	2.289.292.024.670	Total

30. Revenues

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Pokok Pendapatan

	2024	2023
Perdagangan	1.176.801.046.490	1.395.501.898.971
Kewajiban Pelayanan Publik	848.029.713.475	90.285.323.098
Jasa Logistik	430.454.860.174	291.487.458.080
Jasa Pergudangan	215.385.799.357	146.687.860.818
Beban Sewa (Catatan 19)	51.933.700.920	48.817.678.865
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 15)	19.356.922.900	13.404.699.772
Jasa <i>Waste Integrated System</i> dan Jasa Lainnya	14.547.218.064	764.719.000
Jumlah	2.756.509.261.380	1.986.949.638.604

Trading
Public Service Obligation
Logistic Services
Warehousing Services
Rent Expenses (Note 19)
Depreciation of Right of Use Asset
(Note 15)
Waste Integrated System
and Other Services
Total

31. Cost of Revenues

32. Beban Penjualan dan Distribusi

Akun ini merupakan beban penjualan dan distribusi lokal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.647.354.927 dan Rp13.508.046.861.

32. Distribution and Selling Expenses

This account represents local sales and distribution expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp13,647,354,927 and Rp13,508,046,861 respectively.

33. Beban Umum dan Administrasi

	2024	2023
Pegawai	170.404.529.686	179.914.174.243
Perlengkapan dan utilitas	34.473.035.986	37.437.957.688
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	11.207.321.084	3.213.906.886
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	26.993.064.625	34.422.680.384
Beban pajak	10.170.635.499	5.372.601.766
Perjalanan dinas	8.255.687.559	10.673.256.934
Transportasi	6.119.816.629	6.628.824.993
Hiburan	6.107.956.914	5.878.970.062
Jasa profesional	5.096.377.666	6.702.285.983
Sewa	3.811.287.863	3.990.567.849
Amortisasi	2.950.195.544	3.688.329.437
Biaya berlangganan	2.781.963.874	2.697.874.360
Imbalan kerja	2.679.386.783	6.984.079.606
Penyisihan persediaan barang rusak	1.049.065.307	--
Penyusutan aset tidak dimanfaatkan (Catatan 16)	282.737.986	1.379.257.182
Penyisihan aset lain-lain	--	2.445.071.999
Lainnya	3.003.216.935	5.954.386.366
Jumlah	295.386.279.940	317.384.225.738

Employees
Equipment and utilities
Amortization of intangible
assets (Note 13)
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Tax expense
Business travel
Transportation
Entertainment
Professional fee
Rent
Amortization
Subscription fee
Employee benefits
Allowance for damaged inventory
Depreciation of unused
fixed assets (Note 16)
Allowance for other assets
Others
Total

33. General and Administration Expenses

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Pendapatan (Beban) Non Usaha

	2024	2023
<u>Pendapatan Non Usaha:</u>		
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 14)	53.769.600.000	113.538.387.655
Pendapatan telepon dan listrik	5.579.633.086	7.606.621.417
Denda klaim	4.854.753.612	60.929.782.594
Penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.772.895.000	724.605.000
Penyesuaian aset lain-lain (Catatan 16)	1.263.052.391	--
Penyesuaian penyusutan aset tetap	16.248.506.852	--
Dampak perubahan estimasi nilai residu aset tetap	--	38.940.735.718
Lainnya	15.361.212.275	20.507.298.619
Subjumlah	100.849.653.216	242.247.431.003
<u>Beban Non Usaha:</u>		
Management fee (Catatan 36)	(7.978.194.506)	(3.216.792.194)
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(15.698.042.095)	(53.706.206.683)
Penyisihan cadangan penurunan nilai barang rusak (Catatan 16)	(9.178.178.494)	(4.092.300.799)
Beban telepon dan listrik	(5.385.753.535)	(5.722.136.430)
Beban klaim	(1.746.405.637)	(1.381.108.674)
Rugi selisih kurs	(1.344.802.472)	(14.003.627.811)
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(812.775.000)	(3.773.377.100)
Penyesuaian aset tetap	--	(5.937.329.193)
Beban penurunan nilai aset lain-lain	--	(2.235.333.150)
Lainnya	(19.697.969.608)	(12.401.383.102)
Subjumlah	(61.842.121.347)	(106.469.595.136)
Jumlah	39.007.531.869	135.777.835.867

Denda klaim di tahun 2023 merupakan tagihan denda atas keterlambatan pembayaran sewa oleh PT Pembangunan Kota Tua Jakarta atas sewa gedung milik Perusahaan.

34. Non Operating Income (Expense)

<u>Non Operating Income:</u>	
Investment property fair value increase (Note 14)	
Telephone and electricity income	
Claim penalty	
Sale of fixed assets (Note 12)	
Adjustment of other assets (Note 16)	
Effect of changes in estimate residual value of fixed assets	
Effect of changes in estimate residual value of fixed assets	
Others	
Subtotal	
<u>Non Operating Expenses:</u>	
Management fee (Note 36)	
Provision for impairment trade receivables (Note 5)	
Provision for impairment damaged inventory (Note 16)	
Telephone and electricity expense	
Claim expense	
Losses Foreign Exchanges	
Provision for impairment other receivables (Note 6)	
Adjustment of fixed assets	
Impairment of other assets	
Others	
Subtotal	
Total	

Claim penalty in 2023 represents charges for late rental payment by PT Pembangunan Kota Tua Jakarta of the Company's building.

35. Pendapatan (Beban) Keuangan

	2024	2023
Pendapatan		
Bunga	350.897.639	973.560.892
Subjumlah	350.897.639	973.560.892
Beban		
Bunga dan Provisi Bank	(22.414.197.468)	(20.116.707.513)
Bunga dan Provisi Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(1.244.947.885)	(514.463.963)
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 19)	(388.291.312)	(41.321.281)
Subjumlah	(24.047.436.665)	(20.672.492.757)
Jumlah	(23.696.539.026)	(19.698.931.865)

35. Financial Income (Expense)

Income	
Interest	
Subtotal	
Expenses	
Interest and Bank Provision	
Interest and Provision Other Current	
Financial Liabilities	
Interest on	
Lease Liabilities (Note 19)	
Subtotal	
Total	

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Transaksi dengan Pihak Berelasi

36. Transactions with Related Parties

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. The nature relationship of related parties

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Induk/Parent Entity	Pemberian Jasa Pergudangan, Logistik dan Dividen/ Rendering of Warehousing, Logistic Services and Dividend
PT Rajawali Nusindo	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa dan Barang/ Rendering of Trading
PT Gieb Indonesia	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Berdikari	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Sang Hyang Seri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Perikanan Indonesia	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Garam	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Jakarta Sereal	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT PLN Nusantara Power	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of
PT Pertamina Petrochimal Trading	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of
Badan Amil Zakat Nasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT ASDP Indonesia Ferry	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of
Dinas Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Warehousing and Logistic Services Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Pupuk Indonesia Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Warehousing and Logistic Services Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Warehousing and Logistic Services Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Warehousing and Logistic Services Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of
PT Pupuk Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Warehousing and Logistic Services Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Dahana	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Perkebunan Nusantara VIII	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Adhi Karya	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Nindya Karya	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Pupuk Sriwidjaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Pupuk Iskandar Muda	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Pupuk Kujang	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
Perum BULOG	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Pupuk Kalimantan Timur	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Petrosida Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Perijinan untuk kawasan perumahan/ Permission for residential area
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan Setara Kas, Deposito dan Pinjaman Bank/ Placement Cash and Cash Equivalents, Time Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan Setara Kas/ Placement Cash and Cash Equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Placement Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ Placement Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan Setara Kas/ Placement Cash and Cash Equivalents

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan Grup mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

In its business activities, the Group entered into transactions with related parties. The Group's policy stipulates that the pricing of these transactions is the same as for transactions made with third parties. The following are significant agreements/ transactions with related parties:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Transaksi dan saldo pihak berelasi

b. Transactions and balance of related parties

	2024	2023
Gaji dan imbalan jangka pendek		
Dewan Komisaris	4.369.344.559	3.342.056.847
Dewan Direksi	9.824.600.231	7.431.753.090
Jumlah	14.193.944.790	10.773.809.937
Pendapatan (Catatan 30)		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	182.114.358.256	97.731.349.000
Perum BULOG	162.660.920.478	--
PT Petrokimia Gresik	146.319.325.950	137.870.574.416
PT Pupuk Kalimantan Timur	111.488.589.845	108.748.121.766
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	50.576.388.222	25.059.732.208
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	47.715.731.882	37.655.387.604
PT Pupuk Iskandar Muda	44.059.398.324	30.863.410.188
PT Pupuk Kujang	17.542.891.533	10.853.865.519
PT Jakarta Sereal	16.789.599.100	--
PT Pabrik Gula Rajawali II	11.388.266.605	--
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	8.770.697.500	--
PT PLN Nusantara Power	5.882.571.416	--
PT Rajawali Nusindo	5.810.864.339	1.828.805.150
PT Pertamina Petrochimal Trading	5.144.494.870	--
PT Pabrik Gula Rajawali I	4.838.450.000	--
Badan Amil Zakat Nasional	2.685.618.137	--
PT ASDP Indonesia Ferry	2.003.350.000	--
Dinas Kesehatan	3.111.199.518	77.894.843
PT Dahana	1.969.954.858	1.347.366.670
PT Wijaya Karya Beton	722.808.604	2.438.521.973
PT Adhi Karya	686.243.735	2.637.332.313
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	252.600.000	3.073.548.750
PT Perkebunan Nusantara VIII	188.154.546	2.671.213.852
PT Aneka Tambang, Tbk	107.340.000	3.996.000.000
PT Kilang Pertamina Internasional (KPS)	32.500.000	5.648.394.485
PT Perikanan Indonesia	--	11.199.565.728
PT Pembangunan Perumahan	--	2.179.890.178
Lainnya (dibawah Rp2 milyar)	16.118.532.419	20.246.134.473
Jumlah Pendapatan Pihak Berelasi (a)	848.980.850.137	506.127.109.116
Pendapatan Usaha (b)	3.099.400.878.060	2.289.292.024.670
Persentase (a); (b)	27,39%	22,11%

**Salaries and rewards short-term
Board of Commissioner
Board of Directors**

Total

Revenues (Note 30)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Perum BULOG
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kujang
PT Jakarta Sereal
PT Pabrik Gula Rajawali II
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT PLN Nusantara Power
PT Rajawali Nusindo
PT Wijaya Karya Beton
PT Pabrik Gula Rajawali I
Badan Amil Zakat Nasional
PT ASDP Indonesia Ferry
Department of Health
PT Dahana
PT Wijaya Karya Beton
PT Adhi Karya
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Aneka Tambang, Tbk
PT Kilang Pertamina Internasional (KPS)
PT Perikanan Indonesia
PT Pembangunan Perumahan
Others (below Rp2 billion)

Total Revenues from Related Parties (a)

Revenues (b)

Percentage (a): (b)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023
Pembelian		
Pupuk dan Pestisida		
PT Pupuk Kalimantan Timur	179.618.074.503	122.888.167.208
PT Petro Kimia Gresik	103.742.426.093	175.332.691.750
PT Pupuk Kujang	32.850.615.619	27.070.324.428
PT Biofarma (Persero)	29.099.139.166	4.764.248.299
PT Pupuk Sriwidjaya	24.882.353.251	13.217.560.099
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	23.304.924.630	27.923.697.286
PT Pupuk Iskandar Muda	22.446.201.714	2.724.529.300
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20.977.139.948	11.834.227.787
PT Petrosida Gresik	2.024.668.000	2.198.665.440
Perum Bulog	1.435.000.000	742.690.580
PT Pupuk Indonesia Niaga	305.166.840	1.145.633.620
PT Pupuk Indonesia	81.862.053	620.944.150
PT Rajawali Nusindo	160.193.110	615.677.294
PT PG Rajawali II	--	305.160.592.520
PT Pupuk Indonesia Pangan	--	1.740.350.016
PT Geo Dipa Energi (Persero)	--	764.719.000
PT PG Rajawali I	--	392.893.500
PT Semen Padang	--	225.041.441
PT Sang Hyang Seri	--	218.733.000
PT PG Candi Baru	--	202.500.000
Lainnya (dibawah Rp200 juta)	--	104.748.957
Jumlah Pembelian dari Pihak Berelasi (a)	440.927.764.927	699.783.886.718
Jumlah Pembelian (b)	1.346.103.847.404	1.464.955.027.825
Persentase (a): (b)	32,76%	47,77%
Management Fee (Catatan 34)		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	7.978.194.506	3.216.792.194
Total	7.978.194.506	3.216.792.194
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.388.543.550	35.003.550.579
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.466.481.049	54.038.816
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.011.319.203	9.732.816.390
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.433.467.961	9.175.659.584
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	198.535.404
Subjumlah	135.299.811.763	54.164.600.773
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.557.566	385.854.155
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178.441.733	67.403.839
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	547.730	2.372.368
Subjumlah	364.547.029	455.630.362

Purchase	
Fertilizer and Pesticides	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Petro Kimia Gresik	
PT Pupuk Kujang	
PT Biofarma (Persero)	
PT Pupuk Sriwidjaya	
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	
PT Pupuk Iskandar Muda	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Petrosida Gresik	
Perum Bulog	
PT Pupuk Indonesia Niaga	
PT Pupuk Indonesia	
PT Rajawali Nusindo	
PT PG Rajawali II	
PT Pupuk Indonesia Pangan	
PT Geo Dipa Energi (Persero)	
PT PG Rajawali I	
PT Semen Padang	
PT Sang Hyang Seri	
PT PG Candi Baru	
Others (below Rp200 million)	
Total Purchases from Related Parties (a)	
Total Purchases (b)	
Percentage (a): (b)	
Management Fee (Note 34)	
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	
Total	
Assets	
Cash and cash equivalents (Note 4)	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Subtotal	
USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.040.000	--
Subjumlah	79.040.000	--
Jumlah	135.743.398.792	54.620.231.135
Piutang usaha (Catatan 5)		
Ditjen Migas	88.669.740.008	88.669.740.008
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	34.326.702.928	83.503.400.203
PT Pupuk Kalimantan Timur	32.674.857.542	27.183.298.845
PT Petrokimia Gresik	17.976.810.469	15.071.501.022
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	12.960.732.438	6.667.174.084
PT Pupuk Iskandar Muda	11.918.161.330	8.421.582.777
PT Sang Hyang Seri	10.778.763.677	10.687.455.750
PT Pupuk Kujang	8.664.664.076	3.281.777.888
PT Pabrik Gula Rajawali I	4.776.815.000	2.361.377.132
PT Timah Tbk	4.343.125.543	4.675.572.405
PT Pabrik Gula Candi Baru	2.992.968.260	--
Lainnya (dibawah Rp 2 Milyar)	10.161.266.067	36.715.658.373
Jumlah	240.244.607.338	287.238.538.487
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	34.587.645.138	--
Jumlah	34.587.645.138	--
Investasi pada Saham (Catatan 10)		
PT Mitra BUMDes Nusantara	4.249.798.487	7.270.672.339
PT Manajemen CBT Nusantara	250.000.000	250.000.000
Jumlah	4.499.798.487	7.520.672.339
Jumlah Aset	415.075.449.755	349.379.441.961
Persentase	8,33%	7,85%
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha (Catatan 17)		
PT Nindya Karya	14.575.257.633	10.765.141.982
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	11.355.443.331	3.524.356.183
PT PG Rajawali II	9.215.594.400	9.215.594.400
PT Bio Farma (Persero)	4.658.169.773	--
PT Petrokimia Gresik	2.716.638.718	10.030.752.381
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.158.037.383	15.470.476.839
PT Petrosida Gresik	1.615.253.422	4.467.103.932
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	511.710.011	5.979.001.713
Lainnya (saldo dibawah Rp 2 milyar)	9.556.678.979	10.734.675.883
Jumlah	56.362.783.650	70.187.103.313
Bagian liabilitas yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	15.417.371.970
Jumlah	--	15.417.371.970

Time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Total
Trade receivables (Note 5)
Ditjen Migas
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Sang Hyang Seri
PT Pupuk Kujang
PT Pabrik Gula Rajawali I
PT Timah Tbk
PT Pabrik Gula Candi Baru
Others (below Rp 2 billion)
Total
Other receivables (Note 6)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Total
Investments in Shares (Note 10)
PT Mitra BUMDes Nusantara
PT Manajemen CBT Nusantara
Total
Total Assets
Percentage
Short-term liabilities
Trade payables (Note 17)
PT Nindya Karya
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT PG Rajawali II
PT Bio Farma (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang
Others (Balance below Rp 2 billion)
Total
Current portion of long term liabilities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Utang Bank - Jangka Pendek (Catatan 22)			Short Term Bank Loan (Note 22)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.776.640.000	86.351.117.899	PT Bank Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.118.465.953	82.239.013.340	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.701.999.997	69.841.944.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	209.597.105.950	238.432.075.906	Total
Liabilitas jangka Panjang (Catatan 24)			Long-term liabilities (Note 24)
PT Rajawali Nusantara Indonesia Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	--	883.386.776.206	PT Rajawali Nusantara Indonesia Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Jumlah	23.687.544.118	907.074.320.324	Total
Jumlah Aset	289.647.433.718	1.231.110.871.513	Total Assets
Persentase	20,92%	70,89%	Percentage

37. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

37. Financial Assets and Financial Liabilities

The table below is the carrying amount and fair value of financial assets and financial liabilities in the statements of financial position as December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Pinjaman dan Piutang/ Loans and Receivables:				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	146.198.113.646	146.198.113.646	62.709.091.702	62.709.091.702
Piutang Usaha/ Trade Receivables:				
Pihak Berelasi/ Related Parties	126.598.541.070	126.598.541.070	92.417.962.069	92.417.962.069
Pihak Ketiga/ Third Parties	559.361.387.519	559.361.387.519	192.245.008.832	192.245.008.832
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	31.904.568.882	31.904.568.882	1.953.523.294	1.953.523.294
Investasi Saham/ Investment in Shares	4.499.798.487	4.499.798.487	7.520.672.339	7.520.672.339
Uang Jaminan/ Deposits	28.440.768.608	28.440.768.608	176.302.500	176.302.500
Jumlah/ Total	897.003.178.212	897.003.178.212	357.022.560.736	357.022.560.736
Liabilitas Keuangan Lain-lain/ Other Financial Liabilities:				
Utang Usaha/ Trade Payable:				
Pihak Berelasi/ Related Parties	56.362.783.650	56.362.783.650	70.187.103.313	70.187.103.313
Pihak Ketiga/ Third Parties	403.825.903.316	403.825.903.316	184.727.553.779	184.727.553.779
Utang Bank/Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loan	303.255.452.211	303.255.452.211	258.629.659.906	258.629.659.906
Beban Yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses	216.745.415.674	216.745.415.674	82.407.262.081	82.407.262.081
Utang Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	59.028.769.971	59.028.769.971	31.030.292.863	31.030.292.863
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Portion of Long-Term Liabilities	--	--	15.417.371.970	15.417.371.970
Utang Jangka Panjang/ Long Term Loans	23.687.544.118	23.687.544.118	898.430.342.985	898.430.342.985
Utang Sewa/ Leases Liabilities	4.197.148.502	4.197.148.502	379.039.341	379.039.341
Jumlah/ Total	1.067.103.017.442	1.067.103.017.442	1.541.208.626.238	1.541.208.626.238

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

38. Informasi Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko. Tujuan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Grup.

Secara ringkas, risiko yang dihadapi Grup dan langkah-langkah mitigasinya sebagai berikut:

a) Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berutang (debitur) untuk memenuhi kewajiban mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk dan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan:

38. Financial Risk Management

Risk management policy is a structured and systematic guide in identifying, measuring, mapping and developing risk management alternatives, as well as in monitoring and relying on the application of risk management. The purpose of risk management is to increase assurance of achieving the Group's target.

In summary, the risks faced by the Group and its mitigation measures are:

a) Credit Risk

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to comply their obligations in accordance with mutually agreed terms.

Based on the Group's valuation, a specific allowance may be made if the receivables are considered uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will terminate the distribution of all products and services to the customer in the event of a delay and/or default and will use the advance/customer guarantee as payment for the default.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the statements of financial position:

	2024		2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimal/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimal/ Maximum Exposure
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	146.198.113.646	146.198.113.646	62.709.091.702	62.709.091.702
Piutang Usaha/ Trade Receivables:				
Pihak Berelasi/ Related Parties	126.598.541.070	126.598.541.070	92.417.962.069	92.417.962.069
Pihak Ketiga/ Third Parties	559.361.387.519	559.361.387.519	192.245.008.831	192.245.008.831
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	31.904.568.882	31.904.568.882	1.953.523.294	1.953.523.294
Investasi Saham/ Investment in Shares	4.499.798.487	4.499.798.487	7.520.672.339	7.520.672.339
Uang Jaminan/ Deposits	28.440.768.608	28.440.768.608	176.302.500	176.302.500
Jumlah/ Total	897.003.178.212	897.003.178.212	357.022.560.735	357.022.560.735

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan.

b) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang selanjutnya mengakibatkan Grup tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan default.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk.

b) Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the Group's inability to meet its financial liabilities which subsequently resulted in the Group not being able to take advantage of investment opportunities or not fulfill short-term financial liabilities that ultimately result in default.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains the level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.

The table below analyses financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period to the contractual maturity period.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024		2023	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loan	303.255.452.211	--	258.629.659.906	--
Utang Usaha/ Trade Payables:				
Pihak Berelasi/ Related Parties	56.362.783.650	--	70.187.103.313	--
Pihak Ketiga/ Third Parties	403.825.903.316	--	184.727.553.779	--
Beban Yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses	216.745.415.673	--	82.407.262.080	--
Utang Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	59.028.769.971	--	31.030.292.863	--
Utang Jangka Panjang/ Long-Term Loans	--	23.687.544.118	15.417.371.970	898.430.342.985
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.915.701.719	2.281.446.783	379.039.341	--
Jumlah/Total	1.041.134.026.540	25.968.990.901	642.778.283.252	898.430.342.985

c) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/ pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup harus menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing secara pelaporan terutama berasal dari transaksi impor komoditi dalam mata uang asing, ketidakseimbangan dalam hal waktu pembelian dan penjualan akan mempengaruhi harga jual.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai), yaitu:

- Grup melakukan pembelian komoditi impor dalam mata uang asing, dimana saat transaksi penjualan komoditi tersebut dilakukan, penetapan harga selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

c) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is defined as a decrease in asset/ income or increase in value of liabilities/ expenses caused by fluctuations in foreign currency exchange rates. The Group should face foreign exchange risk exposure by reporting mainly from the transactions on imports of commodities in foreign currency, an imbalance in terms of time of purchase and sale will affect the selling price.

Policies relating to exchange rate risk currently being executed are natural (without hedging), namely:

- The Group purchases imported commodities in foreign currency, whereby when the sale of the commodity is executed, the pricing shall always take into account the rates favorable to the Group.
- The Group manages risk by trying to harmonize receipts and payments for each type of currency.

	2024		2023	
	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	373.331.076	23.099	464.108.330	28.716

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024	
Perubahan Terhadap Dolar Amerika Serikat/ Changes to US Dollar	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity
+1%	(625.171.088)
-1%	625.171.088

d) Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian saldo di bank, utang bank dan utang jangka Panjang lainnya Grup diungkapkan dalam Catatan 4, 22 dan 24 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the US Dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2024 and 2023:

2023	
Perubahan Terhadap Dolar Amerika Serikat/ Changes to US Dollar	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity
+1%	(689.718.672)
-1%	689.718.672

d) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of cash in banks and bank loans of the Group are disclosed in Notes 4, 22 and 24 to the consolidated financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

39. Kontinjensi

a) Gugatan perdata PT Wisanggeni Mitra Sejahtera

Perusahaan saat ini sedang menghadapi permasalahan kontrak atas pekerjaan pembangunan cold storage dengan PT Wisanggeni Mitra Sejahtera. PT Wisanggeni Mitra Sejahtera telah menggugat perdata Group (Ex-BGR), Pemerintah Republik Indonesia Cq Walikota Jakarta Utara, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan gugatan nilai kerugian sebesar Rp11.868.720.000. Group (Eks-BGR) mengajukan gugatan Rekonvensi (Gugat Balik) senilai Rp9.798.546.000. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 46/Pdt.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 8 Oktober 2018 gugatan PT Wisanggeni Mitra Sejahtera tersebut ditolak.

39. Contingencies

a) Civil lawsuit of PT Wisanggeni Mitra Sejahtera

The Company currently is facing a lawsuit on the contract regarding cold storage construction work with PT Wisanggeni Mitra Sejahtera. PT Wisanggeni Mitra Sejahtera has filed a civil lawsuit against the Group (Ex-BGR), Government of Republic of Indonesia Cq Mayor of North Jakarta, Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) with total compensation amounting to Rp11,868,720,000. The Group (Ex-BGR), filed a lawsuit for Reconvention (Counterclaim) amounting to Rp9,798,546,000. Based on decision of the District Court of West Jakarta No 546/Pdt.G/2017/PN.JKT.BRT dated October 8, 2018, the lawsuit of PT Wisageni Mitra Sejahtera was rejected.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Oktober 2018, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera mengajukan banding atas putusan pengadilan tersebut. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 336/Pdt/2020/PTDKI menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 19 Oktober 2020, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. MA3634K/Pdt/2023 menyatakan para tergugat secara bersama-sama antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Jakarta Utara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp1.345.500.000 ditambah bunga 6% per tahun terhitung sejak gugatan didaftarkan sampai lunas. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil dari proses hukum tersebut masih dalam penyusunan memori Peninjauan Kembali (PK).

b) Gugatan perdata Agrocorp International Pte Ltd

Perusahaan saat ini sedang menghadapi permasalahan kontrak tripartit atas pekerjaan *Collateral Management Services* dengan para pihak, yaitu Agrocorp International Pte Ltd, PT Coffindo dan LH Asia.

Agrocorp International Pte Ltd telah menggugat perdata PT Coffindo dan Grup (Eks-BGR) di *Singapore International Arbitration Center* (SIAC). Berdasarkan putusan SIAC No. 086 Tahun 2016 tanggal 1 Juni 2016 telah memutuskan bahwa PT Coffindo harus membayar ganti rugi sebesar USD4.566.697 kepada Agrocorp International Pte Ltd. Jika PT Coffindo gagal melakukan pembayaran ganti rugi tersebut, maka akan menjadi beban Grup (Eks-BGR). Grup (Eks-BGR) juga harus membayar kerugian Agrocorp International Pte Ltd sebesar USD98.464. Selain itu, Grup (Eks-BGR) dan PT Coffindo secara bersama-sama harus menanggung biaya perkara sebesar USD75.036.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On October 15, 2018, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera filed an appeal against the court's decision. Based on the Decision of the Jakarta High Court No. 336/Pdt/2020/PTDKI, the ruling of the West Jakarta District Court was upheld. On October 19, 2020, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera filed a cassation with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Based on the Supreme Court Decision No. MA3634K/Pdt/2023, the defendants, jointly including the Company, the North Jakarta City Government, and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), were ordered to pay compensation to the plaintiff amounting to Rp1,345,500,000 plus 6% annual interest calculated from the date the lawsuit was filed until fully settled. As of the date of this report, the legal process is still ongoing, with the memorandum for Judicial Review (PK) currently being prepared.

b) Civil lawsuit of Agrocorp International Pte Ltd

The Company currently is facing a lawsuit on the tri-partite contract regarding *Collateral Management Services* whose parties are Agrocorp International Pte Ltd, PT Coffindo and LH Asia.

Agrocorp International Pte Ltd filed a civil lawsuit against PT Coffindo and the Group (Formerly BGR) at the *Singapore International Arbitration Center* (SIAC). Based on SIAC Award No. 086 of 2016 dated June 1, 2016, it was decided that PT Coffindo must pay compensation amounting to USD4,566,697 to Agrocorp International Pte Ltd. If PT Coffindo fails to make this payment, the obligation will fall to the Group (Formerly BGR). The Group (Formerly BGR) is also required to pay losses to Agrocorp International Pte Ltd amounting to USD98,464. In addition, the Group (Formerly BGR) and PT Coffindo are jointly liable for arbitration costs amounting to USD75,036.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Permohonan Agrocorp International Pte Ltd, untuk melakukan eksekusi keputusan SIAC di atas, telah dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan tanggal 28 Januari 2019. Karena putusan tersebut belum bersifat final dan mengikat (*inkracht*), Grup (Eks-BGR) telah melakukan upaya hukum dengan mengajukan gugatan pembatalan eksekusi.

The request by Agrocorp International Pte Ltd to execute the SIAC's ruling had been granted by the District Court of Central Jakarta on January 28, 2019. As the court's decision is not final and binding yet (inkracht), the Group (Ex-BGR) is taking legal action by lodging a request to revoke the execution approval.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan ini, berkas perkara kasasi belum dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ke Mahkamah Agung karena masih ada dokumen dari pengadilan tinggi DKI Jakarta yang masih belum lengkap.

Subsequently, on March 29, 2023, the Company filed a memory of cassation against the above Central Jakarta District Court Decision. Up to date this report the case files for cassation have not yet been sent by the Central Jakarta District to the Supreme Court because there are still some incomplete documents from the DKI Jakarta High Court.

40. Informasi Tambahan Untuk Arus Kas

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2024	2023
Perolehan Aset Tetap yang melalui Utang Usaha	3.588.380.664	--
Penambahan modal saham melalui konversi liabilitas jangka panjang	883.386.000.000	--

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

40. Additional Information for Cash Flows

Significant activities that do not affect to the cash flows:

*Acquisitions of Fixed Assets through Trade Payables
Additional capital through conversation of long-term loans*

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

		2024							
		Arus kas/ Cash flows			Perubahan nonkas/ Non-cash changes				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Addition	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,		
Liabilitas Sewa	337.718.060	--	(9.656.313.003)	13.086.130.852	--	388.291.312	4.155.827.221	Lease liabilities	
Utang Bank	274.047.031.880	595.247.600.091	(567.078.268.998)	--	1.039.089.242	--	303.255.452.215	Short term bank loan	
Utang Jangka Pendek Lainnya	6.791.666.667	59.414.581.013	(53.977.781.110)	--	--	--	12.228.466.570	Other Current Liabilities	
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	883.386.776.202	--	--	--	--	(883.386.776.202)	--	Other Liabilities - Related Parties	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.164.563.192.809	654.662.181.104	(630.712.363.111)	13.086.130.852	1.039.089.242	(882.998.484.890)	319.639.746.006	Total liabilities from financing activities	

		2023							
		Arus kas/ Cash flows			Perubahan nonkas/ Non-cash changes				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Addition	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,		
Liabilitas Sewa	718.630.970	--	(380.912.910)	--	--	--	337.718.060	Lease liabilities	
Utang Bank	204.636.776.482	351.136.360.590	(281.726.105.192)	--	--	--	274.047.031.880	Short term bank loan	
Utang Jangka Pendek Lainnya	4.883.000.000	10.117.000.000	(8.208.333.333)	--	--	--	6.791.666.667	Other Current Liabilities	
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	883.386.776.202	--	--	--	--	--	883.386.776.202	Other Liabilities - Related Parties	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	210.238.407.452	361.253.360.590	(290.315.351.435)	--	--	--	281.176.416.607	Total liabilities from financing activities	

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyajian kembali sehubungan dengan penyesuaian pencatatan pada laporan keuangan konsolidasian terdahulu yang terkait dengan transaksi-transaksi berikut:

- Terdapat provisi yang belum dilakukan Perusahaan untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.
- Terdapat penurunan nilai buku aset tetap dan aset yang tidak dimanfaatkan atas masing-masing status aset yang *unclear* (yang tidak memiliki legalitas) dan *unclean* (dikuasai pihak ketiga).
- Terdapat penyesuaian penilaian pada imbalan pascakerja dikarenakan ketidaksesuaian asumsi pada tahun sebelumnya yang tidak didasarkan pada perjanjian kerja bersama.
- Terdapat kesalahan atas pengakuan kenaikan nilai wajar properti investasi yang seharusnya dicatat dalam laba rugi tetapi sebelumnya dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.
- Terdapat penyesuaian kembali terkait dengan aset pajak tangguhan dengan menggunakan metode pendekatan neraca.

Rincian perubahan maupun pada laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

41. Restatement of Consolidated Financial Statements

Restatement in respect of adjustments on the prior years consolidated financial statement related to the following transaction:

- The Company had not yet made provisions for the allowance for impairment of trade receivables.*
- There was impairment in the carrying value of fixed assets and unused fixed assets for each asset status categorized as unclear (lacking legal documentation) and unclean (controlled by third parties).*
- There was an adjustment in the valuation of post-employment benefits due to inconsistencies in the assumptions used in the prior years, which were not based on the collective labor agreement.*
- There was an adjustment in the other comprehensive component related to investment properties, which should have been recognized in profit or loss.*
- There was a restatement related to deferred tax assets using balance sheet approach.*

The details of the changes to the restated consolidated financial statements are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023				Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	207.384.796.480	(114.966.834.411)	92.417.962.069	Related Parties
Pihak Ketiga	242.413.049.050	(50.168.040.219)	192.245.008.831	Third Parties
Piutang Lain-Lain	51.208.776.900	(49.255.253.606)	1.953.523.294	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	63.397.481.244	(5.686.067.822)	57.711.413.422	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	10.539.517.502	18.929.682.717	29.469.200.219	Prepaid Expenses
Biaya Operasi dalam Proses	18.929.682.717	(18.929.682.717)	--	Operation Costs in Process
Jumlah Aset Lancar	890.881.496.427	(220.076.196.058)	670.805.300.369	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	1.917.944.433.415	(26.100.127.330)	1.891.844.306.085	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	18.640.047.252	13.116.448.147	31.756.495.399	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	34.968.724.654	125.436.546.800	160.405.271.454	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	446.168.091.531	(65.652.580.640)	380.515.510.891	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.730.283.448.079	46.800.286.977	3.777.083.735.056	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.621.164.944.506	(173.275.909.075)	4.447.889.035.425	TOTAL ASSETS

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement
LIABILITAS			
Pendapatan Diterima			
Dimuka - jangka pendek	69.953.061.735	(44.283.349.761)	114.236.411.496
Liabilitas Imbalan Kerja	--	280.880.451	280.880.451
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	--	(8.643.977.339)	8.643.977.339
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	731.233.131.371	(52.646.446.647)	784.441.338.920
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang yang Sudah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:			
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	907.074.320.324	8.643.977.339	898.430.342.985
Pendapatan Diterima			
Dimuka	66.687.069.263	44.283.349.761	22.403.719.502
Liabilitas Imbalan Kerja	17.230.968.112	14.088.049.118	31.319.017.230
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	990.992.357.699	67.015.376.218	952.153.079.717
Jumlah Liabilitas	1.722.225.489.070	14.368.929.571	1.736.594.418.637
EKUITAS			
Belum ditentukan			
Penggunaannya	2.073.773.294.954	(134.349.428.795)	1.939.423.866.159
Komponen Ekuitas Lainnya	--	(53.295.409.852)	(53.295.409.852)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	2.898.898.231.865	(187.644.838.647)	2.711.253.393.218
Jumlah Ekuitas	2.898.939.455.436	(187.644.838.647)	2.711.294.616.789
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.621.164.944.506	(173.275.909.076)	4.447.889.035.426

LIABILITIES	
Unearned Revenues	
- current portion	
Employee Benefits Liabilities	
Current Portion	
of Long Term Loans:	
Other Payables - Related Parties	
Total Current Liabilities	
Non-Current Liabilities	
Long Term Liabilities -	
Net of Current Portion:	
Other Payables - Related Parties	
Unearned Revenues	
Employee Benefits Liabilities	
Total Non-Current	
Liabilities	
Total Liabilities	
EQUITY	
Unappropriated	
Other component equity	
Total equity	
attributable to	
owner of the Entity	
Total Equity	
TOTAL	
LIABILITIES AND EQUITY	

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan			
Administrasi	(322.405.015.419)	(5.020.789.681)	(317.384.225.738)
Beban Usaha	(335.913.062.280)	(5.020.789.681)	(330.892.272.599)
RUGI USAHA	(33.570.676.214)	(5.020.789.681)	(28.549.886.533)
PENDAPATAN (BEBAN) NON- USAHA			
Pendapatan Non-Usaha	191.235.816.087	(51.011.614.916)	242.247.431.003
Pajak Final	--	(17.108.603.083)	(17.108.603.083)
Pendapatan Non-Usaha - Bersih	64.093.728.194	(88.792.710.756)	118.669.232.784
LABA SEBELUM PAJAK	30.523.051.980	(93.813.500.437)	90.119.346.251
Penghasilan (Beban) Pajak:			
Pajak Final	(17.108.603.083)	17.108.603.083	--
Pajak Kini	(8.029.640.520)	10.706.857.503	(18.736.498.023)
Jumlah Beban Pajak	(13.821.290.796)	39.434.626.809	(19.038.711.439)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	16.701.761.184	(54.378.873.628)	71.080.634.812

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
OPERATING EXPENSES	
General and Administration	
Expenses	
Operating Expenses	
OPERATING LOSS	
NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)	
Non-Operating Income	
Final Tax	
Non-Operating Income - Net	
PROFIT BEFORE INCOME TAX	
Tax Benefit (Expense):	
Final Tax	
Current Tax	
Total Tax Expense	
NET PROFIT FOR CURRENT YEAR	

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan				General and Administration
Administrasi	(322.405.015.419)	(5.020.789.681)	(317.384.225.738)	Expenses
Beban Usaha	<u>(335.913.062.280)</u>	<u>(5.020.789.681)</u>	<u>(330.892.272.599)</u>	Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(33.570.676.214)</u>	<u>(5.020.789.681)</u>	<u>(28.549.886.533)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON- USAHA				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non-Usaha	191.235.816.087	(51.011.614.916)	242.247.431.003	Non-Operating Income
Pendapatan Keuangan	–	(973.560.892)	973.560.892	Finance Income
Beban Non-Usaha	(127.142.087.893)	(20.672.492.757)	(106.469.595.136)	Non-Operating Expense
Beban Keuangan	–	20.672.492.757	(20.672.492.757)	Finance Expenses
Pajak Final	<u>(17.108.603.083)</u>	<u>(8.029.640.520)</u>	<u>(17.108.603.083)</u>	Final Tax
Pendapatan Non-Usaha - Bersih	<u>46.985.125.111</u>	<u>(60.014.816.328)</u>	<u>98.970.300.919</u>	Non-Operating Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>13.414.448.897</u>	<u>(65.035.606.009)</u>	<u>70.420.414.386</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Penghasilan (Beban) Pajak:				Tax Benefit (Expense):
Pajak Kini	(8.029.640.520)	8.029.640.520	(18.736.498.023)	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>11.316.952.807</u>	<u>11.619.166.223</u>	<u>(302.213.416)</u>	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	<u>3.287.312.287</u>	<u>19.648.806.743</u>	<u>(19.038.711.439)</u>	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>16.701.761.184</u>	<u>(45.386.799.266)</u>	<u>51.381.702.947</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Program Imbalan Pasti	8.655.175.966	14.368.929.569	(5.713.753.603)	Employee Benefits
Perubahan nilai wajar aset non Keuangan	51.985.175.808	51.985.175.808	–	Changes in fair value of non Financial assets
Pajak Penghasilan terkait Pos pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	<u>(13.153.442.204)</u>	<u>(14.597.903.184)</u>	<u>1.444.460.980</u>	Income Tax related to Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	<u>46.634.931.447</u>	<u>51.756.202.193</u>	<u>(5.121.270.746)</u>	Other Comprehensive Income for The Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>63.336.692.631</u></u>	<u><u>6.369.402.927</u></u>	<u><u>46.260.432.201</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Statement of Financial Position Consolidated
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	275.593.638.499	(165.134.874.630)	110.458.763.869	Third Parties
Piutang Lain-lain	60.966.897.707	(49.255.253.606)	11.711.644.101	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	13.035.553.643	27.980.946.657	41.016.500.300	Prepaid Expenses
Biaya Operasi dalam Proses	27.980.946.657	(27.980.946.657)	--	Operation Costs in Process
Jumlah Aset Lancar	984.420.176.237	(214.390.128.236)	770.030.048.001	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	1.959.994.688.400	(26.100.127.330)	1.933.894.561.070	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	19.705.899.498	(6.742.522.986)	12.963.376.512	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	36.805.214.050	122.457.809.840	159.263.023.890	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	447.446.044.927	(45.793.609.505)	401.652.435.420	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.600.946.942.418	43.821.550.019	3.644.768.492.435	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.585.367.118.655	(170.568.578.217)	4.414.798.540.436	TOTAL ASSETS
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained Earnings
Belum ditentukan				
Penggunaannya	2.010.438.746.181	(122.394.439.111)	1.888.044.307.070	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	--	(48.174.139.106)	(48.174.139.106)	Other component equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	2.835.563.683.092	(170.568.578.217)	2.664.995.104.875	Total equity attributable to owner of the Entity
Jumlah Ekuitas	2.835.602.762.805	(170.568.578.217)	2.665.034.184.588	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.585.367.118.655	(170.568.578.217)	4.414.798.540.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Berdasarkan Surat No. 3/SPMB/CG.01/05/RNI.02/27/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 perihal Masa Jabatan Komisaris Utama Perusahaan, dimana dalam surat tersebut, RNI telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan Rapat Komisaris dalam rangka berakhirnya masa jabatan Tn. Hamli sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum terdapat penunjukan penggantian untuk jabatan Komisaris Utama.

- Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp16.740.080.503.

42. Events After Reporting Period

- Based on Letter No. 3/SPMB/CG.01/05/RNI. 02/27/III/2025 dated March 27, 2025 concerning the Tenure of the Company's President Commissioner, in which letter RNI has conveyed to the Board of Commissioners to hold a Commissioners Meeting in the context of the end of Mr. Hamli's tenure as the Company's President Commissioner.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been no appointment of a replacement for the position of President Commissioner.

- On April 28, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp16,740,080,503.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 60014/GBK/2025 tanggal 30 Januari 2025, PT Bank Central Asia telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit, Grup memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 26 Januari 2026, seluruh limit kredit, jaminan dan ketentuan keuangan tidak mengalami perubahan.
- Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. HBK.GI1/SPPK.010/2025 tanggal 30 April 2025, PT Bank Mandiri (Persero) telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit, Grup memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 3 Mei 2026. Terdapat beberapa perubahan atas pinjaman bank tersebut, diantaranya adalah terkait jaminan dan fasilitas sebagai berikut:
- Based on Credit Agreement No. 60014/GBK/2025 dated January 30, 2025, PT Bank Central Asia has approved the extension of the credit facility. The Group obtained an extension of the credit facility until January 26, 2026. All credit limits, collateral, and financial terms remain unchanged.
- Based on the credit offer letter No. HBK.GI1/SPPK.010/2025 dated April 30, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) has approved the extension of the credit facility. The Group obtained an extension of the credit facility until May 3, 2026. Several changes were made to the bank loan, including adjustments to the collateral and facility, as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sebelum Amendemen/ Before Addendum	Sesudah Amendemen/ After Addendum
Perusahaan/ The Company		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	80.000.000.000	80.000.000.000
Fasilitas Kredit Transaksional Supplier Financing	15.000.000.000	10.000.000.000
Pembiayaan Piutang Non Cash Loan:	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Garansi	10.000.000.000	10.000.000.000
LC/SKBDN	30.000.000.000	40.000.000.000
Jumlah/ Total	150.000.000.000	150.000.000.000

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Kantor dan Pergudangan di Medan seluas 190.239 m² bangunan seluas 42.665 m², SHGB No. 737/ Rengas Pulau Medan.

Periode fasilitas tersebut di atas adalah 4 Mei 2025 sampai dengan 3 Mei 2026.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:

- Current ratio minimal 105%.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 120%.
- Rasio total kas + piutang usaha (<= 360 hari) + persediaan + uang dibayar di muka dibandingkan total pinjaman jangka pendek + utang usaha + pendapatan diterima di muka, minimal 120%.

The collateral for the above-mentioned facility is as follows:

- Office and warehouse in Medan with a land area of 190,239 sqm and a building area of 42,665 sqm, under Land Use Rights Certificate (SHGB) No. 737/ Rengas Pulau, Medan.

The period of the above facility is from May 4, 2025 to May 3, 2026.

The financial covenants stipulated in this agreement include the following:

- Minimum current ratio of 105%.
- Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 120%.
- The ratio of total cash + trade receivables (≤ 360 days) + inventories + prepaid expenses to total short-term loans + trade payables + unearned revenues must be at least 120%.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Debt Equity Ratio (DER)
maksimal sebesar 200%.

- Berdasarkan akta jual beli nomor 14/2025 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat oleh notaris Syarifah Tifany, S.H., M.Kn., telah terjadi jual beli antara PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) atas aset yang berlokasi di Jalan Prof. M. Yamin, SH, Medan, Sumatera Utara. Dan seluruh nilai penjualan sudah diterima sepenuhnya dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) pada tanggal 20 Maret 2025.

4. Maximum Debt-to-Equity Ratio (DER)
of 200%.

- Based on Deed of Sale and Purchase No. 14/2025 dated March 20, 2025, by Notary Syarifah Tifany, S.H., M.Kn., a sale transaction took place between PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) for an asset located at Jalan Prof. M. Yamin, SH, Medan, North Sumatra. The full sale proceeds were received from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) on March 20, 2025.

43. Standar dan Amendemen Standar yang Efektif Setelah Periode Berakhir

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;

43. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109: Comparative Information.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110 dan PSAK 207.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. Reklasifikasi Akun

Grup telah mereklasifikasi penyajian dalam laporan arus kas konsolidasian agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments; and
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110 and PSAK 207.

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

44. Reclassification of Account

The Group has reclassified presentation in statements of cash flows consolidated in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of statement of cash flows consolidated for the year ended December 31, 2023.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
and For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023			
	Sebelum Perubahan/ Before Change	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Statements of Cash Flows Consolidated
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi	(183.430.608.487)	3.545.271.907	(179.885.336.580)	Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi	(4.348.625.951)	8.591.010.518	4.242.384.567	Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan	69.070.663.769	1.867.345.386	70.938.009.155	Financing Activities
Pengaruh Perubahan				Effect of Foreign
Kurs Mata Uang Asing	--	--	(14.003.627.811)	Exchange Rate Changes

45. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

46. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 28 Juli 2025.

45. Supplementary Financial Information

The accompanying financial information of Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and January 1, 2023/ December 31, 2022, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity and cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

46. Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Group is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on July 28, 2025.

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023
 And January 1, 2023/ December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023*)	1 Januari/ January, 2023 31 Desember/ December, 2022*)	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	66.439.438.317	30.869.507.594	126.601.091.588	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	--	3.000.000.000	Time Deposits
Piutang Usaha	396.853.205.436	142.869.720.251	181.374.259.003	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	31.540.292.754	1.232.869.979	10.349.727.127	Other Receivables
Persediaan	60.436.693.423	107.142.975.772	84.090.893.445	Inventories
Aset Tidak Lancar				Non-Current
yang Dimiliki untuk Dijual	59.259.000.000	--	--	Assets Held for Sale
Uang Muka	123.536.128.335	108.900.087.441	105.951.453.835	Advances
Pajak Dibayar di Muka	26.700.312.866	48.700.983.076	49.666.029.149	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	1.667.657.878	905.138.612	1.681.771.185	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	766.432.729.009	440.621.282.725	562.715.225.332	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Anak	3.498.000.000	3.498.000.000	3.498.000.000	Investments in Subsidiaries
Investasi dalam Saham	4.249.798.487	7.270.672.339	8.122.650.462	Investments in Shares
Aset Tetap	1.880.877.437.984	1.885.155.272.621	1.921.097.154.649	Fixed Assets
Aset Takberwujud	21.712.294.385	31.756.495.399	19.705.899.498	Intangible assets
Properti Investasi	1.236.695.100.000	1.244.721.500.000	1.083.150.675.153	Investment Properties
Aset Hak Guna	3.497.483.708	3.946.503.686	844.358.969	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	165.663.083.989	158.969.519.211	158.262.957.268	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	402.980.629.794	380.345.421.631	401.346.895.443	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.719.173.828.347	3.715.663.384.887	3.596.028.591.442	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.485.606.557.356	4.156.284.667.612	4.158.743.816.774	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	369.687.344.443	223.001.690.388	319.364.843.210	Trade Payables
Utang Pajak	17.677.298.914	13.276.414.205	3.943.030.884	Tax Payables
Liabilitas Sewa	1.674.083.306	--	--	Lease Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar	17.283.446.641	14.094.815.928	12.154.210.666	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima				Short Term
di Muka - Jangka Pendek	164.031.309.667	50.952.472.517	64.089.734.582	Unearned Revenues
Utang Bank Jangka Pendek	296.680.200.868	258.629.659.906	173.802.032.540	Short Term Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	276.693.052	280.880.451	--	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Other Current
Lainnya	68.253.922.875	21.815.914.557	28.005.947.821	Financial Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Portion of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities:
Utang bank	--	15.417.371.970	15.417.371.970	Bank loan
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	--	8.643.977.339	8.643.977.339	Other Payables - Related Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	935.564.299.766	606.113.197.261	625.421.149.012	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Sudah				Long Term Liabilities -
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo				Net of Current Portion
Dalam Waktu Satu Tahun				Bank Loan
Utang Bank	--	--	15.417.371.972	Other Payables - Related Parties
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	23.687.544.118	898.430.342.985	898.430.342.981	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	2.281.446.783	--	--	Unearned Revenues
Pendapatan Diterima di Muka	--	16.365.959.199	5.506.395.253	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	44.683.319.032	30.178.766.079	38.015.300.117	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	70.652.309.933	944.975.068.263	957.369.410.323	
Jumlah Liabilitas	1.006.216.609.699	1.551.088.265.524	1.582.790.559.335	Total Liabilities

Lampiran I (Lanjutan)

Attachment I (Continued)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024 and 2023
 And January 1, 2023/ December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023*)	1 Januari/ January, 2023 31 Desember/ December, 2022*)	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	1.826.131.000.000	942.745.000.000	942.745.000.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(231.041.634.346)	(231.042.410.552)	(231.042.410.552)	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Cadangan Umum	111.890.435.294	111.890.435.294	111.890.435.294	General Reserves
Cadangan Khusus	1.531.912.169	1.531.912.169	1.531.912.169	Specific Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.839.617.310.090	1.833.269.761.058	1.799.381.299.406	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	(68.739.075.550)	(53.198.295.881)	(48.552.978.878)	Other Component Equity
Jumlah Ekuitas	3.479.389.947.657	2.605.196.402.088	2.575.953.257.439	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	4.485.606.557.356	4.156.284.667.612	4.158.743.816.774	EQUITY

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As of December 31, 2024 and 2023

And January 1, 2023/ December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Usaha	2.202.213.564.562	1.501.951.259.109	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.005.290.343.439)	(1.349.453.853.874)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	196.923.221.123	152.497.405.235	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan dan Distribusi	(13.647.354.927)	(13.432.310.539)	Distribution and Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(188.722.887.086)	(208.888.548.317)	General and Administration Expenses
Jumlah Beban Usaha	(202.370.242.013)	(222.320.858.856)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(5.447.020.890)	(69.823.453.621)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA			NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non-Usaha	88.678.009.125	228.749.927.102	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	(73.966.236.295)	(118.876.469.757)	Non-Operating Expense
Pajak Final	(4.858.840.368)	(2.110.786.509)	Final Tax
Pendapatan Non-Usaha - Bersih	9.852.932.462	107.762.670.836	Non-Operating Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	4.405.911.572	37.939.217.215	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Penghasilan (Beban) Pajak:			Tax Benefit (Expense):
Penyesuaian Pajak Kini	(1.220.671.832)	(10.706.857.503)	Adjustment of Current Tax
Pajak Tangguhan	3.162.309.292	(603.655.673)	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	1.941.637.460	(11.310.513.176)	Total Tax Benefit (Expense)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.347.549.032	26.628.704.039	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(16.051.161.303)	(5.103.556.497)	Remeasurement of Employee Benefits
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	(3.020.873.853)	(851.978.123)	Unrealized loss on Financial assets at fair value
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	3.531.255.487	1.310.217.617	Income Tax related to Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(15.540.779.669)	(4.645.317.003)	Other Comprehensive Income For The Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9.193.230.637)	21.983.387.036	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2024 and 2023
And January 1, 2023/ December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings							
	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated							
	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Khusus/ Spesific Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity		Jumlah/ Total
Saldo per 31 Desember 2022	942.745.000.000	(231.042.410.552)	111.890.435.294	1.531.912.169	1.978.201.052.516	(48.552.978.878)	2.754.773.010.549	Balance as of December 31, 2022
Dampak Penyajian Kembali	--	--	--	--	(178.819.753.110)	--	(178.819.753.110)	Restatement Impacts
Saldo per 1 Januari 2023*)	942.745.000.000	(231.042.410.552)	111.890.435.294	1.531.912.169	1.799.381.299.406	(48.552.978.878)	2.575.953.257.439	Balance as of January 1, 2023*)
Penyesuaian	--	--	--	--	7.259.757.613	--	7.259.757.613	Adjustments
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	26.628.704.039	--	26.628.704.039	Net Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	(4.645.317.003)	(4.645.317.003)	Other Comprehensive Loss
Saldo per 31 Desember 2023	942.745.000.000	(231.042.410.552)	111.890.435.294	1.531.912.169	1.833.269.761.058	(53.198.295.881)	2.605.196.402.088	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan Modal Saham	883.386.000.000	776.206	--	--	--	--	883.386.776.206	Issued of Shares
Laba bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.347.549.032	--	6.347.549.032	Net Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	(15.540.779.669)	(15.540.779.669)	Other Comprehensive Loss
Saldo per 31 Desember 2024	1.826.131.000.000	(231.041.634.346)	111.890.435.294	1.531.912.169	1.839.617.310.090	(68.739.075.550)	3.479.389.947.657	Balance as of December 31, 2024

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.946.403.508.236	1.547.294.956.891	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(1.939.827.967.731)	(1.708.220.316.608)	Cash Payment to Vendors and Employees
Pembayaran Kas untuk Beban Operasional dan Lainnya	(38.703.282.580)	5.885.875.678	Cash Payment to Operational Expenses and Others
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	14.307.801.006	511.582.054	Cash Receipts from Corporate Income Taxes
Pembayaran Pajak	(3.099.173.677)	(5.084.114.288)	Tax Payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(20.919.114.746)	(159.612.016.273)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(1.683.324.333)	(6.623.861.956)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Aset Lain-lain	(28.177.528.739)	3.770.303	Additional of Other Assets
Uang Muka Penjualan Properti Investasi	61.538.461.538	--	Advance of Sales on Investment Properties
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	4.258.075.000	743.100.000	Proceed From Sale of Fixed Asset
Penarikan Deposito	--	3.000.000.000	Withdrawal of Deposit
Penambahan Aset Takberwujud	--	(16.216.216)	Acquisition of Intangible Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	35.935.683.466	(2.909.424.085)	Net Cash Provided by (Used in Investing Activities)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS IN
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank - Jangka Pendek	567.568.850.342	429.399.219.047	Proceeds from Bank Loan Loan - Current Portion
Pembayaran Utang Bank - Jangka Pendek	(15.418.148.176)	(15.418.148.176)	Payment Bank Loan - Current Portion
Pembayaran Utang Bank - Jangka Panjang	(530.557.398.622)	(344.570.815.473)	Payment Bank Loan - Long Term
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	21.593.303.544	69.410.255.398	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	36.609.872.264	(93.111.184.960)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN	30.869.507.594	126.601.091.588	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(1.039.941.541)	(2.620.399.034)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	66.439.438.317	30.869.507.594	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
OTHER DISCLOSURES**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

The accompanying statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow is which is an separate financial statements additional information to consolidated financial statements.

2. Laporan Keuangan Tersendiri

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

2. Separate Financial Statements

Investments in subsidiaries and associates as mentioned in the separate financial statements are recorded using the cost method.

3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak dan Asosiasi

3. Detail of Investments in Subsidiaries and Associates

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	2024	2023
<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>			
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri ("PPII")	99,90	999.000.000	999.000.000
PT BGR Logistik Indonesia ("BGRLI")	99,96	2.499.000.000	2.499.000.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Property ("PPIP")	99,96	--	--
Jumlah/ Total		3.498.000.000	3.498.000.000